

**PENGARUH KEMUDAHAN, PERSEPSI, DAN KUALITAS INFORMASI
TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN APLIKASI BSI *MOBILE*
(STUDI PADA MAHASISWA FEBI ANGGKATAN 2020-2022)**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

MUSDALIFAH

19.5.15.0016

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kemudahan, Persepsi, dan Kualitas Informasi Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi BSI Mobile (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI Angkatan 2020-2022)”** benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 31 Juli 2024 M

25 Muharram 1446 H

Penyusun



Musdalifah

NIM : 19.5.15.0016

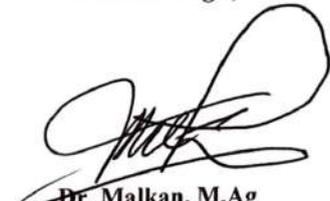
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kemudahan, Persepsi, dan Kualitas Informasi Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi BSI *Mobile* (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI Angkatan 2020-2022)” oleh mahasiswa atas nama Musdalifah, NIM: 19.5.15.0016, mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

Palu, 31 Juli 2024 M

25 Muharram 1446 H

Pembimbing I,



Dr. Malkan, M.Ag
NIP. 19681231 199703 1 010

Pembimbing II,

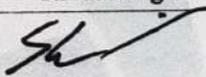
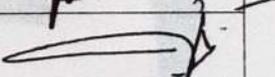
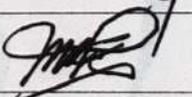


Nursyamsu, S.H.I., M.S.I
NIP. 19860507 201503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudari Musdalifah NIM. 19.5.15.0016 dengan judul “**Pengaruh Kemudahan, Persepsi, dan Kualitas Informasi Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi BSI Mobile (Studi Pada Mahasiswa FEBI Angkatan 2020-2022)**” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji UIN Datokarama Palu pada tanggal 13 Agustus 2024 M, bertepatan dengan tanggal 8 Safar 1446 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Jurusan Perbankan Syariah dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda tangan
Ketua	Dr. H. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I	
Munaqisy I	Prof. H. Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D	
Munaqisy II	Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E.I	
Pembimbing I	Dr. Malkan, M.Ag	
Pembimbing II	Nursyamsu, S.H.I., M.S.I	

Mengetahui :



Dekan Fakultas

Dr. H. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
NIP. 19650612 199203 1 004

Ketua Jurusan

Abdul Jalil, S.E., M.M
NIP. 19871110 201903 1 006

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa dorongan, bantuan, dukungan, dari berbagai pihak. Penulis berkeyakinan “bahwa tidak ada yang dapat menolong tanpa izin dan kehendak Allah SWT”, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini guna untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

Patutnya penulis mengucapkan rasa terima kasih yang secara khusus dan penuh hormat kepada kedua orang tua tercinta yang paling berjasa dalam hidup penulis, yang begitu banyak berkorban, mendo'akan, memberikan motivasi dan dukungan baik secara moril maupun materi untuk pendidikan penulis dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Ayahanda **Arifin** dan ibunda **Adria** yang sangat penulis sayangi dan banggakan yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tiada hentinya memberikan kasih sayang, doa, dan motivasi dengan penuh keikhlasan yang tak terhingga kepada penulis. Dan juga untuk kakak **Azizah** dan **Moh. Rafik**, adik **Radiatun**, Kakak Ipar **Iwan**, tante **Siti Hawa**, sepupu sekaligus sahabatku **Siti Hajar**, **S.Sos**, beserta seluruh keluargaku tercinta karena berkat merekalah sehingga penulis selalu semangat dan berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Melalui kesempatan ini pula penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan bantuan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi khususnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Dr. Hamka. S.Ag., M.Ag selaku wakil rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Hamlan. M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Dr. Faisal Attamimi, S.Ag., M.Fil.I selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan kemudahan dalam menimbah ilmu pengetahuan di kampus hijau Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
2. Dr. H. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, Dr. Syakir Sofyan, S.E.I., M.E. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, Dr. Sitti Aisyah, S.E.I., M.E.I. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi, Perencanaan, dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, Dr. Malkan, M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu. Ibu Raodhah, S.Ag., M.Pd.I selaku Kabag Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu.
3. Bapak Abdul Jalil, S.E., M.M selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu. Bapak Ahmad Haekal, S.Hum., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu.

4. Dr. Ermawati., S.Ag, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik, yang selalu ikhlas meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan sejak awal menjadi mahasiswa hingga masa penulisan skripsi.
5. Dr. Malkan., S.Ag, M.Ag selaku Pembimbing I dan Bapak Nursyamsu, S.H.I., M.S.I selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menulis skripsi ini hingga selesai sesuai harapan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak terutama pembimbing yang telah sabar dan ikhlas membimbing penulis, penulis ucapkan banyak terima kasih.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen dalam lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu khususnya Bapak dan Ibu dosen yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada Penulis selama kuliah.
7. Seluruh Staf Akademik dan Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
8. Kepala Perpustakaan UIN Datokarama Palu beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan yang baik selama diperpustakaan.
9. Kepada teman seperjuang diangkatan dan UKM tercinta Nur Azizah, S.E., An'nisa Nur Rahmah, S.E., dan Sefti Wahyuningsih, S.E. yang telah membersamai penulis selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih selalu ada untuk menemani, membantu, memberikan semangat dan dukungan terbaik untuk terus maju tanpa kenal kata menyerah dalam segala hal hingga selesainya penelitian ini. Terima kasih karena telah menjadi teman yang selalu ada dalam keadaan suka maupun duka.

10. Kepada temanku tercinta Milna dan Elma, S.E, yang telah kebersamai penulis selama kuliah dan khususnya selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih selalu ada untuk menemani, membantu, memberikan semangat dan dukungan terbaik untuk terus maju tanpa kenal kata menyerah dalam segala hal hingga selesainya penelitian ini. Terima kasih sudah menjadi teman kelas, teman sejurusan, teman kos, dan teman seperjuangan selama masa kuliah yang paling baik dan sabar dalam keadaan apapun.
11. Kepada teman kelas PS 1 khususnya Arum Rahma Shalehah, S.E., Nur Fajria, S.E, Reski Wahyudin, S.E., Hasrul, S.E., dan Fikram, S.E, terimakasih selalu ada untuk menemani, membantu, memberikan semangat dan dukungan terbaik semasa kuliah.
12. Kepada teman seperjuangan Perbankan Syariah 2019, teman KOPMA Al-Iqtishad UIN Datokarama Palu khususnya angkatan 2019, teman KKP BSI KCP Palu Basuki Rahmat, dan teman KKN Matolele yang selalu memberikan bantuan, semangat, dan dorongan kepada penulis hingga selesainya penelitian ini.
13. Seluruh responden yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan, namun sama sekali tidak mengurangi rasa hormat dan terima kasih, atas kebaikan dan keikhlasan kalian.

Semoga seluruh dukungan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal Shaleh, mendapatkan balasan kebaikan dan pahala dari Allah SWT. Penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang ada, dan apabila terdapat kesalahan dalam penulisan ini, untuk itu penulis mengharapkan koreksi, saran dan kritik

yang sifatnya membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita dan dapat berguna bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan, khususnya dibidang Perbankan Syariah.

Palu, 31 Juli 2024 M

Penyusun

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Musdalifah', with a long horizontal stroke extending to the right.

Musdalifah

NIM: 19.5.15.0016

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. <i>Latar Belakang</i>	1
B. <i>Rumusan Masalah</i>	7
C. <i>Tujuan dan Kegunaan Penelitian</i>	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Kegunaan Penelitian.....	8
D. <i>Garis-Garis Besar Penelitian</i>	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. <i>Penelitian Terdahulu</i>	11
B. <i>Kajian Teori</i>	16
1. Kemudahan	16
a. Pengertian Kemudahan	16
b. Kemudahan dalam Perspektif Islam	17
c. Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Kemudahan Penggunaan Aplikasi.....	19
d. Indikator Kemudahan	19
2. Persepsi	20
a. Pengertian Persepsi.....	20
b. Persepsi Dalam Pandangan Islam.....	22
c. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	25
d. Proses Terjadinya Persepsi.....	25
e. Indikator Persepsi	26
3. Kualitas Informasi	27
a. Pengertian Kualitas Informasi	27

c.	Nilai Informasi	31
d.	Indikator Kualitas Informasi	33
4.	Minat.....	34
a.	Pengertian Minat	34
b.	Minat Nasabah Dalam Konsep Syariah	36
c.	Indikator Minat.....	38
5.	<i>Mobile Banking (BSI Mobile)</i>	39
a.	Pengertian <i>Mobile Banking (BSI Mobile)</i>	39
b.	Fitur dan layanan <i>Mobile Banking (BSI Mobile)</i>	41
c.	Layanan <i>Mobile Banking</i>	47
d.	Perbandingan <i>BSI Mobile</i> dengan <i>Mobile Banking</i> Bank Lain	47
C.	<i>Kerangka Pemikiran</i>	50
D.	<i>Hipotesis</i>	51
BAB III METEDOLOGI PENELITIAN		53
A.	<i>Pendekatan dan Desain Penelitian</i>	53
B.	<i>Populasi dan Sampel Penelitian</i>	54
1.	Populasi.....	54
2.	Sampel	55
C.	<i>Variabel Penelitian</i>	57
1.	Variabel bebas (<i>Independent Variable</i>).....	57
2.	Variabel terikat (<i>Dependent Variable</i>)	57
D.	<i>Definisi Operasional</i>	58
E.	<i>Instrumen Penelitian</i>	60
F.	<i>Teknik Pengumpulan Data</i>	62
1.	Wawancara.....	62
2.	Angket (Kuesioner)	62
3.	Dokumentasi	63
G.	<i>Teknik Analisis Data</i>	64
1.	Pengujian Instrumen Penelitian	64
a.	Uji Validitas	64
b.	Uji Reliabilitas.....	65
2.	Pengujian Asumsi Klasik.....	66
a.	Uji Normalitas	66

b.	Uji Multikolinieritas	66
c.	Uji Heteroskedastisitas	67
3.	Analisis Regresi Linier Berganda	67
4.	Uji Hipotesis	68
a.	Uji Parsial (Uji-T).....	68
b.	Uji Simultan (Uji-F)	69
5.	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	70
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		72
A.	<i>Gambaran Umum Objek Penelitian</i>	72
1.	Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu	72
2.	Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu.....	73
3.	Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu	74
B.	<i>Hasil Penelitian</i>	76
1.	Deskripsi Responden dan Sampel Penelitian.....	76
2.	Deskripsi Variabel.....	77
a.	Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Kemudahan (X1).....	79
b.	Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Persepsi (X2) ..	82
c.	Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Kualitas Informasi (X3).....	84
d.	Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Minat (Y)	87
3.	Uji Validitas dan Reliabilitas	89
a.	Uji Validitas	89
b.	Uji Reliabilitas.....	91
4.	Uji Asumsi Klasik	92
a.	Uji Normalitas	92
b.	Uji Multikolinearitas.....	93
c.	Uji Heteroskedastisitas.....	94
5.	Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	95
6.	Uji Hipotesis	97
a.	Uji Parsial (Uji T).....	97
b.	Uji Simultan (Uji-F)	98

7. Uji Koefisien Determinan (R^2)	99
C. <i>Pembahasan Hasil Penelitian</i>	99
1. Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi BSI <i>Mobile</i>	100
2. Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi BSI <i>Mobile</i>	101
3. Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi BSI <i>Mobile</i>	102
4. Pengaruh Kemudahan, Persepsi dan Kualitas Informasi Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi BSI <i>Mobile</i>	104
BAB V PENUTUP	106
A. <i>Kesimpulan</i>	106
B. <i>Implikasi Penelitian</i>	106

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 3. 1 Rincian Populasi Penelitian	54
Tabel 3. 2 Definisi Operasional.....	58
Tabel 3. 3 <i>Alternatif Skor Skala Likert</i>	61
Tabel 4.1 Deskripsi Kuesioner	76
Tabel 4.2 Jurusan	76
Tabel 4.3 Angkatan.....	77
Tabel 4.4 Resume Hasil Survei Variabel	78
Tabel 4.5 Pernyataan 1 (X1).....	79
Tabel 4.6 Pernyataan 2 (X1).....	79
Tabel 4.7 Pernyataan 3 (X1).....	80
Tabel 4.8 Pernyataan 4 (X1).....	81
Tabel 4.9 Pernyataan 4 (X1).....	81
Tabel 4.10 Pernyataan 1 (X2).....	82
Tabel 4.11 Pernyataan 2 (X2).....	83
Tabel 4.12 Pernyataan 3 (X2).....	83
Tabel 4.13 Pernyataan 1 (X3).....	84
Tabel 4.14 Pernyataan 2 (X3).....	85
Tabel 4.15 Pernyataan 3 (X3).....	85
Tabel 4.16 Pernyataan 4 (X3).....	86
Tabel 4.17 Pernyataan 1 (Y).....	87
Tabel 4.18 Pernyataan 2 (Y).....	87
Tabel 4.19 Pernyataan 3 (Y).....	88
Tabel 4.20 Uji validitas Variabel X1	90
Tabel 4.21 Uji validitas Variabel X2	90
Tabel 4.22 Uji validitas Variabel X3	90
Tabel 4.23 Uji validitas Variabel Y	91
Tabel 4.24 Hasil Uji Reliabilitas	91
Tabel 4.25 Hasil Uji Normalitas.....	92
Tabel 4.26 Hasil Uji Multikolinearitas.....	93
Tabel 4.27 Hasil Uji Heteroskedastisitas	94
Tabel 4.28 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	95
Tabel 4.29 Hasil Uji Hipotesis T	97

Tabel 4.30 Hasil Uji Hipotesis F	98
Tabel 4.31 Hasil Uji Koefisien Determinan (R ²).....	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	51
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	75

ABSTRAK

Nama Penulis : Musdalifah
NIM : 19.5.15.0016
Judul Skripsi : **Pengaruh Kemudahan, Persepsi, dan Kualitas Informasi Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi BSI *Mobile* (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI Angkatan 2020-2022)**

Mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu memiliki persepsi yang beragam tentang layanan BSI *Mobile*. Mahasiswa yang menggunakan aplikasi BSI *Mobile* mengetahui bahwa fungsi dari aplikasi tersebut adalah untuk memudahkan melakukan kegiatan perbankan seperti transfer antar bank, pembukaan rekening tabungan, dan untuk melakukan transaksi pembayaran. Sedangkan mahasiswa yang tidak menggunakan aplikasi BSI *Mobile* berpendapat bahwa aplikasi BSI *Mobile* sulit untuk digunakan karena terdapat fitur-fitur yang tidak diketahui apa fungsi dan kegunaannya serta bagaimana cara menggunakannya dan tidak ada panduan yang jelas untuk penggunaan aplikasi tersebut. Alasan lainnya yaitu keraguan akan keamanan dari aplikasi BSI *Mobile*.

Berkenaan dengan hal tersebut, penelitian dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kemudahan, Persepsi, dan Kualitas Informasi Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi BSI *Mobile* (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI Angkatan 2020-2022) baik secara parsial maupun serempak. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan mengumpulkan data yang berupa angka kemudian diolah dengan metode statistik menggunakan *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial melalui uji T variabel Kemudahan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Minat mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu menggunakan aplikasi BSI *Mobile*; variabel persepsi (X2) berpengaruh signifikan terhadap Minat mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu menggunakan aplikasi BSI *Mobile*; dan variabel Kualitas Informasi (X3) berpengaruh signifikan terhadap Minat mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu menggunakan aplikasi BSI *Mobile*. Sedangkan secara simultan melalui uji F Kemudahan (X1), persepsi (X2), dan Kualitas Informasi (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu menggunakan aplikasi BSI *Mobile*.

Dari kesimpulan yang diperoleh disarankan agar Bank Syariah Indonesia, Tbk harus senantiasa meningkatkan dan memperbaharui fitur layanan pada aplikasi BSI *Mobile* dari waktu ke waktu. BSI *Mobile* harus menjadi aplikasi yang memberikan solusi kemudahan bagi para nasabah BSI yang akan melakukan transaksi perbankan dimanapun dan kapanpun tanpa mengenal batasan waktu. BSI perlu meningkatkan sosialisasi terkait aplikasi BSI *Mobile* agar nasabah lebih memahami dan mengetahui tentang aplikasi tersebut. Sehingga nasabah dapat tertarik menggunakannya dan berdampak positif pada meningkatnya penggunaan aplikasi BSI *Mobile*.

Kata Kunci: Kemudahan, Persepsi, Kualitas Informasi, Minat, BSI *Mobile*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan lembaga keuangan yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menyetarakan dan mengembangkan perekonomian dan pembangunan nasional. Kegiatan utama perbankan adalah menghimpun dana dari masyarakat karena fungsi bank sebagai perantara (*intermediary*) antara pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus of funds*) dan pihak yang memerlukan dana (*lack of funds*). Bank merupakan *agent of development*, yaitu alat pemerintah dalam membangun perekonomian bangsa melalui pembiayaan semua jenis usaha pembangunan dalam setiap bidang. Bank sebagai *financial intermediary* (perantara keuangan) yang memberikan kontribusi terhadap pendapatan negara.¹

Pada era globalisasi saat ini, jasa perbankan merupakan hal yang sangat dibutuhkan. Setiap kegiatan masyarakat selalu berkaitan dengan jasa perbankan seperti menabung, transfer uang antar bank, sampai melakukan pinjaman dana. Lembaga keuangan syariah muncul sebagai pesaing dari lembaga keuangan konvensional yang lebih dulu menguasai perbankan nasional bahkan dunia. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya berupa penghimpun dana, menyalurkan pembiayaan dan menyediakan jasa-jasa perbankan lainnya yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Al Hadist.²

¹ Elma, *Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan dan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada BRI Unit Desa Bangkir Tolitoli)* (Skripsi Tidak Diterbitkan: Jurusan Perbankan Syariah UIN Datokarama Palu, 2023), 1.

² Marliza, *Aplikasi dan Keunggulan E-Banking Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Aceh Darussalam* (Program Studi Diploma III Perbankan Syariah: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2017), <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/609/1/Marliza.pdf> (10 Januari 2023).

Perkembangan persaingan global disektor perbankan telah memacu perbankan untuk mencari cara inovatif untuk bisa bersaing dan menjadi yang terbaik dibidangnya. Dengan demikian, bank menemukan solusi baru untuk mengembangkan kualitas pada pelayanan mereka, yaitu dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi untuk memajukan sektor perbankan, salah satunya dengan cara menggunakan internet.³ Saat ini baik di dunia maupun di Indonesia, bank mulai memasuki dunia maya yaitu internet banking atau yang lebih dikenal dengan sebutan *E-Banking*, yang merupakan bentuk layanan perbankan secara elektronik melalui *media* internet.

E-Banking adalah produk layanan perbankan yang memanfaatkan internet sebagai media untuk menyalurkan data keuangan dari bank kepada nasabah melalui handphone, smartphone maupun komputer, yang bisa digunakan nasabah kapanpun dan dimanapun selama 24 jam.⁴ Pada dasarnya *E-banking* merupakan suatu kontak transaksi perbankan antara pihak bank dan nasabah dengan menggunakan media internet. Hal ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi para nasabah perbankan dalam bertransaksi dalam kehidupan sehari-hari.

Perkembangan internet memang cepat dan memberi pengaruh signifikan dalam segala aspek kehidupan manusia. Penggunaan internet tidak hanya terbatas pada pemanfaatan informasi yang dapat diakses melalui media ini, melainkan juga dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan transaksi perbankan yang lebih

³ Evi Okli Lailani and Tannia Regina, "Penggunaan Mobile Banking Sebagai Upaya Memperlancar Transaksi Elektronik Nasabah Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk," *Jurnal Manajemen, Organisasi dan Bisnis* 10, no. 01 (2021), <https://ejurnal.swadharma.ac.id/index.php/kompleksitas/article/view/83/68>. (13 Januari 2024).

⁴ Andi Fauziah and Tenripada, "Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, dan Resiko Terhadap Penggunaan *E-Banking* (Survei Pada Nasabah BRI Syariah di Kota Palu)," *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 3, no. 1 (2020), 75.

praktis dan efisien.⁵ Internet berevolusi dari batasan *fixed-line* menjadi ponsel, perangkat komunikasi selular seperti telepon selular, yang dulunya hanya digunakan untuk membuat panggilan, sekarang bisa digunakan untuk melakukan transaksi perbankan yang kemudian dikenal dengan sebutan *Mobile Banking* atau *M-Banking*.⁶ *M-Banking* adalah aplikasi layanan untuk melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet sebagai media untuk melakukan transaksi dan mendapatkan informasi lainnya melalui *website* milik bank. *Mobile banking* mengkombinasikan teknologi informasi dan aplikasi bisnis secara bersama.⁷

Untuk mewujudkan tuntutan dari dunia yang semakin modern, dalam hal ini PT. Bank Syariah Indonesia juga menghadirkan layanan produk aplikasi *E-banking*, seperti *ATM*, *Internet Banking*, *SMS Banking*, *Phone Banking*, dan *Mobile Banking*. Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan bank syariah terbesar di Indonesia sekaligus bank syariah yang berada pada peringkat ke-10 bank syariah dunia dengan kapitalisasi pasar terbesar.⁸ Dari beberapa produk layanan *E-banking* yang disediakan, BSI menfokuskan pelayanan dan penggunaan *Mobile Banking* sebagai prioritas layanan digital untuk para nasabahnya. BSI *Mobile* merupakan sebutan dari aplikasi *Mobile Banking* yang diluncurkan oleh Bank

⁵ Rialda Annisya and Maynina Horshella Hastuti, “Security System Layanan Internet Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,” *Jurnal Sistem Komputer* 2, no. 2 (2012), <https://core.ac.uk/download/pdf/236215487.pdf>. (17 Januari 2023).

⁶ Evi Okli Lailani and Tannia Regina, “Penggunaan *Mobile Banking* Sebagai Upaya Memperlancar Transaksi Elektronik Nasabah Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk,” *Jurnal Manajemen, Organisasi dan Bisnis* 10, no. 01 (2021), <https://ejournal.swadharma.ac.id/index.php/kompleksitas/article/view/83/68>. (17 Januari 2023).

⁷ Elma, *Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan dan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada BRI Unit Desa Bangkir Tolitoli)* (Skripsi Tidak Diterbitkan: Jurusan Perbankan Syariah UIN Datokarama Palu, 2023), 26.

⁸ Antara News, “BSI Masuk Top 10 Bank Syariah Global Lebih Cepat Dari yang Ditargetkan,” *Situs Resmi Antara News*, <https://www.antaraneews.com/berita/4010169/bsi-masuk-top-10-bank-syariah-global-lebih-cepat-dari-yang-ditargetkan>. (17 Maret 2024).

Syariah Indonesia yang diharapkan dapat memudahkan serta menjadi solusi bagi nasabah dalam bertransaksi secara *online*.

Kemudahan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan terbebas dari usaha. Kemudahan yang didapatkan ketika menggunakan BSI *Mobile* yaitu kemudahan dalam mengakses layanan tersebut. Layanan BSI *Mobile* menggunakan jaringan internet dalam penggunaannya. BSI *Mobile* dapat diakses dengan mudah dan cepat melalui sebuah aplikasi yang telah terpasang pada *handphone* serta cukup dengan menggunakan kata sandi dan PIN layanan BSI *Mobile* bisa dijalankan untuk transaksi perbankan. Layanan ini mempunyai banyak kemudahan dan manfaat diantaranya dapat menghemat waktu, biaya serta tenaga bagi penggunanya

Dengan menggunakan aplikasi BSI *Mobile* nasabah dapat melakukan berbagai transaksi karena kualitas informasi dari aplikasi tersebut sangatlah lengkap dan terus menerus diperbarui secara rutin. Nasabah diberikan kemudahan dalam bertransaksi dan mendapatkan informasi mengenai produk-produk bank BSI melalui aplikasi BSI *Mobile*, sehingga nasabah tidak harus ke kantor cabang terdekat untuk mendapatkan informasi seputar produk bank. Persepsi nasabah tentang berbagai produk dan layanan BSI akan terpenuhi dengan informasi yang disajikan pada aplikasi BSI *Mobile*.

Persepsi adalah proses pengenalan seseorang untuk mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya, panca indera akan mengevaluasi sensasi yang dirasakan sehingga terbentuklah persepsi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi berarti tingkat pemahaman, kesan atau penilaian yang mendorong minat untuk menggunakan sesuatu. Pengetahuan terhadap layanan BSI *Mobile* dapat mempengaruhi persepsi nasabah dalam minat penggunaannya. Nasabah perlu mengetahui tentang karakteristik dan kualitas informasi dari layanan BSI

Mobile karena apabila nasabah kurang memahami informasi mengenai hal tersebut maka nasabah dapat mengalami kesalahan dalam mengambil keputusan untuk menggunakan layanan BSI *Mobile*.

Kualitas informasi adalah persepsi seseorang atau pelanggan terhadap kualitas informasi suatu produk atau layanan yang disediakan. Kualitas informasi dapat mempengaruhi minat penggunaan nasabah terhadap layanan BSI *Mobile*. Dalam hal ini seperti keputusan atau pilihan yang diambil oleh nasabah terhadap layanan BSI *Mobile* dengan mempertimbangkan seberapa baik dan mudah layanan ini untuk didapatkan atau digunakan.

Bank Syariah Indonesia mengklaim bahwa tercatat pengguna layanan BSI *Mobile* pada Maret 2024 berjumlah 6,70 juta pengguna.⁹ Hal ini membuktikan bahwa perkembangan penggunaan layanan BSI *Mobile* di Indonesia terjadi begitu pesat dan patut untuk diapresiasi. Dengan adanya kesadaran masyarakat untuk menjalankan ajaran Islam yang lebih baik, semakin banyak masyarakat memilih menggunakan bank syariah sebagai tempat menaruh dana, berinvestasi maupun untuk membiayai usahanya.

Dari sini peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian di lingkup mahasiswa UIN Datokarama Palu khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Pada dasarnya mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu sudah dibekali banyak pengetahuan terkait keuangan syariah dan perbankan syariah. Pertanggung jawaban keilmuan yang sudah seharusnya dilakukan oleh mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu yaitu mempraktekkan semua teori yang telah dipelajari salah satunya yaitu dengan memiliki rekening perbankan syariah.

⁹ “BSI Cetak Laba Impresif Rp1,71 Triliun Hingga Maret 2024,” *Situs Resmi Bank Syariah Indonesia*, <https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/bsi-cetak-laba-impresif-rp171-triliun-hingga-maret-2024>. (30 April 2024).

Berdasarkan bekal ilmu-ilmu yang didapat semasa kuliah seperti pengetahuan pada dunia perbankan syariah mengenai terbebasnya dari riba, tentu mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu mempunyai kesadaran untuk ikut andil pada dunia perbankan syariah. Namun pada kenyataan yang terjadi pada mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu hal ini berbanding terbalik.

Hasil data yang peneliti dapatkan menggunakan kuesioner pra-penelitian menunjukkan bahwa hanya sebagian mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu yang mempunyai rekening Bank Syariah Indonesia. Dari 96 responden tercatat 40,6% mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu yang memiliki rekening Bank Syariah Indonesia, sedangkan yang tidak memiliki tercatat sebanyak 59,4%. Sehingga jarang ditemui mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu yang menggunakan aplikasi *BSI Mobile*.

Mahasiswa yang menggunakan aplikasi *BSI Mobile* mengetahui bahwa fungsi dari aplikasi tersebut adalah untuk memudahkan melakukan kegiatan perbankan seperti transfer antar bank, pembukaan rekening tabungan, dan untuk melakukan transaksi pembayaran karena aplikasi ini memiliki banyak fitur-fitur yang dapat memberikan kemudahan bagi nasabah untuk melakukan berbagai transaksi dalam kehidupan sehari-hari tanpa harus mendatangi kantor cabang bank, seperti melakukan pembelian pulsa, *top up saldo e-momey*, dan melakukan cek saldo. Mereka berpendapat bahwa menggunakan aplikasi *BSI Mobile* dapat menghemat waktu dan lebih praktis dalam penggunaannya. Sedangkan mahasiswa yang tidak menggunakan aplikasi *BSI Mobile* berpendapat bahwa aplikasi *BSI Mobile* sulit untuk digunakan karena terdapat fitur-fitur yang tidak diketahui apa fungsi dan kegunaannya serta bagaimana cara menggunakannya dan tidak ada panduan yang jelas untuk penggunaan aplikasi tersebut. Alasan lainnya yaitu keraguan akan keamanan dari aplikasi *BSI Mobile*.

Berdasarkan uraian di atas dengan adanya masalah yang didapatkan, peneliti tertarik terkait faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya minat mahasiswa dalam menggunakan layanan BSI *Mobile* dan ingin mencari tahu lebih dalam lagi terkait perilaku atau sifat nasabah mengenai suka tidak sukanya terhadap penggunaan aplikasi tersebut. Jadi, penelitian ini mengambil studi kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Datokarama Palu. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa bertransaksi menggunakan BSI *Mobile*, yaitu kemudahan, persepsi, dan kualitas informasi. Oleh karena itu peneliti menyusun penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kemudahan, Persepsi, dan Kualitas Informasi Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi BSI *Mobile* (Studi Pada Mahasiswa FEBI Angkatan 2020-2022)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian yang membahas tentang “Pengaruh Kemudahan, Persepsi, dan Kualitas Informasi Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi BSI *Mobile* (Studi Pada Mahasiswa FEBI Angkatan 2020-2022)” dengan batasan sebagai berikut:

1. Apakah kemudahan berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI menggunakan aplikasi BSI *mobile*?
2. Apakah persepsi berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI menggunakan aplikasi BSI *mobile*?
3. Apakah kualitas informasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI menggunakan aplikasi BSI *mobile*?
4. Bagaimana kemudahan, persepsi, dan kualitas informasi dapat berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI menggunakan aplikasi BSI *mobile*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kemudahan berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI menggunakan aplikasi BSI *mobile*.
- b. Untuk mengetahui persepsi berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI menggunakan aplikasi BSI *mobile*.
- c. Untuk mengetahui kualitas informasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI menggunakan aplikasi BSI *mobile*.
- d. Untuk mengetahui kemudahan, persepsi, dan kualitas informasi dapat berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI menggunakan aplikasi BSI *mobile*.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai pengaruh kemudahan, persepsi, dan kualitas informasi terhadap minat menggunakan aplikasi BSI *Mobile*. Penelitian ini juga dimaksudkan sebagai bahan landasan untuk mewujudkan bahan kajian penelitian dan sebagai persyaratan untuk mencapai gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, kemudian dapat menambah pengetahuan khususnya di dunia perbankan.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak bank tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking* untuk kemudahan dan kelancaran transaksi. Sehingga dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak bank untuk mengembangkan inovasi baru dari sistem *mobile banking* yang lebih aman, nyaman, terpercaya, dan memiliki fitur yang lebih menarik agar nasabah selalu menggunakan fasilitas layanan *mobile banking*.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi yang dapat menjadi bahan perbandingan dalam melakukan penelitian di masa yang mendatang dan penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan.

D. Garis-Garis Besar Penelitian

Untuk mempermudah bagi pembaca tentang pembahasan proposal ini, maka penulis menganalisa secara garis besar menurut ketentuan yang ada didalam komposisi skripsi ini. Oleh karena itu, penelitian ini disusun dalam tiap-tiap bab untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan. Beberapa bab dijelaskan secara ringkas antara lain sebagai berikut:

Bab I adalah Pendahuluan, yang menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan garis-garis besar isi.

Bab II merupakan bab kajian pustaka, yang menguraikan dan menjelaskan tentang penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III merupakan bab metode penelitian, yang menguraikan dan menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

Bab IV merupakan bab hasil penelitian, yang menguraikan dan menjelaskan tentang deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V merupakan penutup, yang menguraikan dan menjelaskan mengenai kesimpulan dan implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk peneltiain selanjutnya. Di samping itu kajian terdahulu membantu peneliti dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian.¹ Pada bagian ini peneliti mencamtumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji, yaitu:

Tabel 2. 1

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Ringkasan Hasil
1	I Gusti Bagus Putra Adiwijaya	Judul: Kemudahan Penggunaan, Tingkat Keberhasilan Transaksi, Kemampuan Sistem Teknologi, Kepercayaan, dan Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Mobile Banking</i> ² Hasil Penelitian: Data dianalisis dengan persamaan <i>structural</i> pemodelan (SEM) dengan program AMOS. Kemudahan penggunaan, tingkat keberhasilan penggunaan, tingkat

¹ Triono R, "BAB II Tinjauan Pustaka," *Repository Universitas Panca Marga Probolinggo* (2019): 12–38, <http://repository.upm.ac.id/1357/>. (2 Mei 2024)

² I Gusti Bagus Putra Adiwijaya, *Kemudahan Penggunaan, Tingkat Keberhasilan Transaksi, Kemampuan Sistem Teknologi, Kepercayaan, dan Minat Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking* (Bali: Skripsi Undiknas Graduate School, 2018).

		<p>keberhasilan transaksi, dan teknologi kapabilitas sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan dan minat bertransaksi menggunakan <i>Mobile banking</i>. Ini berarti bahwa semakin baik kemudahan penggunaan, tingkat keberhasilan transaksi, dan kemampuan sistem teknologi, maka semakin tinggi minat bertransaksi menggunakan <i>Mobile banking</i>.</p> <p>Persamaan: Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel independen yaitu kemudahan, variabel dependen yaitu minat menggunakan <i>Mobile banking</i>, dan metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif.</p> <p>Perbedaan: Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel independen yaitu tingkat keberhasilan transaksi, kemampuan sistem teknologi, kepercayaan dan lokasi penelitian serta waktu penelitian.</p>
2	Badaruddin, Risma	<p>Judul: Pengaruh Fitur Layanan dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan <i>Mobile Banking</i> (Studi Pada Masyarakat Desa Rantau Rasau Kecamatan Berbak)³</p> <p>Hasil Penelitian: Hasil dari koefisien determinasi dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square adalah 0,403. Hasil ini menunjukkan bahwa 40,3%. Nilai minat menggunakan <i>Mobile</i></p>

³ Badaruddin and Risma, "Pengaruh Fitur Layanan dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Masyarakat Desa Rantau Rasau Kecamatan Berbak)," *Jurnal Margin* 1, no. 1 (2021).

		<p><i>banking</i> dipengaruhi oleh fitur layanan (X1) dan kemudahan (X2). Sedangkan sisanya sebesar 59,7% nilai partisipasi minat menggunakan <i>Mobile Banking</i> dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Hasil uji t dapat dilihat bahwa fitur layanan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan <i>Mobile Banking</i> karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,320 > 1,984$ dan nilai signifikan yang dihasilkan adalah $0,022 < 0,05$. Sedangkan hasil pengujian kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan <i>Mobile Banking</i> karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,703 > 1,984$ dan nilai signifikan yang dihasilkan adalah $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel fitur layanan dan kemudahan secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap minat menggunakan <i>Mobile Banking</i>.</p> <p>Persamaan: Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel independen yaitu kemudahan, variabel dependen yaitu minat menggunakan <i>Mobile banking</i>, dan metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif.</p> <p>Perbedaan: Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel independen yaitu fitur layanan, objek penelitian, lokasi penelitian, dan waktu penelitian.</p>
3	Nur Asriana,	Judul: Pengaruh Persepsi dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa

	<p>Sofyan Bacmid, Syaifullah MS, Abdul Jalil</p>	<p>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu)⁴</p> <p>Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian menggunakan <i>SPSS 23 for windows</i> menunjukkan variabel persepsi (X1) memiliki nilai $T_{hitung} 4,304 > T_{tabel} 1,991$ dan memiliki nilai signifikansi (Sig.) $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 diterima yaitu adanya pengaruh variabel persepsi (X1) terhadap minat investasi (Y).</p> <p>Persamaan: Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel independen yaitu persepsi, variabel dependen yaitu minat, dan metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif.</p> <p>Perbedaan: Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel independen yaitu modal minimal dan waktu penelitian serta penelitian ini meneliti tentang minat investasi sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti tentang minat menggunakan <i>mobile banking</i>.</p>
4	<p>Dina Nurlina, Ismi</p>	<p>Judul: <i>Quality Influence System Information Quality Service Quality On User Satisfaction and Intention To Use In Using BJB DIGI⁵</i></p>

⁴ Nur Asriana, et al, eds., "Pengaruh Persepsi dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palu)," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2021).

	Kaniawulan, H.Dayan Singasatia	<p>Hasil Penelitian: Hasil pengujian menunjukkan bobot P berhubungan konstruk antara <i>System Quality (SQ)</i> terhadap <i>Intention to Use</i>, yaitu 0,032 berarti > 0.05 sehingga H1 diterima. Dan untuk nilai C.R sebesar 2,167, dianggap memenuhi syarat yang telah ditentukan yaitu $>1,96$. Pengujian bobot P juga berhubungan konstruk antara <i>Information Quality (IQ)</i> terhadap <i>Intention to Use</i> yaitu 0,040 berarti $> 0,05$ sehingga H1 diterima. Nilai C.R sebesar 2,055, dianggap memenuhi syarat yang telah ditentukan yaitu $>1,96$. Sedangkan hasil pengujian bobot P untuk hubungan konstruk antara <i>Service Quality (SQL)</i> terhadap <i>Intention to Use (ITU)</i> ialah 0,424 berarti $> 0,05$, sehingga H5 ditolak dan nilai C.R sebesar 0,008 dianggap tidak memenuhi syarat yaitu $1>96$. Serta hasil pengujian bobot P untuk berhubungan konstruk antara <i>User Satisfaction (US)</i> terhadap <i>Intention to Use (ITU)</i> ialah 0,009 berarti $>0,05$, sehingga H7 diterima. Untuk nilai C.R sebesar 2,628 dianggap memenuhi syarat yaitu $>1,96$. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada relasi antar kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kepuasan pengguna pada minat pengguna. Tidak ada relasi antara kualitas sistem pada kepuasan pengguna, kualitas informasi pada kepuasan pengguna dan kualitas layanan pada minat pengguna.</p> <p>Persamaan: Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel independen yaitu</p>
--	--------------------------------------	---

⁵ Dina Nurlina, Ismi Kaniawulan, and H.Dayan Singasatia, "Quality Influence System Information Quality Service Quality On User Satisfaction and Intention To Use In Using BJB DIGI," *JINTEKS (Jurnal Informatika Teknologi dan Sains)* 4, no. 3 (2022).

		<p>kualitas informasi, variabel dependen yaitu minat menggunakan <i>Mobile banking</i>, dan metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif.</p> <p>Perbedaan: Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel independen yaitu kualitas sistem, kualitas layanan, dan kepuasan pengguna, serta objek penelitian, lokasi penelitian, dan waktu penelitian.</p>
--	--	---

B. Kajian Teori

1. Kemudahan

a. Pengertian Kemudahan

Menurut Jogiyanto kemudahan didefinisikan sebagai penggunaan teknologi yang sederhana dengan terbebas dari usaha. Kemudahan penggunaan adalah mudah dipelajari, mudah dipahami, simpel dan mudah pengoperasiannya. Kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai suatu derajat dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sebuah teknologi akan membuat orang bebas dari upaya. Kemudahan ini akan berdampak pada perilaku yaitu semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan menggunakan sistem maka semakin tinggi pula tingkat-tingkat pemanfaatan teknologi informasi.⁶

Menurut Widjana kemudahan adalah keyakinan individu bahwa menggunakan sistem teknologi informasi tidak akan merepotkan atau membutuhkan usaha besar pada saat digunakan. Dalam bertindak seseorang dipengaruhi oleh persepsinya mengenai situasi tertentu.⁷ Kemudahan memberikan

⁶ Jogiyanto HM, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Cet. I; Yogyakarta: Cv, Andi Offset, 2007), 330.

⁷ Widjana Mahardika, *Determinan Faktor Penerimaan Terhadap Internet Banking Pada Nasabah Bank di Surabaya* (Skripsi Tidak diterbitkan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Jakarta, 2010), 33.

indikasi bahwa suatu sistem dirancang bukan untuk menyulitkan pemakainya, tetapi justru mempermudah seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dengan kata lain, seseorang yang menggunakan sistem akan bekerja lebih mudah dibandingkan dengan seseorang yang tidak menggunakan sistem atau bekerja secara manual.⁸

Kemudahan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan terbebas dari usaha. Konstruk ini juga merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Kemudahan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka ia akan menggunakannya.⁹

b. Kemudahan dalam Perspektif Islam

Kemudahan merupakan salah satu prinsip penting dalam Islam. Kemudahan merupakan anugerah dari Allah SWT diberikan agar manusia tetap bersemangat dan tekun dalam menjalankan ajaran agama terutama dalam keadaan sulit. Kemudahan-kemudahan yang terkandung dalam ajaran Islam adalah kemudahan yang paling sempurna. Betapa bahagianya menjadi seorang muslim karena segala sesuatu didasarkan pada kebaikan. Agama Islam selalu memberikan keringanan bagi setiap muslim. Allah SWT berfirman dalam Q.S. *Al-Baqarah* ayat 185:

وَلَعَلَّكُمْ هَٰدِكُمْ مَا عَلَى اللَّهِ وَلِتُكَبِّرُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكْمَلُوا الْعُسْرَ بِكُمْ يُرِيدُ وَلَا الْيُسْرَ بِكُمْ اللَّهُ يُرِيدُ
تَشْكُرُونَ ﴿١٨٥﴾

Terjemahnya: “Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu

⁸ Andi Kadir, *Penggunaan Sistem Informasi* (Cet. I; Yogyakarta: Andi Offset, 2003), 4.

⁹ Jugianto, *Sistem Teknologi Informasi* (Cet. I; Jakarta: Andi Offset, 2009), 16.

mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.”¹⁰

Tafsir Wahbah az-Zuhaili menyatakan puasa hanya wajib atas orang yang mampu, berbadan sehat, dan sedang mukim. Adapun musafir dan orang yang sakit parah yang kepayahan untuk menjalani puasa boleh berbuka, dan keduanya harus mengqadha pada hari lain dalam tahun yang sama, karena sakit dan perjalanan jauh (yaitu yang mencapai jarak dibolehkannya mengqashar shalat, yakni 89 km) terhitung sebagai *masyaqqah* (kesukaran) dan *masyaqqah tajlibut-taisiir* (kesukaran menuntut diberikannya keringanan).¹¹ Dari penjelasan ayat tersebut Allah SWT tidak memberikan kesusahan kepada umatnya, justru Islam selalu menghendaki kemudahan bagi seluruh pemeluknya. Posisi *Mobile banking* yang merupakan salah satu dari teknologi keuangan dimaksudkan untuk memudahkan manusia dalam melakukan kegiatan keuangan seperti melakukan transfer yang awalnya harus mencari dan datang ke ATM untuk melakukan transfer sekarang tidak perlu lagi karena sudah ada *Mobile banking*, begitupun dengan melakukan pembayaran dan berbagai jenis transaksi lainnya.

Kemudahan yang mengarah pada keyakinan individu bahwa penggunaan tersebut tidak memerlukan banyak usaha. Salah satu faktor yang menyebabkan pengguna menerima atau menolak sistem adalah karena keterkaitan dengan penggunaan sistem. Kemudahan penggunaan merupakan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha yang keras bagi penggunanya.¹² Pengguna

¹⁰ Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Cet. I; Bandung: Diponegoro, 2010), 28.

¹¹ Wahbah Az-Zuhaili, *At-Tafsirul-Munir: Fil'Aqidah Wasy-Syarai'ah Wal Manhaj (Tafsir Al-Munir Jilid 1: Aqidah, Syariah, & Manhaj)*, Terj. Abdul Hayyie Al Kattani, dkk. (Cet. V; Jakarta: Gema Insani, 2021), 376.

¹² Davis, “Preived Usefulnes, Perceived Ease OF Use, And User Acceptance Of Information Tecnology” dalam Nurdin et al., “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap

cenderung untuk menggunakan atau tidak menggunakan suatu aplikasi yang dianggap sebagai sesuatu yang mereka yakini akan membantu kinerja mereka dalam melakukan pekerjaan. Kemudahan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemudahan menggunakan menggunakan *Mobile banking*.

c. Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Kemudahan Penggunaan Aplikasi

Menurut Panggih Rizki Dwi Istiarni, kemudahan dalam menggunakan aplikasi dipengaruhi beberapa faktor:¹³

- 1) Berfokus pada aplikasi itu sendiri. Suatu aplikasi yang baik dan digunakan secara terus menerus akan memberikan kemudahan bagi pengguna dalam menggunakannya.
- 2) Reputasi akan aplikasi tersebut yang diperoleh oleh pengguna. Reputasi yang baik yang didengar oleh pengguna akan mendorong keyakinan pengguna terhadap kemudahan penggunaan aplikasi tersebut.
- 3) Tersedianya mekanisme pendukung yang handal. Mekanisme pendukung yang terpercaya akan membuat pengguna merasa nyaman dan merasa yakin.

d. Indikator Kemudahan

Menurut Davis, indikator kemudahan yaitu:

- 1) Jelas dan dapat dimengerti (*clear and understandable*), maksudnya suatu sistem teknologi jelas dapat dimengerti penggunaannya.

Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* di Bank Mega Syariah Cabang Palu,” *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 3, no. 3 (2021), 36.

¹³ Panggih Rizki D Istiarni, *Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kredibilitas Terhadap Minat Penggunaan Berulang Internet Banking dengan Sikap Penggunaan Sebagai Variabel Intervening* (Semarang: Skripsi Universitas Diponegoro, 2014), 19.

- 2) Mudah untuk menjadi terampil/mahir (*easy to become skilfull*), maksudnya sistem aplikasi teknologi membuat penggunanya terampil dalam penggunaannya.
- 3) Mudah dan hemat biaya (*mental effort*), maksudnya pengguna tidak membutuhkan banyak biaya dalam menggunakan sistem teknologi.
- 4) Mudah digunakan/dioperasikan (*easy to use*), sistem teknologi mudah untuk dioperasikan saat menggunakan.
- 5) Mudah dipelajari/dipahami (*easy to learn*), penggunaan suatu teknologi mudah dipelajari.¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lima dimensi diatas sebagai dasar butir pertanyaan yang akan dicantumkan dalam kuesioner penelitian. Konteks Kemudahan Penggunaan *Mobile banking* berarti nasabah percaya bahwa bertransaksi melalui media *Mobile banking* mudah untuk dipahami. Kemudahan Penggunaan akan mengurangi usaha (baik waktu maupun tenaga) para nasabah dalam mempelajari seluk beluk bertransaksi melalui *Mobile banking*. Dengan demikian, bila layanan *Mobile banking* dipersepsikan mudah digunakan oleh para nasabah maka layanan tersebut akan sering digunakan. Sistem yang lebih sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh *user*.

2. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Istilah persepsi berasal dari bahasa Inggris "*perception*" yang dapat diartikan sebagai penglihatan atau tanggapan dan daya memahami atau menanggapi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), persepsi adalah

¹⁴ Fred D. Davis, Richard P. Bagozzi, and Paul R. Warshaw, "User Acceptance of Information Technology: A Comparison of Two Theoretical Models," *Management Science* 35, no. 8 (1989): 982–1002.

tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya.¹⁵ Menurut Stephen P Robbins yang dikutip oleh Alizamar dan Nasbahry Couto, persepsi adalah sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungannya.¹⁶ Sedangkan Ahmadi berpendapat bahwa persepsi adalah proses seseorang individu memilih mengorganisasikan dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran yang memiliki arti. Persepsi tidak hanya bergantung pada hal fisik tetapi juga berhubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu tersebut.¹⁷

Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala yang ada disekitarnya. Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantuannya yang kemudian masuk kedalam otak. Didalamnya terdapat proses berfikir yang pada akhirnya terwujud kedalam sebuah pemahaman.¹⁸ Persepsi juga merupakan sebuah proses memahami lingkungan yang mengikutsertakan pengorganisasian dan penafsiran sebagai rangsangan dalam sebuah pengalaman psikologi. Persepsi pada dasarnya ialah proses kognitif individu dalam memahami informasi tentang lingkungan sekitarnya melalui indera penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman.¹⁹

¹⁵ Tim Redaksi Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga* (Cet. II; Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 863.

¹⁶ Alizamar and Nasbahry Couto, *Psikologi Persepsi dan Desain Informasi* (Cet. I; Yogyakarta: Media Akademik, 2016), 15.

¹⁷ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum* (Cet. I; Jakarta: Rineka Citpa, 2003), 175.

¹⁸ Wiwien Dinar Prastiti and Susatyo Yuwono, *Psikologi Eksperimen* (Cet. I; Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2018), 138.

¹⁹ Nur Asriana, et al, eds., "Pengaruh Persepsi dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu)," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2021), 85.

Persepsi adalah suatu proses penginderaan yang ditempuh individu untuk mengorganisasikan dan menfasirkan kesan-kesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka.²⁰ Persepsi adalah sesuatu yang menunjukkan aktivitas merasakan, menginterpretasikan dan memahami objek, baik fisik maupun sosial.²¹ Persepsi merupakan proses yang digunakan seorang individu untuk memilih mengorganisasi dan menginterpretasi masukan-masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti.²²

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat dipahami bahwa persepsi adalah proses pengenalan seseorang untuk mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya, sehingga panca indera akan mengevaluasi sensasi yang dirasakan sehingga terbentuk persepsi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi mahasiswa berarti tingkat pemahaman, kesan atau penilaian daripada mahasiswa yang mendorong minat mereka untuk menggunakan *mobile banking* (BSI *Mobile*).

b. Persepsi Dalam Pandangan Islam

Persepsi adalah fungsi psikis yang penting yang menjadi jendela pemahaman bagi peristiwa dan realitas kehidupan yang dihadapi manusia. Manusia sebagai makhluk yang diberikan amanah kekhalifahan diberikan berbagai macam keistimewaan yang salah satunya adalah proses dan fungsi persepsi yang lebih rumit dan lebih kompleks dibandingkan dengan makhluk Allah lainnya. Proses persepsi didahului dengan penerimaan stimulus pada

²⁰ Dudih Sutrisman, *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, dan Mahasiswa* (Cet. I; Bogor: Guepedia, 2019), 76.

²¹ Hadi Suprpto Arifin, Ikhsan Fuady, dan Engkus Kuswarno, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah di Kota Serang," *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik* 21, no. 1 (2017): 88–101.

²² Roni Andespa, "Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung di Bank Syari'ah," *Al Masraf* 2, no. 1 (2017): 48.

reseptor, yaitu indera. Indera manusia tidak langsung berfungsi setelah dilahirkan, tetapi akan berfungsi seiring dengan perkembangan fisik manusia. Hal ini menyebabkan manusia dapat merasakan apa yang terjadi pada dirinya dari pengaruh-pengaruh eksternal yang baru dan mengandung perasaan-perasaan yang akhirnya membentuk persepsi dan pengetahuannya terhadap alam luar.²³

Alat indera yang dimiliki manusia terbagi menjadi lima macam yang dikenal dengan sebutan panca indera. Panca indera berperan penting dalam melakukan persepsi karena dengan panca indera individu dapat memahami suatu informasi menjadi sesuatu yang bermakna. Dalam Al-Qur'an beberapa proses dan fungsi persepsi yang berkaitan dengan panca indera yang dimiliki manusia, yaitu terdapat dalam Surah Al-Nahl ayat 78 sebagai berikut:²⁴

تَشْكُرُونَ لَعَلَّكُمْ ۖ وَالْأَفْئِدَةَ ۖ وَالْأَبْصَارَ ۖ لَسَمِعَ لَكُمْ ۖ وَجَعَلَ شَيْئًا تَعْلَمُونَ ۚ لَا أَمْهَاتِكُمْ بُطُونٍ مِّنْ أَرْجَائِكُمْ ۗ وَاللَّهُ

Terjemahnya: “Dan Allah Mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia Memberimu pendengaran, penglihatan dan hati nurani, agar kamu bersyukur.”²⁵

Ayat tersebut dijelaskan dalam Tafsir Wahbah az-Zuhaili bahwa Allah SWT mengeluarkan kalian dari perut ibu kalian dalam keadaan kalian tidak mengetahui apa-apa. Manusia diciptakan pada fase awal penciptaan dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa. Kemudian, Allah SWT Membekalinya Dengan Ilmu Dan Pengetahuan. Allah SWT pun menganugrahinya akal pikiran

²³ Reski Wahyudin, *Pengaruh Persepsi dan Intelektual Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderating* (Skripsi Tidak Diterbitkan: Jurusan Perbankan Syariah UIN Datokarama Palu, 2023), 19.

²⁴ Hasni Ardillah, *Pengaruh Persepsi Terhadap Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan Berkarir di Bank Syariah* (Skripsi Tidak Diterbitkan: Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2019), 21.

²⁵ Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Cet.I; Bandung: Diponegoro, 2010), 275.

yang bisa memahami berbagai hal membedakan antara yang baik dan buruk, mampu memilih yang bermanfaat dan yang tidak. Allah SWT menyediakan untuknya kunci-kunci pengetahuan berupa pendengaran, yang dapat mendengar dan memahami suara, juga penglihatan yang bisa melihat berbagai hal, serta hati yang bisa memahami berbagai hal. Semua itu agar manusia mensyukuri nikmat-nikmat Allah SWT kepada mereka, dengan cara menggunakan setiap anggota tubuh sesuai dengan tujuan penciptaannya.²⁶ Ayat di atas memberikan gambaran bahwa manusia dilahirkan dengan tidak mengetahui sesuatu apapun, maka Allah SWT melengkapi manusia dengan menciptakan alat indera pada diri manusia sehingga manusia dapat merasa atas apa yang terjadi pada dirinya dari pengaruh-pengaruh luar yang baru dan mengandung perasaan-perasaan yang berbeda sifatnya antara satu dengan lainnya. Dengan alat indera tersebut, manusia mampu mengenali lingkungannya dan hidup berbaur didalam lingkungan tersebut.²⁷ Allah SWT menciptakan manusia sebagai makhluk yang paling sempurna yang ditugaskan sebagai khalifah dimuka bumi ini yang mana akan dimintai pertanggung jawabannya di akhiraat kelak. Agar tugas sebagai khalifah di muka bumi dapat terealisasi dengan baik maka Allah SWT menciptakan manusia yang tersusun atas beberapa komponen. Persepsi dalam pandangan Islam adalah suatu proses kognitif yang dialami individu dalam memahami informasi melalui panca indera, seperti mata untuk melihat, telinga untuk mendengar, hidung untuk penciuman, dan hati untuk merasakan, dan pemahamam dengan indera mata maupun dengan indera hati dan akal.²⁸

²⁶ Wahbah Az-Zuhaili, *At-Tafsirul-Munir: Fil'Aqidah Wasy-Syarri'ah Wal Manhaj (Tafsir Al-Munir Jilid 7: Aqidah, Syariah, & Manhaj)*, Terj. Abdul Hayyie Al Kattani, dkk. (Cet. II; Jakarta: Gema Insani, 2021), 440.

²⁷ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* (Cet. XV; Jakarta: Lentera Hati, 2002).

²⁸ Reski Wahyudin, *Pengaruh Persepsi dan Intelektual Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderating* (Skripsi Tidak Diterbitkan: Jurusan Perbankan Syariah UIN Datokarama Palu, 2023), 19.

Dengan panca indera seseorang dapat terbiasa dengan lingkungan sekitarnya sehingga ia dapat bertumbuh dan mengetahui banyak hal baru dan pada akhirnya akan timbul persepsi dalam dirinya mengenai berbagai hal yang telah ia rasakan. Persepsi sangatlah penting bagi seseorang baik persepsi yang baik ataupun buruk terhadap sesuatu itu sendiri, karena dengan adanya persepsi maka seseorang akan terdorong untuk menyukai dan memutuskan menggunakan suatu hal, termasuk menggunakan *Mobile banking* (BSI *Mobile*).

c. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Miftah Toha, ada dua faktor yang berperan penting dalam persepsi, yaitu:

- 1) Faktor internal: perasaan, sikap dan kepribadian individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi.
- 2) Faktor eksternal: latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek.²⁹

d. Proses Terjadinya Persepsi

Menurut Bimo, proses terjadinya persepsi terbagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Proses fisik

Proses stimulus mengenai alat indera merupakan proses kealaman atau proses fisik. Stimulus yang diterima oleh alat indera diteruskan oleh syaraf sensorik ke otak. Proses ini yang juga disebut sebagai proses fisiologis.

²⁹ Mifta Thoha, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Cet. I; Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2003), 154.

2) Proses psikologis

Terjadinya proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, apa yang didengar, atau apa yang diraba. Proses yang terjadi didalam otak atau dalam pusat kesadaran inilah yang disebut proses psikologis.³⁰

e. Indikator Persepsi

Menurut Walgito ada beberapa indikator yang diperlukan agar persepsi dapat disadari oleh individu yaitu:

1) Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu

Rangsang atau objek tersebut diserap atau diterima oleh panca indera, baik penglihatan, pendengaran, peraba, pencium, dan pengecap secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Dari hasil penyerapan atau penerimaan oleh alat-alat indera tersebut akan mendapatkan gambaran, tanggapan, atau kesan didalam otak. Gambaran tersebut dapat tunggal maupun jamak, tergantung objek persepsi yang diamati. Didalam otak terkumpul gambaran-gambaran atau kesan-kesan, baik yang lama maupun yang baru saja terbentuk. Jelas tidaknya gambaran tersebut tergantung dari jelas tidaknya rangsang, normalitas alat indera dan waktu, baru saja atau sudah lama.

2) Pengertian atau pemahaman

Setelah terjadi gambaran-gambaran atau kesan-kesan didalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, diklasifikasi, dibandingkan, diinterpretasi, sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman. Proses terjadinya pengertian atau pemahaman tersebut sangat unik dan cepat. Pengertian yang terbentuk tergantung

³⁰ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Cet. IV; Yogyakarta: Andi H, 1990), 102.

juga pada gambaran-gambaran lama yang telah dimiliki individu sebelumnya (disebut apersepsi).

3) Penilaian atau evaluasi

Setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, terjadilah penilaian dari individu. Individu membandingkan pengertian atau pemahaman yang baru diperoleh tersebut dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif. Penilaian individu berbeda-beda meskipun objeknya sama. Oleh karena itu persepsi bersifat individual.³¹

3. Kualitas Informasi

a. Pengertian Kualitas Informasi

Azhar Susanto berpendapat bahwa informasi merupakan hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat.³² Kebutuhan informasi di dalam organisasi sangat bervariasi sesuai dengan informasi yang dibutuhkan oleh setiap pengguna. Dalam konteks pemenuhan kebutuhan tugas atau pekerjaan yang dihadapi kualitas informasi juga menjadi persyaratan yang harus dipertimbangkan. Informasi dikatakan berkualitas jika informasi tersebut relevan dengan pengguna dan juga harus disiapkan dalam waktu dan jumlah yang sesuai.³³

Menurut Azhar Susanto kualitas informasi adalah tingkat dimana informasi memiliki karakteristik isi, bentuk, dan waktu, yang memberikannya nilai bagi para pemakai akhir tertentu. Sehingga dapat dikatakan bahwa baik

³¹ Ibid, 104.

³² Azhar Susanto, *Sistem Informasi Manajemen: Konsep dan Pengembangannya* (Cet. IV; Bandung: Linggar Jaya, 2004), 40.

³³ Ika Prayanthi, Eriena Lompoliu, and Ricky Devito Langkedeng, "Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan *Perceived Usefulness* Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi," *Klabat Accounting Review* 1, no. 2 (2020), 4.

buruknya suatu informasi dapat dinilai melalui kualitas informasi yang didapat, semakin baik kualitas informasi yang didapat akan memberikan kesan positif bagi para pengguna teknologi informasi.³⁴ Kualitas informasi adalah persepsi konsumen terhadap kualitas dari informasi yang diterimanya tentang produk atau jasa layanan. Informasi yang berkualitas merupakan informasi yang lebih bernilai bagi pemakai meliputi isi, bentuk, dan waktu.³⁵

Kualitas informasi adalah suatu persepsi mengenai seberapa baik suatu informasi dapat disajikan dengan detail yang lengkap dan menjadi suatu ukuran tentang seberapa jelas informasi tersebut dimuat atau disampaikan. Hal ini berarti kualitas informasi yang baik seharusnya memberikan informasi yang lengkap atau detail mengenai suatu hal. Sebaliknya, kualitas informasi yang buruk hanya memberikan informasi yang terbatas dan cenderung tidak jelas.³⁶

Kualitas informasi itu menggambarkan atau merepresentasikan nilai dari informasi itu sendiri, yang mana jika informasi bernilai tinggi maka kualitas akan informasi tersebut juga tinggi, dan sebaliknya apabila nilai informasi itu rendah maka kualitas informasi tersebut juga rendah. Nilai dari informasi itu juga akan berubah tergantung pada situasi atau kondisi dimana informasi itu dibutuhkan. Nilai informasi dapat dinilai secara berbeda-beda tergantung pada pengguna, objek penggunaan, dan situasi dimana sistem digunakan.³⁷

³⁴ Azhar Susanto, *Sistem Informasi Manajemen: Konsep dan Pengembangannya* (Cet. IV; Bandung: Linggar Jaya, 2004), 40.

³⁵ Yakub, *Pengantar Sistem Informasi* (Cet. I; Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 9.

³⁶ Stevano Christover Tanjaya, Lisbeth Mananeke, and Hendra Tawas, "Pengaruh Kualitas Informasi, Kepercayaan dan Kemudahan Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Produk Vape di Instagram," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 7, no. 4 (2019): 4936, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/25701>. (02 Mei 2024).

³⁷ Ika Prayanthi, Erienika Lompoliu, and Ricky Devito Langkedeng, "Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi an *Perceived Usefulness* Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi," *Klabat Accounting Review* 1, no. 2 (2020), 5.

Berdasarkan beberapa penjelasan materi di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kualitas informasi adalah persepsi seseorang atau pelanggan terhadap kualitas informasi tentang produk atau layanan yang disediakan. Kualitas informasi dapat mempengaruhi keputusan pembelian atau penggunaan seseorang terhadap suatu hal, seperti suatu keputusan atau pilihan yang diambil oleh konsumen terhadap suatu produk dengan mempertimbangkan seberapa baik dan mudah produk tersebut untuk didapatkan atau dimiliki.

b. Kualitas Informasi Dalam Pandangan Islam

Kualitas informasi sebagai suatu potensi dari rangkaian data untuk mencapai tujuan spesifik. Kualitas informasi adalah sebuah konsep yang dapat dijelaskan sebagai *output* yang berguna bagi pengguna, yang relevan untuk pengambilan keputusan, mudah dipahami serta sebagai *output* yang memenuhi spesifikasi informasi pengguna. Kenyataannya memang didalam keseharian, informasi yang baik atau buruk memengaruhi hubungan antar pribadi, pergaulan sosial, kepentingan bisnis hingga kehidupan berbangsa.³⁸

Kualitas informasi yang baik akan mempengaruhi kehidupan sosial manusia. Dalam agama Islam, manusia satu dan manusia lain harus saling berhubungan baik dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari manusia harus teliti dalam menerima setiap informasi yang didupatkannya. Hal ini selain bertujuan untuk menjaga hubungan antar sesama manusia, ini juga bertujuan untuk mencegah terjadinya penyebaran informasi yang salah yang dapat mengakibatkan timbulnya perselisihan. Kita harus mencari tahu terlebih dulu seberapa benar/berkualitasnya suatu informasi yang kita dapatkan sebelum menyebarkan ke orang lain. Memastikan suatu kebenaran informasi/berita

³⁸ Faisal Syarifudin, "Urgensi Tabayyun dan Kualitas Informasi Dalam Membangun Komunikasi," *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* 1, no. 2 (2019), 31.

sebelum menerima dan menyebar luaskannya sejalan dengan firman Allah SWT dalam Surah Al-Hujaraat ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِحُّوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Terjemahnya: “Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu”.³⁹

Tafsir Wahbah az-Zuhaili yang menjelaskan tentang perintah bagi orang-orang mukmin supaya memverifikasi kebenaran suatu kabar sebelum menyebarkannya dan jangan mempercayai desas-desus yang disebar orang-orang fasik.⁴⁰

Dari penjelasan ayat tersebut Allah SWT memberikan peringatan kepada umat manusia agar lebih teliti dalam menerima suatu kabar berita/informasi sebelum percaya dan yakin akan hal tersebut. Segala tindakan yang kita lakukan setelah mendengar berita/informasi tersebut akan berdampak pada diri kita sendiri dikemudian hari. Sebagai seorang muslim yang baik hendaknya kita harus lebih teliti terhadap kualitas informasi yang kita dengarkan, agar tidak terjadi kesalahan informasi yang berakibat tidak baik pada kehidupan yang kita jalani atau bahkan dapat mempengaruhi kehidupan orang lain disekitar kita.

Kita perlu mempelajari lebih dalam tentang sesuatu apapun itu sebelum kita menggunakannya. Seperti halnya dalam menggunakan aplikasi BSI *Mobile*, nasabah harus mencari tahu mengenai hal-hal yang berkaitan dengan BSI *Mobile*

³⁹ Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Cet.I; Bandung: Diponegoro, 2010), 516.

⁴⁰ Wahbah az-Zuhaili, *At-Tafsirul-Munir: Fil'Aqidah wasy-Syarri'ah wal Manhaj (Tafsir Al-Munir Jilid 13: Aqidah, Syariah, & Manhaj*, terj. Abdul Hayyie al Kattani, dkk. (Cet. II; Jakarta: Gema Insani, 2021), 446.

sebelum memutuskan untuk percaya dan menggunakannya. Ketika nasabah sudah tahu dengan pasti tentang *BSI Mobile* maka kualitas informasi yang ia miliki sudah terjamin. Hal tersebut dapat menimbulkan rasa percaya dan keinginan nasabah untuk menggunakan aplikasi *BSI Mobile*.

c. Nilai Informasi

Menurut Jogiyanto H.M. terdapat 10 sifat dalam menentukan nilai informasi, yaitu:⁴¹

1) Kemudahan dalam memperoleh (*accessibility*)

Apabila suatu informasi dapat diperoleh dengan mudah maka informasi tersebut memiliki nilai yang sempurna. Informasi yang penting dan sangat dibutuhkan menjadi tidak memiliki nilai jika sulit diperoleh.

2) Sifat luas dan kelengkapannya (*comprehensiveness*)

Jika suatu informasi memiliki lingkup dan cakupan yang luas serta lengkap maka informasi tersebut sangat memiliki nilai. Informasi sepotong dan tidak lengkap menjadi tak bernilai, karena tidak dapat digunakan secara baik.

3) Ketelitian (*accuracy*)

Apabila suatu informasi mempunyai ketelitian yang tinggi, maka semakin bernilai sempurna adalah informasi tersebut. Informasi menjadi tidak bernilai jika tidak akurat karena akan mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan.

4) Kecocokan dengan pengguna (*relevance*)

Informasi mempunyai nilai yang sempurna apabila sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Informasi berharga dan penting menjadi tak bernilai lagi

⁴¹ Rahmawaty Kahar, "Pemanfaatan Sistem Informasi Sebagai Sarana Interaksi Dalam Pengambilan Keputusan Berbasis EMIS Dalam Penetapan Peserta Sertifikasi Guru Di Seksi PAIS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gresik.," *PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik* 1, no. 1 (2021), 65.

jika tidak sesuai dengan kebutuhan penggunanya karena tidak dapat dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan.

5) Ketepatan Waktu (*timelines*)

Informasi dapat dikatakan memiliki nilai yang sempurna apabila dapat diterima oleh pengguna pada saat yang tepat. Informasi berharga dan penting menjadi tidak bernilai jika terlambat diterima, karena tidak dapat dimanfaatkan pada saat pengambilan keputusan.⁴²

6) Kejelasan (*clarity*)

Informasi yang jelas akan meningkatkan kesempurnaan nilai informasi. Kejelasan informasi dipengaruhi oleh bentuk dan format informasi.

7) Fleksibilitas (*flexibility*)

Informasi semakin sempurna apabila memiliki fleksibilitas yang tinggi. Fleksibilitas informasi dipengaruhi oleh bentuk dan format informasi.

8) Dapat dibuktikan (*verified*)

Informasi semakin sempurna apabila informasi tersebut dapat dibuktikan kebenarannya.

9) Tidak ada prasangka (*unprejudiced*)

Nilai informasi semakin sempurna apabila informasi tersebut tidak menimbulkan prasangka dan keraguan ada atau tidaknya kesalahan dalam sebuah informasi.

10) Dapat diukur (*measurable*)

Informasi untuk pengambilan keputusan seharusnya dapat diukur agar dapat mencapai nilai yang sempurna.

⁴² Ibid, 66.

d. Indikator Kualitas Informasi

Untuk tercapainya kualitas informasi yang baik harus memperhatikan indikator sebagai berikut:⁴³

1) Akurat

Akurat berarti bahwa informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak biasa atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya dan tujuannya. Informasi harus akurat karena kemungkinan banyak terjadi gangguan (*noise*) yang dapat mengubah atau merusak informasi dari sumber informasi sampai ke penerima informasi.

2) Tepat pada waktunya

Tepat pada waktunya berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah tertinggal tidak akan mempunyai nilai lagi karena informasi merupakan landasan didalam pengambilan keputusan. Apabila pengambilan keputusan terlambat, maka dapat berakibat fatal untuk organisasi atau sebuah perkumpulan. Dewasa ini mahalnya nilai informasi disebabkan harus cepatnya teknologi tersebut didapat, sehingga diperlukan teknologi-teknologi mutakhir untuk mendapatkan, mengolah dan mengirimkannya. Sehingga ketepatan waktu pada sistem teknologi informasi sangat diperlukan.

3) Relevan

Relevan berarti bahwa informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakaiannya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang dari satu dengan yang lainnya berbeda-beda. Misalnya informasi mengenai sebab kerusakan mesin produksi kepada akuntan perusahaan adalah kurang relevan dan akan lebih

⁴³ Azhar Susanto, *Sistem Informasi Manajemen: Konsep dan Pengembangannya* (Cet. IV; Bandung: Lingkar Jaya, 2004), 04.

relevan apabila ditunjukkan kepada ahli teknik perusahaan. Sehingga informasi tepat sasarannya.⁴⁴

4) Lengkap

Lengkap berarti bahwa informasi yang diberikan harus dapat diterima dengan lengkap oleh penerimanya. Informasi yang diterima tidak boleh hanya setengah-setengah sehingga informasinya dapat digunakan dengan sebaik-baiknya oleh penerima informasi. Informasi yang lengkap akan memberikan dampak positif bagi penggunanya.

Ketika informasi dapat memuat semua indikator diatas, maka kualitas informasi dapat dikatakan baik dan layak untuk digunakan. Dalam lingkup ini, kualitas informasi yang dimaksud adalah semua informasi yang dimuat dalam aplikasi BSI *Mobile*.

4. Minat

a. Pengertian Minat

Menurut Jogiyanto, minat merupakan keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu.⁴⁵ Minat menurut Yudrik Jahja ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, dan motorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan.⁴⁶ Minat berhubungan dengan suatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya. Kesenangan merupakan minat yang sifatnya sementara. Adapun minat bersifat tetap (*persistent*) dan ada unsur

⁴⁴ Ibid, 05.

⁴⁵ Jugiyanto HM, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Cet. I; Yogyakarta: Cv, Andi Offset, 2007), 29.

⁴⁶ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Cet. I; Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011). 65.

memenuhi kebutuhan dan memberikan kepuasan. Semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan akan semakin kuat minat tersebut, sebaliknya minat akan menjadi pupus kalau tidak ada kesempatan untuk mengekspresikannya.

Menurut Widyastuti dalam Diah Puspitarini dan Fariyana Kusumawati, minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya.⁴⁷ Berdasarkan pendapat Ikhwan Susila dan Fathurrachman dalam jurnal Martin dkk, minat konsumen adalah hasil dari evaluasi terhadap merek dan jasa. Tahapan terakhir dari proses tersebut adalah pengambilan keputusan secara kompleks termasuk menggunakan merek atau jasa yang diinginkan, mengevaluasi merek atau jasa tersebut pada saat digunakan dan menyimpan informasi untuk digunakan pada masa yang akan datang.⁴⁸

Minat menurut Moh. As'ad dalam bukunya Psikologi *Industry* yang dikutip oleh Srimustikarefi dalam jurnalnya, adalah sikap yang membuat orang senang akan obyek situasi atau ide-ide tertentu. Hal ini diikuti oleh perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari objek yang disengangi itu. Minat sebagai aspek kejiwaannya bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktifitas yang menyebabkan seseorang merasa tertarik kepada sesuatu. Sedangkan nasabah merupakan konsumen-konsumen sebagai penyedia dana dalam proses transaksi barang ataupun jasa.⁴⁹

⁴⁷ Diah Puspitarini and Fariyana Kusumawati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akutansi (PPAK)," *Jurnal Investasi, Universitas Trunojoyo Madura* 7, no. 1 (2011): 48–49.

⁴⁸ Martin, Hendang Setyo Rukmi, and Hari Adianto, "Usulan Peningkatan Minat Konsumen Dalam Pembelian Produk Handphone Samsung Berdasarkan Variabel-Variabel yang Mempengaruhinya Menggunakan *Structural Equation Modeling*," *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional, Reka Integra* 1, no. 4 (2014): 132.

⁴⁹ Srimustikarefi, "Pengaruh Minat Konsumen Terhadap Penjualan Kendaraan Roda Dua Merek Honda Pada CV. Prima Motor Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu," *Jurnal Mahasiswa Prodi SI Manajemen* 1, no. 1 (2013): 13.

Minat nasabah adalah perasaan suka dan saling berhubungan antara seseorang dengan suatu hal atau aktifitas tanpa ada paksaan dari pihak lain. Dimana hal tersebut berasal dari tahapan pengenalan kebutuhan dan proses informasi konsumen yang pada akhirnya akan terbentuk pengambilan keputusan. Pada dasarnya seseorang memiliki keinginan dan kehendak untuk membeli sesuatu guna memenuhi kebutuhan untuk hidup. Minat (intrinsik) adalah kondisi seseorang yang merasa tidak nyaman yang menimbulkan dorongan yang datang dari pengaruh luar atau lingkungan untuk melakukan perilaku atas tindakan (ekstrinsik) untuk memenuhi kebutuhannya.⁵⁰

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa minat merupakan suatu dorongan dari diri sendiri untuk melakukan sesuatu yang dibutuhkan. Seseorang yang berminat pada suatu objek akan melakukan tindakan yang ia inginkan. Sehingga dapat dikatakan bahwa minat merupakan perilaku seseorang berdasarkan tingkat ketertarikannya pada suatu hal.

b. Minat Nasabah Dalam Konsep Syariah

Minat sebagai aspek kejiwaan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktivitas yang menyebabkan seseorang merasa tertarik kepada sesuatu. Minat juga dapat diartikan sebagai keinginan. Sedangkan nasabah merupakan konsumen-konsumen sebagai penyediaan dana dalam proses transaksi barang dan jasa. Dengan demikian pengertian minat atau keinginan adalah hasrat akan pemuasan kebutuhan yang spesifik, tetapi mempengaruhi terhadap sesuatu”.⁵¹

⁵⁰ Nadia Ainul Islamy, Maslichah, dan Umi Nandiroh, “Determinan Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking BSI*,” *El-Aswaq: Islamic Economic and Finance Journal* 4, no. 1 (2023).

⁵¹ Dwitya Pratiwi Wulandari, *Faktor-Faktor Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam* (Sumatra Selatan: Skripsi UIN Sumatra Selatan, 2018).

Minat merupakan keinginan individu untuk melakukan perilaku tertentu sebelum perilaku tersebut dilaksanakan. Adanya minat untuk melakukan suatu tindakan akan menentukan apakah kegiatan tersebut akhirnya akan dilakukan. Kegiatan yang dilakukan inilah yang disebut dengan perilaku. Dengan demikian perilaku merupakan “niat/minat” yang sudah direalisasikan dalam bentuk tingkah laku yang tampak. Dalam teori tindakan beralasan diuraikan bahwa kehendak/minat dipengaruhi oleh sikap dan norma yang dihubungkan sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. An-Najm ayat 39-40 yang berbunyi:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ﴿٤٠﴾

Terjemahnya: “dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya),”⁵²

Tafsir Wahbah az-Zuhaili menyatakan bahwa seorang manusia tidak akan mendapatkan apa-apa melainkan ganjaran usahanya. Prinsip ini menjelaskan bahwa seseorang tidak akan diberi pahala atau ganjaran kecuali atas amalnya sendiri. Sebagaimana seseorang tiada akan memikul pertanggungjawaban atau dosa dan kesalahan orang lain, begitu pula ia tidak mendapatkan ganjaran dan balasan kecuali atas apa yang ia kerjakan dan usahakan untuk dirinya. Yang dimaksud dari ayat ini adalah penjelasan pahala amal-amal saleh dan ganjaran setiap bentuk amal. Amal baik akan mendapat pahala dan amal buruk diberi hukuman.⁵³

⁵² Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Cet. I; Bandung: Diponegoro, 2010), 527.

⁵³ Wahbah az-Zuhaili, *At-Tafsirul-Munir: Fil'Aqidah wasy-Syarri'ah wal Manhaj (Tafsir Al-Munir Jilid 14: Aqidah, Syariah, & Manhaj)*, terj. Abdul Hayyie al Kattani, dkk. (Cet. II; Jakarta: Gema Insani, 2018), 162.

Sesungguhnya segala amal yang telah dikerjakan adalah terpelihara dan akan didapati pada timbangannya tanpa ada sedikitpun yang hilang atau berkurang. Amal-amal itu akan diperlihatkan kepada manusia yang telah melakukannya dan kepada para penduduk mahsyar pada hari kiamat. Allah SWT mengabarkan dan memperlihatkan kepada umat manusia tentang apa yang ia kerjakan dan memberikan ganjaran atas apa yang telah dikerjakannya itu.⁵⁴

Ayat ini menjelaskan tentang semua hal yang manusia peroleh di dunia maupun diakhirat itu berdasarkan apa yang telah ia lakukan atau kerjakan. Kelak pada hari kiamat semua yang telah kita kerjakan di dunia akan dimintai pertanggung jawabannya dihadapan Allah SWT. Hal-hal yang dilakukan atau dikerjakan berawal dari niat/minat yang timbul dari dalam diri manusia itu sendiri. Jika niat/minat tersebut direalisasikan dalam bentuk tindakan, maka pertanggungjawaban akan tindakan tersebut sepenuhnya ditanggung oleh seseorang yang melakukannya. Oleh karena itu, sebelum memutuskan untuk melakukan sesuatu, seseorang sudah harus mengetahui dan paham akan setiap hal yang berkaitan dengan apa yg dilakukannya dan apa saja tantangan-tantangan bahkan konsekuensi yang akan dihadapinya kedepannya. Dalam hal ini menggunakan aplikasi BSI *Mobile* merupakan suatu tindakan yang berawal dari niat/minat nasabah terhadap aplikasi tersebut atau hal-hal yang berkaitan dengan aplikasi tersebut, sehingga nasabah memutuskan untuk menggunakan aplikasi ini.

c. Indikator Minat

Jogiyanto mengemukakan bahwa ada tiga indikator minat menggunakan, yaitu sebagai berikut:⁵⁵

⁵⁴ Ibid, 163.

⁵⁵ Jogiyanto HM, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Cet. I; Yogyakarta: Cv, Andi Offset, 2007), 31.

1) Keinginan untuk menggunakan

Segala sesuatu yang memicu rasa ingin tahu akan menimbulkan ketertarikan. Keinginan berawal dari perasaan tertarik akan suatu hal. Seperti halnya ketertarikan terhadap sistem informasi sehingga muncul rasa penasaran dan rasa ingin menggunakan suatu produk, dalam hal ini produk aplikasi BSI *mobile*.

2) Selalu mencoba menggunakan

Usaha yang dilakukan untuk terus menggunakan produk. Semakin sering menggunakan suatu produk maka pengetahuan dan pemahaman akan penggunaan produk tersebut akan bertambah. Seiring berjalannya waktu akan timbul rasa percaya dan nyaman menggunakan karena telah terbiasa selalu menggunakan produk tersebut.

3) Berlanjut di masa yang akan datang

Suatu keterbiasaan dan kenyamanan dalam penggunaan produk sehingga merasa ingin terus menggunakan lebih lama lagi.

5. *Mobile Banking (BSI Mobile)*

a. Pengertian *Mobile Banking (BSI Mobile)*

Mobile banking adalah layanan untuk melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet. *Mobile banking* mengkombinasikan teknologi informasi dan aplikasi bisnis secara bersama. *Mobile banking* merupakan kegiatan perbankan yang memanfaatkan teknologi internet sebagai media untuk melakukan transaksi dan mendapatkan informasi lainnya melalui *website* milik bank. Kegiatan ini menggunakan jaringan internet sebagai perantara atau penghubung antara nasabah dengan pihak bank tanpa harus mendatangi kantor bank. Nasabah dapat menggunakan perangkat komputer desktop, laptop, tablet, atau *smartphone*

yang dapat terhubung ke jaringan internet sebagai penghubung antara perangkat nasabah dengan sistem bank.⁵⁶

Mobile banking merupakan sebuah layanan dalam bentuk aplikasi yang disediakan oleh bank melalui *smartphone* dengan berbagai fitur yang disediakan guna memudahkan nasabah untuk melakukan berbagai transaksi perbankan.⁵⁷ Dengan adanya *smartphone* dan layanan *Mobile banking* transaksi perbankan yang biasanya dilakukan secara manual, artinya kegiatan yang sebelumnya dilakukan nasabah dengan mendatangi bank, kini dapat dilakukan tanpa harus mengunjungi kantor bank. Hanya dengan menggunakan *smartphone* nasabah dapat menghemat waktu dan biaya pada saat melakukan transaksi.⁵⁸

BSI *Mobile* adalah sebuah fasilitas *mobile banking* yang disediakan Bank Syariah Indonesia bagi nasabahnya untuk memiliki akses dalam melakukan transaksi *online*. BSI *Mobile* merupakan aplikasi yang sama sejenis dengan *mobile banking* lainnya. Namun, pada Bank Syariah Indonesia disebut sebagai BSI *Mobile*. BSI *Mobile* merupakan layanan bank syariah dengan menggunakan sistem digital.⁵⁹ BSI *Mobile* bisa diakses kapan saja dan dimana saja, tidak perlu menunggu antrian atau meluangkan waktu lebih dalam melakukan transaksi. Berkat BSI *Mobile* nasabah Bank Syariah Indonesia dapat menggunakannya

⁵⁶ Elma, *Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan dan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada BRI Unit Desa Bangkir Tolitoli)* (Skripsi Tidak Diterbitkan: Jurusan Perbankan Syariah UIN Datokarama Palu, 2023), 26.

⁵⁷ Firdausa Kumala Sari, Novita Safitri, and Wahyu Anggraini, "Trust On M-Banking: Evidence On Milenials Generation," *Journal of Islamic Economic Scholar* 2, no. 1 (2019): 3.

⁵⁸ Miftahuddin and Decky Hendarsyah, "Analisis Perbandingan Fasilitas Aplikasi *Mobile Banking* Bank Syariah Mandiri KCP. Bengkalis Dengan Bank Mandiri KC. Bengkalis," *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 8, no. 1 (2019): 16–32.

⁵⁹ Lifepal, "BSI *Mobile*" 2021, <https://lifepal.co.id/media/bsi-Mobile/> (09 April 2024).

untuk mendapatkan layanan 24 jam sehari tanpa harus mendatangi kantor cabang bank untuk melakukan transaksi.⁶⁰

b. Fitur dan layanan *Mobile Banking* (BSI *Mobile*)

Dalam aplikasi BSI *Mobile* tersedia beberapa fitur dan layanan seperti:⁶¹

1) Informasi Rekening

Fitur ini berfungsi untuk melihat semua informasi transaksi rekening BSI *Mobile* nasabah, baik itu tabungan *Wadiah*, *Mudharabah*, ataupun tabungan *Mabrur*. Jika fitur ini di buka maka akan menampilkan menu sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------|-------------------------------|
| a) Informasi Saldo | d) Daftar Transaksi Terjadwal |
| b) Daftar Mutasi | e) Registrasi Notifikasi |
| c) Informasi Portofolio | f) Registrasi E-Statement |

2) Transfer

Fitur ini berfungsi untuk memudahkan nasabah ketika mengirim uang antar rekening Bank Syariah Indonesia maupun rekening bank lain, baik transfer online dan transfer SKN (kliring) serta didukung fitur *BI Fast Proxy* dan *QRIS*. Dalam fitur ini ditampilkan daftar riwayat lima transaksi terbaru yang kita lakukan. Dalam fitur ini juga menampilkan pilihan menu sebagai berikut:

- | | |
|--------------------------------|-------------------------|
| a) Transfer Antar Rekening BSI | c) <i>QRIS</i> |
| b) Transfer Ke Bank Lain | d) <i>BI Fast Proxy</i> |

⁶⁰ Ferina Hotifa Sari, *Analisis Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking di Bank Syariah Indonesia (BSI) MT Haryono KC. Semarang di Tengah Pandemi Covid-19* (Semarang: Skripsi UIN Walisongo Semarang, 2021), 29.

⁶¹ BSI *Mobile*, *Aplikasi Mobile Banking Bank Syariah Indonesia* (PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk), Versi 6.221.

3) Pembayaran

Fitur ini merupakan fitur yang memudahkan untuk melakukan transaksi pembayaran berbagai kebutuhan nasabah. Pilihan menu pembayaran sebagai berikut:

- | | | |
|-------------------------------------|-------------------------------|--------------------------------------|
| a) PLN <i>Postpaid</i> | j) <i>e-Commerce</i> | q) <i>Multi Payment</i> |
| b) PLN Non Taglis | k) Berbagi-Ziswaf | r) Perusahaan Gas |
| c) Telepon/HP/
Telkom <i>Pay</i> | l) BPJS | Negara (PGN) |
| d) Akademik | m) Haji dan Umrah | s) <i>Hasanah Card</i> |
| e) Institusi | n) Penerimaan
Negara (MPN) | t) Halal Indonesia |
| f) Tiket | o) PDAM | u) Pajak Bumi dan
Bangunan (PBB). |
| g) Asuransi | p) Samsat Digital
Nasional | v) <i>Thru Bills</i> |
| h) Internet/TV | (SIGNAL) | |
| i) Kabel | | |

4) Pembelian

Fitur ini menyediakan transaksi pembelian berbagai macam kebutuhan dengan mudah. Fitur pembelian dapat dimanfaatkan untuk pembelian sebagai berikut:⁶²

- | | |
|-----------------------|-------------------------------------|
| a) Hewan Qurban | g) <i>Streaming Video dan Musik</i> |
| b) <i>Voucher HP</i> | h) <i>Aqiqah</i> |
| c) PLN <i>Prepaid</i> | i) SBN |
| d) <i>E-Money</i> | j) <i>Kartu Debit OTP</i> |
| e) Paket Data | k) <i>Voucher Google Play</i> |
| f) <i>TOP UP</i> | |

⁶² Ibid.

5) *QRIS*

Saat membuka menu *QRIS* akan menampilkan jendela *scan barcode QRIS* yang dapat digunakan untuk pembayaran. Menu *QRIS* tidak memiliki pilihan menu lain. Kelebihan fitur *QRIS BSI Mobile* ini, selain dapat digunakan untuk *scan barcode* pada *sticker*, dapat juga digunakan untuk *scan barcode* berbentuk foto yang tersimpan di memori *HP*.⁶³

6) Buka Rekening

Fitur ini dapat digunakan untuk melakukan pembukaan rekening BSI secara online melalui aplikasi *BSI Mobile*. Fitur ini menampilkan beberapa pilihan menu pembukaan rekening sesuai dengan jenis rekening yang diinginkan, berikut pilihan menu yang tersedia:⁶⁴

- | | |
|------------------------------------|------------------------------|
| a) Tabungan Haji Indonesia | d) Tabungan <i>Auto Save</i> |
| b) Tabungan <i>Easy Mudharabah</i> | e) Deposito |
| c) Tabungan <i>Easy Wadiah</i> | |

7) Kotak Masuk

Fitur ini berfungsi untuk melihat riwayat transaksi yang sudah dilakukan. Untuk memudahkan transaksi nasabah, semua dokumen transaksi perbankan nasabah akan disimpan dalam kotak masuk ini. Selain itu, nasabah juga dapat melihat notifikasi mengenai berbagai program yang ditawarkan oleh BSI melalui kotak masuk ini.

⁶³ Portal Ilmu, "Penjelasan Lengkap Fitur-Fitur *BSI Mobile*," *last modified* 2021, <https://www.portalilmu.com/2021/03/penjelasan-lengkap-fitur-fitur-bsi.html>. (2 Mei 2024).

⁶⁴ *BSI Mobile, Aplikasi Mobile Banking Bank Syariah Indonesia* (PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk), versi 6.221.

8) Manajemen Kartu

Fitur ini menyediakan layanan bagi nasabah yang mengalami masalah dengan kartu BSI Debit miliknya. Melalui fitur ini nasabah bisa dengan mudah melakukan pemblokiran kartu BSI Debit. Pada fitur Manajemen Kartu tersedia beberapa menu, diantaranya: Blokir Kartu, Kartu Debit *OTP*, Kartu Debit, BSI *Pay*.

9) Info Kurs dan Emas

Dalam fitur ini tersedia menu Info Kurs dan Info Emas. Fitur ini menampilkan pergerakan harga jual dan beli kurs untuk kemudahan nasabah bertransaksi valuta asing dari mata uang USD, SGD, SAR, JPY, HKD, GBP, EUR, AUD, AED. Selain itu, dalam fitur ini juga menampilkan tentang harga per gram dan ketersediaan stok emas.⁶⁵

10) BSI *Keyboard*

Fitur ini memudahkan nasabah untuk bertransaksi sambil tetap online. Fitur ini dapat digunakan untuk mengaktifkan menu BSI *Keyboard* yang dapat merekam semua setiap kata yang diketik melalui papan ketik BSI *Keyboard*, sehingga ketika nasabah mengetik kata yang pernah diketik sebelumnya, maka akan tampil secara otomatis. Fitur ini harus diaktifkan terlebih dahulu sebelum digunakan. BSI *Keyboard* dapat diaktif dengan cara menekan tombol aktifkan *keyboard* dan pilih MSM *Keyboard*.

11) Aktivasi

Untuk aktivasi rekening nasabah pada aplikasi BSI *Mobile*, nasabah dapat memanfaatkan Fitur Aktivasi ini. Setelah memiliki rekening BSI, silahkan

⁶⁵ Ibid.

mengunduh aplikasi BSI *Mobile* dan melakukan Registrasi aplikasi BSI *Mobile*, selanjutnya adalah melakukan aktivasi agar dapat menggunakan aplikasi BSI *Mobile* dikehidupan sehari-hari.⁶⁶

12) e-mas

Fitur ini menyediakan tiga menu pilihan, yaitu e-mas, Gadai Emas, dan Cicil Emas. Sehingga fitur ini dapat memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi pembelian dan gadai emas di BSI.

13) Tarik Tunai

Melalui fitur ini nasabah diberikan kemudahan untuk melakukan penarikan dana tunai di rekening BSI nasabah tanpa harus menggunakan kartu Bank Syariah Indonesia Debit. Setelah menginput nominal penarikan dan mendapatkan kode penarikan pada aplikasi BSI *Mobile*, nasabah dapat mengunjungi mesin ATM BSI, Indomaret, Alfamart, atau Alfamidi terdekat untuk melakukan penarikan. Limit penarikan Tanpa Kartu di mesin ATM BSI sebesar Rp. 1 juta perhari.⁶⁷

14) Layanan Islami

Fitur layanan Islami berisikan menu sebagai berikut:⁶⁸

- | | |
|----------------------|-----------------------------------|
| a) Juz Amma | e) Kalkulator Qurban |
| b) Juz Amma Per Ayat | f) Jadwal waktu sholat |
| c) Asmaul Husna | berdasarkan daerah tempat tinggal |
| d) Hikmah | |

⁶⁶ Portal Ilmu, "Penjelasan Lengkap Fitur-Fitur BSI *Mobile*," *last modified* 2021, <https://www.portalilmu.com/2021/03/penjelasan-lengkap-fitur-fitur-bsi.html>. (2 Mei 2024).

⁶⁷ BSI *Mobile*, *Aplikasi Mobile Banking Bank Syariah Indonesia* (PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk), Versi 6.221.

⁶⁸ Portal Ilmu, "Penjelasan Lengkap Fitur-Fitur BSI *Mobile*," *last modified* 2021, <https://www.portalilmu.com/2021/03/penjelasan-lengkap-fitur-fitur-bsi.html>. (2 Mei 2024).

15) Berbagi – Ziswaf

Fitur ini dapat digunakan bagi nasabah yang hendak membayar zakat, *infaq*, sedekah, dan wakaf sebab dalam fitur ini terdapat pilihan menu lain yaitu:

- | | |
|---|---|
| a) Zakat | j) Bantuan Untuk Da'i Tangguh Pelosok Nusantara |
| b) <i>Infaq</i> | k) Bantu Pendidikan Hafidz Qur'an |
| c) Wakaf | l) Sedekah Qur'an Untuk Orang Tua |
| d) Donasi Anak Yatim | m) Berbagi Sembako Dhuafa |
| e) Donasi Peduli Palestina | n) Fidyah |
| f) Sedekah Makan Gratis (Jum'at Berkah) | o) Rumah Zakat |
| g) Bantuan Kemanusiaan | p) <i>Human Initiative</i> |
| h) Sedekah Qur'an Untuk Teman Tuli | q) Kalkulator Zakat |
| i) Sedekah Air | |

16) Terdapat beberapa fitur tambahan pada aplikasi BSI *Mobile*, diantaranya *Top Up eWallet (E-Money, LinkAja, Layanan Syariah LinkAja, Go-Pay, OVO, ShopeePay, DANA, Pospay), E-Commerce (Bukalapak, Tokopedia, Shopee, Doku, Bhinneka, BliBli), Pembiayaan (Mitraguna, BSI OTO), Favaorit (Pembelian, Pembayaran, Transfer), Transaksi Terjadwal, Informasi Limit, Personalisasi Rekening, Pengaturan Kata Sandi, Ubah PIN, Ubah Bahasa (Indonesia dan Inggris), Email, Pengaturan MenuKu, dan Tentang Aplikasi.*⁶⁹

17) Aplikasi BSI *Mobile* menggunakan *double security* yaitu kata sandi dan PIN. Kata sandi juga dapat digantikan dengan sensor sidik jari yang

⁶⁹ BSI *Mobile, Aplikasi Mobile Banking Bank Syariah Indonesia (PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk), Versi 6.221.*

terdaftar di aplikasi *BSI Mobile*. Kata sandi digunakan setiap kali *log in* ke aplikasi *BSI Mobile*. PIN digunakan atau diperlukan pada saat melakukan transaksi pembayaran, transfer, mengecek informasi rekening, melakukan pembelian, melakukan aktivasi aplikasi, dan tarik tunai.

c. *Layanan Mobile Banking*

Mobile banking akan bermanfaat jika layanan tersebut mudah dimengerti serta mampu berinteraksi dengan penggunanya. Penggunaan *mobile banking* bagi nasabah dapat menghemat waktu dan biaya (biaya transportasi) karena nasabah tidak perlu mendatangi kantor bank secara langsung hanya sekedar untuk melakukan transaksi. Hal ini dikarenakan *mobile banking* memberi pelayanan selama 24 jam, sehingga dapat diakses dimanapun dan kapanpun selama nasabah terhubung dengan jaringan internet. Nasabah akan mendapatkan manfaat ketika menggunakan *mobile banking* diantaranya membuat pekerjaan lebih mudah, menambah produktivitas, mempertinggi efektivitas, dan mengembangkan kinerja pekerjaan. Kemanfaatan yang meningkatkan kinerja akan berdampak terhadap penggunaan teknologi.⁷⁰

d. Perbandingan *BSI Mobile* dengan *Mobile Banking* Bank Lain

BSI Mobile memiliki tampilan desain antarmuka atau *visual interface design* yang berbeda dengan *Mobile Banking* Bank lain seperti *BRI Mo*, *Livin' by Mandiri*, *BCA Mobile*, dan lain-lain. *BSI Mobile* menampilkan semua informasi penting utama dalam halaman mukanya, mulai dari layanan perbankan, layanan informasi keagamaan, layanan sosial keagamaan, dan jasa lainnya. Menariknya *BSI Mobile* menampilkan juga informasi waktu shalat yang akan datang

⁷⁰ Elma, *Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan dan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada BRI Unit Desa Bangkir Tolitoli)* (Skripsi Tidak Diterbitkan: Jurusan Perbankan Syariah UIN Datokarama Palu, 2023), 28.

berdasarkan kepada titik *GPS* ponsel yang digunakan. *BSI Mobile* juga menampilkan informasi iklan terkait BSI dihalaman mukanya. Sedangkan *mobile banking* bank lain menggunakan desain antarmuka yang sederhana dan ringkas. *Mobile banking* milik bank lain khususnya BRImo menampilkan fitur-fitur yang bisa dikostumisasi sesuai dengan keinginan pengguna dan menampilkan juga jumlah saldo dari rekening utama yang bisa diatur keterbukaannya, bisa tampil atau tidak ditampilkan serta menampilkan catatan keuangan atas dana yang ada pada *mobile banking tersebut*, namun untuk catatan pemasukan masih harus diinput dengan manual, sedangkan catatan pengeluaran sudah otomatis tercatat.⁷¹

BSI Mobile menggunakan sistem *pagging* untuk perpindahan halaman dari satu fitur ke fitur lainnya. Sedangkan *mobile banking* milik bank lain kebanyakan menggunakan sistem *scroll* dalam perpindahan fiturnya. Pada bagian fitur layanan penyaluran dana dan layanan penghimpun dana *BSI Mobile* memiliki berbagai macam rekening penyimpan dana dengan berbagai tawaran dan kelebihan. *BSI Mobile* tidak memberikan keterangan apapun terkait keunggulan yang ditawarkan tiap jenis rekening penyimpan dana dan penyaluran dana yang ditampilkan. Berbeda dengan *mobile banking* bank lain khususnya BRImo yang menjelaskan dengan baik dan singkat setiap rekening penyimpan dana dan layanan penyaluran dana yang mereka tawarkan.⁷²

Pada fitur layanan sosial, *BSI Mobile* menawarkan fitur yang sangat lengkap, mulai dari pelayanan zakat, infaq, sampai dengan wakaf. Selain itu BSI

⁷¹ Muhammad Rizqi Romdhon, "Layanan Perbankan *BSI Mobile* dan Perbandingannya Dengan BRImo," *Jurnal Al Ashriyyah* 9, no. 2 (2023), 134.

⁷² *Ibid*, 135.

Mobile juga melakukan kerjasama dengan berbagai lembaga sosial, yaitu Warteg *Mobile*, Jadiberkah.id, Kitabisa, Rumah Zakat, Baznas, dan *Human Initiative*. Selain itu BSI *Mobile* juga menyediakan layanan pembayaran fidyah serta kalkulator zakat yang berguna untuk menghitung berapa jumlah zakat yang harus kita bayarkan. *Mobile banking* bank lain juga memiliki fitur layanan sosial dalam aplikasinya. Akan tetapi layanan sosial yang ditawarkan tidak selengkap dengan yang ada pada BSI *Mobile*. Baik BSI *Mobile* maupun *mobile banking* bank lain khususnya BRImo tidak memberikan penjelasan apapun terkait layanan sosial yang mereka tawarkan.⁷³

Perbandingan selanjutnya terletak pada fitur layanan jasa lainnya. Baik BSI *Mobile* maupun *mobile banking* bank lain khususnya BRImo sama- sama menawarkan layanan jasa lainnya. Perbandingannya dapat dilihat pada tabel berikut.⁷⁴

Tabel 2.2

Perbandingan Layanan Jasa Lainnya BSI *Mobile* dan BRImo

Layanan yang Sama	Layanan yang Beda
Tarik tunai	Layanan Islami: Juz Amma, Juz Amma per ayat, Asmaul husna, Hikmah dan Kalkulator qurban (BSI <i>Mobile</i>)
Transfer Pembayaran	Samsat (BSI <i>Mobile</i>)

⁷³ Ibid, 136.

⁷⁴ Ibid, 137.

Info rekening	Pembelian Aqiqah (BSI <i>Mobile</i>)
Pembayaran tagihan listrik, PDAM, telepon, internet, TV kabel, BPJS, gas, dan PBB	Pembelian <i>voucher</i> Google Play (BSI <i>Mobile</i>)
Pembayaran SPP	Pembelian kartu debit OTP (BSI <i>Mobile</i>)
Pembayaran asuransi	Pembelian Emas (BSI <i>Mobile</i>)
Pembayaran tiket dan <i>e-commerce</i>	Gadai emas (BSI <i>Mobile</i>)
Pembayaran pajak	Catatan keuangan (BRImo)
Pembayaran cicilan kredit dan kartu kredit	Konversi valas (BRImo)
Pembelian pulsa seluler dan listrik	Transfer internasional (BRImo)
Pembelian <i>e money</i>	Virtual Account (BRImo)
Pembelian paket data	Pembayaran LTMPPT (BRImo)
Pembelian digital <i>money</i>	RDN (BRImo)
Pembelian paket <i>streaming</i>	<i>Travel</i> (BRImo)
Pembelian SBN	Gadai kendaraan (BRImo)
<i>QR Code</i>	DPLK (BRImo)

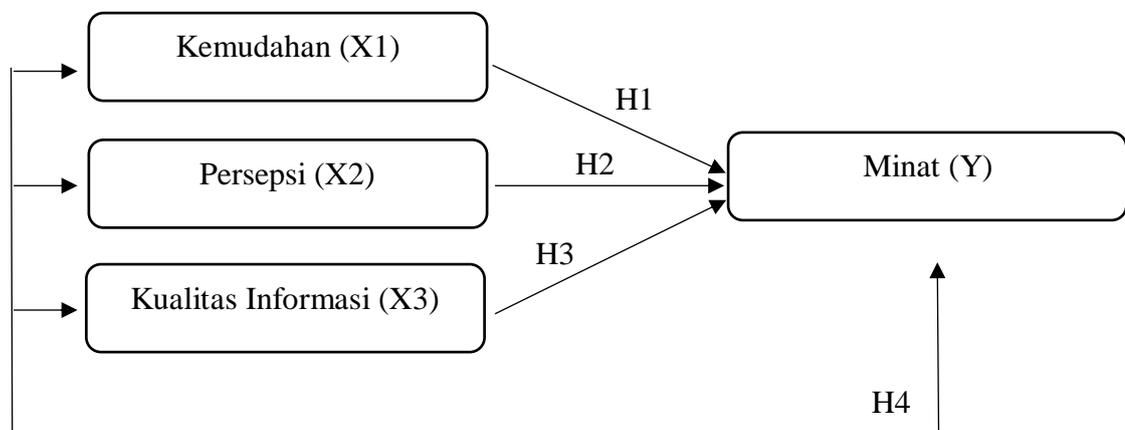
C. *Kerangka Pemikiran*

Dalam berpikir, peneliti memerlukan sebuah kerangka pemikiran yang digunakan sebagai landasan untuk mengetahui sebuah variabel ataupun lebih yang

mana variabel mempengaruhi maupun variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen adalah Minat Menggunakan BSI *Mobile* (Y) dan variabel independen adalah Kemudahan (X1), Persepsi (X2) dan Kualitas Informasi (X3). Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan secara sistematis sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Berfikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih perlu diuji. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁷⁵ Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Terdapat pengaruh kemudahan terhadap minat menggunakan Aplikasi BSI *Mobile*

H2: Terdapat pengaruh persepsi terhadap minat menggunakan Aplikasi BSI *Mobile*

⁷⁵ Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 13* (Cet. I; Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 65.

H3: Terdapat pengaruh kualitas informasi terhadap minat menggunakan Aplikasi BSI *Mobile*

H4: Terdapat pengaruh kemudahan, persepsi dan kualitas informasi terhadap minat menggunakan Aplikasi BSI *Mobile*

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian kuantitatif adalah upaya seorang peneliti menemukan pengetahuan menyuguhkan data dalam bentuk angka.¹ Penelitian kuantitatif dengan mengumpulkan data yang berupa angka atau data berupa kata- kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.²

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu menjelaskan tentang pengaruh kemudahan, persepsi, dan kualitas informasi terhadap minat menggunakan aplikasi BSI *Mobile* (studi kasus pada mahasiswa FEBI angkatan 2020-2022). Penelitian dengan pendekatan deskriptif kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik. Metode deskriptif kuantitatif ini dilakukan untuk menjelaskan fenomena yang ada dengan mengumpulkan data yang berupa angka kemudian diolah dengan metode statistik menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS).³

¹ Elidawaty Purba, dkk. *Metode Penelitian Ekonomi*, (Cet.I; Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 13.

² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Edisi Revisi 2* (Cet.V; Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016), 20.

³ Erlisa Hesti Umaroh, *Pengaruh Harga, Kualitas Produk dan Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Flash Sale Shopee Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya* (Surabaya: Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020), 43.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Muhammad, populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.⁴ Sugiono dalam Suryani mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu angkatan 2020-2022.

Tabel 3. 1

Rincian Populasi Penelitian

No	Jurusan	2020	2021	2022	Jumlah	Persentase
1	Ekonomi Syariah	217	233	249	699	59%
2	Perbankan Syariah	148	144	102	394	33%
3	Akuntansi Syariah	-	-	99	99	8%
Jumlah keseluruhan		1.192			1.192	100%

Sumber : Akmah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

⁴ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Cet. VI; Jakarta: Rajawali Press, 2013), 161.

⁵ Suryani and Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Cet. I; Jakarta: Kencana A, 2015), 190.

2. Sampel

Menurut Darmawan, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dan digunakan untuk menggeneralisasikan hasil penelitian. Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrumen penelitian, disamping pertimbangan waktu, tenaga, dan pembiayaan.⁶ Sedangkan Sugiyono berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁷ Jadi, sampel merupakan suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat dan ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.

Teknik *Sampling* menurut Sugiyono adalah teknik pengambilan sampel dalam suatu penelitian.⁸ Teknik *sampling* adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang *representatif*.⁹ Rumus yang digunakan dalam pengambilan sampel berikut ini yaitu rumus slovin. Rumus Metode Slovin adalah:

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cet. II; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 145-153.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Cet.XVIII; Bandung: Alfabeta, 2013), 81.

⁸ Ibid, 82.

⁹ An'nisa Nur Rahmah, *Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Marketing Mix Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Tabungan Pendidikan Di Bank Syariah Indonesia KCP Palu Basuki Rahmat* (Palu: Skripsi UIN Datokarama Palu, 2024), 43.

e = Batas toleransi kesalahan

Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah 1.192 orang dan penjabarannya sebagai berikut:

Diketahui N = orang dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel adalah 10 %.

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

$$n = 1192 / (1 + 1192(0,01)^2) = 1192 / (1 + 11,92) = 1192 / (12,92) = 92$$

Berdasarkan hasil dari rumus tersebut maka diperoleh sampel untuk penelitian ini sebanyak 92 mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dimana seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya.¹⁰ Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampel *purposive sampling* merupakan metode penetapan sampel dengan didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu.¹¹ Kriteria-kriteria tersebut bertujuan memberikan informasi yang maksimal. Tujuan tersebut dimaksudkan untuk mengetahui berapa banyak mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Datokarama Palu yang berminat memiliki rekening tabungan Bank Syariah Indonesia dengan mempertimbangkan ha-hal berikut:

- a) Seluruh mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Datokarama Palu
- b) Mahasiswa FEBI yang memiliki rekening tabungan Bank Syariah Indonesia
- c) Mahasiswa FEBI yang menggunakan aplikasi BSI *Mobile*.

¹⁰ Elidawaty Purba, dkk. *Metode Penelitian Ekonomi*, (Cet.I; Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 134.

¹¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cet. IV; Jakarta: Kencana, 2017), 32.

Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI yang memiliki rekening tabungan Bank Syariah Indonesia dan diambil 1.192 populasi dalam penelitian ini yang ditentukan dengan rumus Slovin yaitu sebanyak 92 orang. Perlu diperhatikan juga bahwa penentuan pelaksanaan pengambilan sampel dan jumlah sampel dilakukan berdasarkan keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam hal biaya dan waktu. Data kemudian dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner, dan hasil kuesioner tersebut diolah dengan menggunakan SPSS.¹²

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹³ Hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, maka jenis-jenis variabel dalam penelitian dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau (*Independent Variable*) yang dilambangkan dengan (X) merupakan variabel yang mempunyai variabel lain dan dapat menghasilkan sebuah akibat. Adapun variabel bebas pada penelitian ini yaitu: Pengaruh Kemudahan (X1), Persepsi (X2), dan Kualitas Informasi (X3).

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau (*Dependent Variable*) yang dilambangkan dengan (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*Independent Variable*).

¹² Arum Rahmah Shaleha, *Pengaruh Preferensi dan Karakteristik Nasabah Terhadap Penggunaan Produk dan Jasa Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Palu M. Yamin* (Palu: Skripsi UIN Datokarama Palu, 2023), 58.

¹³ Sofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian* (Cet. I; Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010), 145.

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu: Minat Menggunakan Aplikasi BSI *Mobile* (Y).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilah-istilah yang ada pada masalah peneliti dengan maksud untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan orang-orang yang terkait dengan penelitian.¹⁴ Berdasarkan judul di atas, agar lebih terfokusnya penelitian ini maka perlu adanya definisi operasional. Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat – sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Adapun definisi operasional dari masing – masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	Kemudahan (X1)	Kemudahan adalah suatu sistem dirancang bukan untuk menyulitkan pemakainya, tetapi justru mempermudah seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dengan kata lain, seseorang yang menggunakan sistem akan bekerja lebih mudah	Teori Davis: ¹⁵ a. Jelas dan dapat dimengerti (<i>clear and understandable</i>) b. Mudah untuk menjadi terampil/mahir (<i>easy to become skilfull</i>)

¹⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan* (Cet. IV; Jakarta: Kencana Prenada Media, 2021).

¹⁵ Fred D. Davis, Richard P. Bagozzi, and Paul R. Warshaw, "User Acceptance of Information Technology: A Comparison of Two Theoretical Models," *Management Science* 35, no. 8 (1989): 982–1002.

		dibandingkan dengan seseorang yang tidak menggunakan sistem atau bekerja secara manual.	<p>c. Mudah dan hemat biaya (<i>mental effort</i>)</p> <p>d. Mudah digunakan/dioperasikan (<i>easy to use</i>)</p> <p>e. Mudah dipelajari/dipahami (<i>easy to learn</i>).</p>
2	Persepsi (X2)	Persepsi adalah proses pengenalan seseorang untuk mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya sehingga panca indera akan mengevaluasi sensasi yang dirasakan sehingga terbentuk persepsi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi mahasiswa berarti tingkat pemahaman, kesan atau penilaian daripada mahasiswa yang mendorong minat mereka untuk menggunakan <i>Mobile banking</i> (BSI <i>Mobile</i>).	<p>Teori Bimo Walgito:¹⁶</p> <p>a. Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu</p> <p>b. Pengertian atau pemahaman</p> <p>c. Penilaian atau evaluasi.</p>
3	Kualitas Informasi	Kualitas informasi adalah sesuatu ukuran tentang seberapa jelas	Teori Azhar Susanto: ¹⁷

¹⁶ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Cet. IV; Yogyakarta: Andi H, 2004), 104.

	(X3)	informasi tersebut dimuat atau disampaikan. Dalam arti, kualitas informasi yang baik seharusnya memberikan informasi yang lengkap atau terperinci mengenai suatu hal.	<ul style="list-style-type: none"> a. Akurat b. Tepat pada waktunya c. Relevan d. Lengkap.
4	Minat (Y)	Minat merupakan suatu dorongan dari diri sendiri untuk melakukan sesuatu yang dibutuhkan. Seseorang yang berminat pada suatu objek akan melakukan tindakan yang diinginkannya, sehingga dapat dikatakan bahwa minat merupakan perilaku seseorang berdasarkan tingkat ketertarikannya pada suatu hal.	<p>Menurut Jogiyanto:¹⁸</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Keinginan untuk menggunakan b. Selalu mencoba menggunakan c. Berlanjut di masa yang akan datang.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cepat lengkap dan sistematis.¹⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner atau angket.

¹⁷ Azhar Susanto, *Sistem Informasi Manajemen: Konsep dan Pengembangannya* (Cet. IV; Bandung: Linggar Jaya, 2004), 10.

¹⁸ Jogiyanto HM, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Cet. I; Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2007).

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Cet. VI; Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 136.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat dengan menggunakan skala *Likert*.²⁰ Menurut Sugiyono skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item pernyataan.²¹ Terdapat dua bentuk jawaban dalam skala likert yaitu pernyataan positif dan negatif. Dengan ketentuan jawaban positif dan negatif akan diberi skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju, skor 2 untuk jawaban tidak setuju, skor 3 untuk jawaban kurang setuju, skor 4 untuk jawaban setuju, dan skor 5 untuk jawaban sangat setuju.²²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

Tabel 3. 3

Alternatif Skor Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju(KS)/Netral	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

²⁰ Sugiyono, *Statistika dan Penelitian* (Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2005), 134.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Cet. XIX; Bandung: Alfabeta, 2014), 132.

²² An'nisa Nur Rahmah, *Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Marketing Mix Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Tabungan Pendidikan di Bank Syariah Indonesia KCP Palu Basuki Rahmat* (Palu: Skripsi UIN Datokarama Palu, 2024), 43.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²³ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.²⁴ Jenis wawancara atau interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur (*structured interview*). Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan sebuah instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dalam bentuk kuesioner. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama.²⁵

2. Angket (Kuesioner)

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam hal ini yaitu laporan tentang pribadi atau hal-hal lainnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan

²³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Desertasi, Dan Karya Ilmiah* (Cet. II; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 138.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Cet.XX; Bandung: Alfabeta, 2015), 229.

²⁵ *Ibid*, 222.

dengan memberi seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan yang akan diberikan kepada responden untuk dijawab.²⁶ Angket dalam penelitian ini hasilnya berfungsi untuk memberikan informasi kepada pembaca terkait dengan jawaban dari responden, dan penggunaan angket ini untuk mendapatkan data tentang minat menggunakan aplikasi *BSI Mobile*.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah yang berhubungan dengan pengaruh kemudahan, persepsi dan kualitas informasi. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung, yang berbentuk skala *likert* dengan pertanyaan bersifat tertutup yaitu dengan jawaban atas pertanyaan yang diajukan telah tersedia. Dalam hal ini, peneliti memberikan beberapa alternatif jawaban kepada responden atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, dan selanjutnya responden memilih alternatif jawaban yang sesuai dengan pengetahuannya dengan memberi tanda *check list* (✓).²⁷

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu cara dalam mengumpulkan data-data yang diperoleh dari suatu dokumen resmi atau barang-barang tertulis lainnya. Metode dokumentasi yaitu “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, disertasi, skripsi, jurnal, artikel, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.”²⁸ Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yang difungsikan kepada peneliti dan pembaca Pada umumnya, untuk mengetahui sejarah berdirinya dan lokasi, visi, misi dan tujuan serta struktur organisasi

²⁶ Ibid, 142.

²⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Desertasi, Dan Karya Ilmiah* (Cet. II; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 82.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Cet. XIV; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 247.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Dalam penelitian ini juga dokumentasi yang digunakan adalah foto, hasil penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu. Pengambilan gambar dilakukan pada saat proses kegiatan pengisian kuisisioner.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah. Sebab data yang terkumpul, bila tidak dianalisis hanya akan menjadi barang yang tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati, atau data yang tidak berbunyi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif yaitu dalam proses analisis terdapat data-data yang berbentuk angka yang kemudian diolah dengan cara perhitungan statistik untuk mengukur kemudahan, persepsi, dan kualitas informasi terhadap minat menggunakan aplikasi BSI mobile. Data tersebut dianalisis menggunakan bantuan SPSS Statistik 26 sebagai alat ukurnya. Adapun pengujian-pengujian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrument yang valid akan mempunyai validitas yang tinggi sebaliknya suatu instrument yang kurang valid akan mempunyai validitas yang rendah.²⁹ Uji validitas bertujuan untuk ketepatan instrumen pengukuran penelitian validasi adalah ukuran yang sebenarnya, untuk mengukur apa yang akan diukur, yaitu ketepatan dan kecermatan tes dalam menjalankan fungsi

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Cet. XIV; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 211.

pengukurannya. Pengujian ini untuk mengetahui kebenaran instrument penelitian agar dapat memberikan informasi yang akurat tentang hal yang diukur.

Uji validasi dilakukan dengan cara melihat korelasi skor butir pertanyaan dengan total skor *variable*. Jadi validasi ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner/instrumen penelitian yang dibuat sudah betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur. Dengan kata lain, jika sebuah kuesioner penelitian sudah dinyatakan valid berarti kuesioner mampu memperoleh data yang tepat dari yang hendak diteliti. Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada hasil output SPSS Statistic 26 pada table *correlations*, jika butir pertanyaan itu valid terdapat tanda (*) pada hasil *correlation*.³⁰

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah angka yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan.³¹ Uji reliabilitas bertujuan untuk mencari tahu sejauh mana konsistensi alat ukur yang digunakan, sehingga bila alat ukur tersebut digunakan kembali untuk meneliti obyek yang sama dan dengan teknik yang sama pula walaupun waktunya berbeda, maka hasil yang akan diperoleh adalah sama. Uji reliabilitas mampu menunjukkan sejauh mana instrumen dapat dipercaya dan diharapkan. Instrumen dikatakan reliabel bila nilai *Cronbach Alpha* analisis dengan formula *cronbachalpha* dengan bantuan komputer menggunakan SPSS Statistik 26.

³⁰ Eti Rochaety, *Metodologi Penelitian Bisnis : Dengan Aplikasi SPSS* (Cet. I; Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007), 57.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Cet. XIV; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 213.

2. Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diterapkan dalam analisis regresi linier berganda yang memiliki dua atau lebih variabel bebas. Dalam rangka menganalisis hubungan antar variabel maka data-data yang telah ada akan diuji dahulu untuk mengetahui beberapa hal berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak normal. Model regresi yang baik hendaknya uji normalitas dengan hasil berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak normal dengan melihat adanya penyebaran data melalui sebuah grafik. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya maka model regresi memenuhi asumsi normal. Adapun Uji Normalitas dapat menggunakan metode analisis *Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S). Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* pada taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.³²

b. Uji Multikolinieritas

Uji *Multikolinieritas* digunakan untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik *Multikolinieritas*, yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen (variabel bebas) dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.³³ Pengujian

³² Imam Gozali, *Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 2013* (Cet.I; Semarang: Universitas Diponegoro, 2018), 160.

³³ Stevano Christover Tanjung, Lisbeth Mananeke, and Hendra Tawas, "Pengaruh Kualitas Informasi, Kepercayaan dan Kemudahan Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Produk Vape di Instagram," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 7, no. 4 (2019), <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/25701>. (12 Mei 2024)

Multikolinieritas dengan melihat nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerance* dengan syarat sebagai berikut:

- 1) Nilai *VIF* < 10, maka tidak terkena *Multikolinieritas*
- 2) Nilai *VIF* > 10, maka terkena *Multikolinieritas*

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji *Heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *heteroskedastisitas*. Uji *heteroskedastisitas* dilakukan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik tidak memperhatikan adanya *heteroskedastisitas*. Uji *heteroskedastisitas* diuji dengan menggunakan uji *koefisien rank spearman* yaitu mengkorelasikan antara *absolute residual* hasil regresi dengan semua variabel bebas.³⁴

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen serta untuk memprediksi nilai variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan, dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.³⁵ Rumus regresi linier berganda sebagai berikut:

³⁴ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan* (Cet. I; Yogyakarta: Andi, 2003), 95.

³⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Cet. II; Palembang: Raja Grafindo Persada, 2014), 183.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	=	Minat
α	=	Konstanta
X_1	=	Kemudahan
X_2	=	Persepsi
X_3	=	Kualitas Informasi
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	=	Nilai <i>Koefisien Regresi</i>
e	=	<i>Error Term</i>

4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan alternative tentang hubungan antara beberapa, dua variabel atau lebih. Untuk menguji hipotesis menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Caranya untuk menguji hipotesis menggunakan Uji T dan Uji F.³⁶

a. Uji Parsial (Uji-T)

Uji tabel t digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (masing-masing). Cara untuk mengetahuinya yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel.³⁷ Sehingga dapat dirumuskan hipotesis untuk yang kedua dalam uraian kalimat, sebagai berikut:

³⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian (Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami)*, Cet. I. (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), 62.

³⁷ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Cet. III; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 469.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh kemudahan terhadap minat menggunakan aplikasi *BSI Mobile*

H_1 = Terdapat pengaruh kemudahan terhadap minat menggunakan aplikasi *BSI Mobile*

H_0 = Tidak terdapat pengaruh persepsi terhadap minat menggunakan aplikasi *BSI Mobile*

H_2 = Terdapat pengaruh persepsi terhadap minat menggunakan aplikasi *BSI Mobile*

H_0 = Tidak terdapat pengaruh kualitas informasi terhadap minat menggunakan aplikasi *BSI Mobile*

H_3 = Terdapat pengaruh kualitas informasi terhadap minat menggunakan aplikasi *BSI Mobile*

H_a diterima apabila nilai t hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel, artinya ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara kemudahan, persepsi dan kualitas informasi terhadap minat menggunakan aplikasi *BSI Mobile*. Selain itu, bisa juga dilakukan dengan melihat p -value dari masing-masing variabel. Hipotesis diterima apabila p -value $< 5\%$.

b. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F-test digunakan pada dasarnya untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F-test untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen yakni kemudahan, persepsi dan kualitas informasi secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat

menggunakan aplikasi BSI *Mobile*.³⁸ Cara untuk mengetahuinya yaitu dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis untuk yang pertama dalam uraian kalimat, sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh kemudahan, persepsi dan kualitas informasi secara simultan dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi BSI *Mobile*.

H_a = Terdapat pengaruh pengaruh kemudahan, persepsi dan kualitas informasi secara simultan dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi BSI *Mobile*.

H_a diterima apabila nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel. Artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel kemudahan, persepsi dan kualitas informasi terhadap minat menggunakan aplikasi BSI *Mobile*. Selain itu juga dapat dilihat berdasarkan probabilitas.³⁹ Jika probabilitas (signifikansi) lebih kecil dari 0,05 maka variabel kemudahan, persepsi dan kualitas informasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi BSI *Mobile*.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen atau sejauh mana kontribusi variabel ini banyak mempengaruhi variabel dependen.⁴⁰ Kaidah nilai R^2 yaitu:

- a. Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1, atau ($0 < R^2 < 1$).

³⁸ Ibid, 467.

³⁹ Ibid, 468.

⁴⁰ Nadia Ainul Islamy, Maslichah, and Umi Nandiroh, "Determinan Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking BSI*," *El-Aswaq: Islamic Economic and Finance Journal* 4, no. 1 (2023), 53.

- b. Nilai 0 menunjukkan tanda adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- c. Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. *Gambaran Umum Objek Penelitian*

1. **Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu**

Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) adalah awal dari terbentuknya Fakultas Syariah yang bernaung dibawah yayasan Datokarama pada tahun 1995. Pendirian STIS adalah dalam rangka merespon kebutuhan masyarakat sekaligus persiapan mendirikan Fakultas ketiga (Fakultas Syariah) untuk mewujudkan sekaligus sebagai salah satu pelengkap persyaratan untuk mendirikan IAIN Datokarama yang mandiri. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997 dua Fakultas Cabang (Tarbiyah dan Ushuluddin) bersama STIS dan ditambah dengan Jurusan Dakwah sebagai jurusan baru, berubah nomenklatur, tapi bukan menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN), melainkan sebagai Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Datokarama Palu.¹

Di awal berdirinya STAIN Datokarama Palu yang dipimpin oleh (alm. Prof. Dr. H.M. Noor Sulaiman, PL.), dilanjutkan oleh Rektor kedua dan ketiga yaitu (alm. Drs. H.M. Arsyad Ba'asyien, MH dan Drs. Sudirman Rais, M.Pd.I. dan diujung kepemimpinan Rektor yang ke empat yaitu Bapak Prof. Dr. H Zainal Abidin, M.Ag.). Atas kerja keras seluruh pimpinan tersebut beserta jajarannya, bantuan PEMDA Provinsi, Kota dan Kabupaten, pada bulan Desember 2013, STAIN Datokarama resmi naik status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Datokarama Palu berdasarkan Perpres No. 51 Tahun 2013. Perubahan

¹ Siti Qomariah, *Pengaruh Dimensi Kualitas Layanan Administrasi Akademik Terhadap Kepuasan Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam* (Palu: Skripsi UIN Datokarama Palu, 2022), 29.

status tersebut secara otomatis merubah status dan struktur organisasinya, yang salah satunya adalah Jurusan Syariah berubah menjadi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.²

Demi mewujudkan tujuan utama menjadikan IAIN Palu sebagai Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Prof. Dr. Saggaf S Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu saat itu terus bekerja keras, Pemekaran Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) adalah salah satu upaya mewujudkan cita-cita tersebut. Berdasarkan peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Palu maka terbentuklah Fakultas Syariah dan Fakultas dan Bisnis Islam. Berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 100/1..13/KP.07.6/02/2019 tanggal 14 februari 2019 telah diangkat dalam jabatan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palu dan tela dilantik oleh Rektor Institut Agama Islam Negeri Palu pada tanggal 15 Februari 2019.³

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mempunyai Visi dan Misi serta Tujuan:

- a) Visi: “Mewujudkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang bermutu dan berdaya saing secara global”

² Ibid, 30.

³ Fikram, *Pengaruh Sosialisasi Dan Penerapan Melalui Generasi Baru Indonesia Sulawesi Tengah (GENBI Sul-Teng) Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Menggunakan Pembayaran Non Tunai Melalui QRIS Di Era 5.0 Dengan Kemudahan Sebagai Variabel Moder* (Palu: Skripsi UIN Datokarama Palu, 2023), 46.

b) Misi:

- 1) Memperluas dan memperdalam kajian ilmu keislaman dan ilmu pengetahuan umum secara integratif.
- 2) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan berbasis islam, ilmu dan kearifan lokal.
- 3) Peningkatan kualitas layanan akademik dan administrasi berbasis IT.
- 4) Memperluas jaringan kerjasama dengan institusi terkait dibidang keilmuan, kebudayaan, dan teknologi dalam dan luar negeri.
- 5) Meningkatkan peran serta dalam pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi dan bisnis Islam.

c) Tujuan

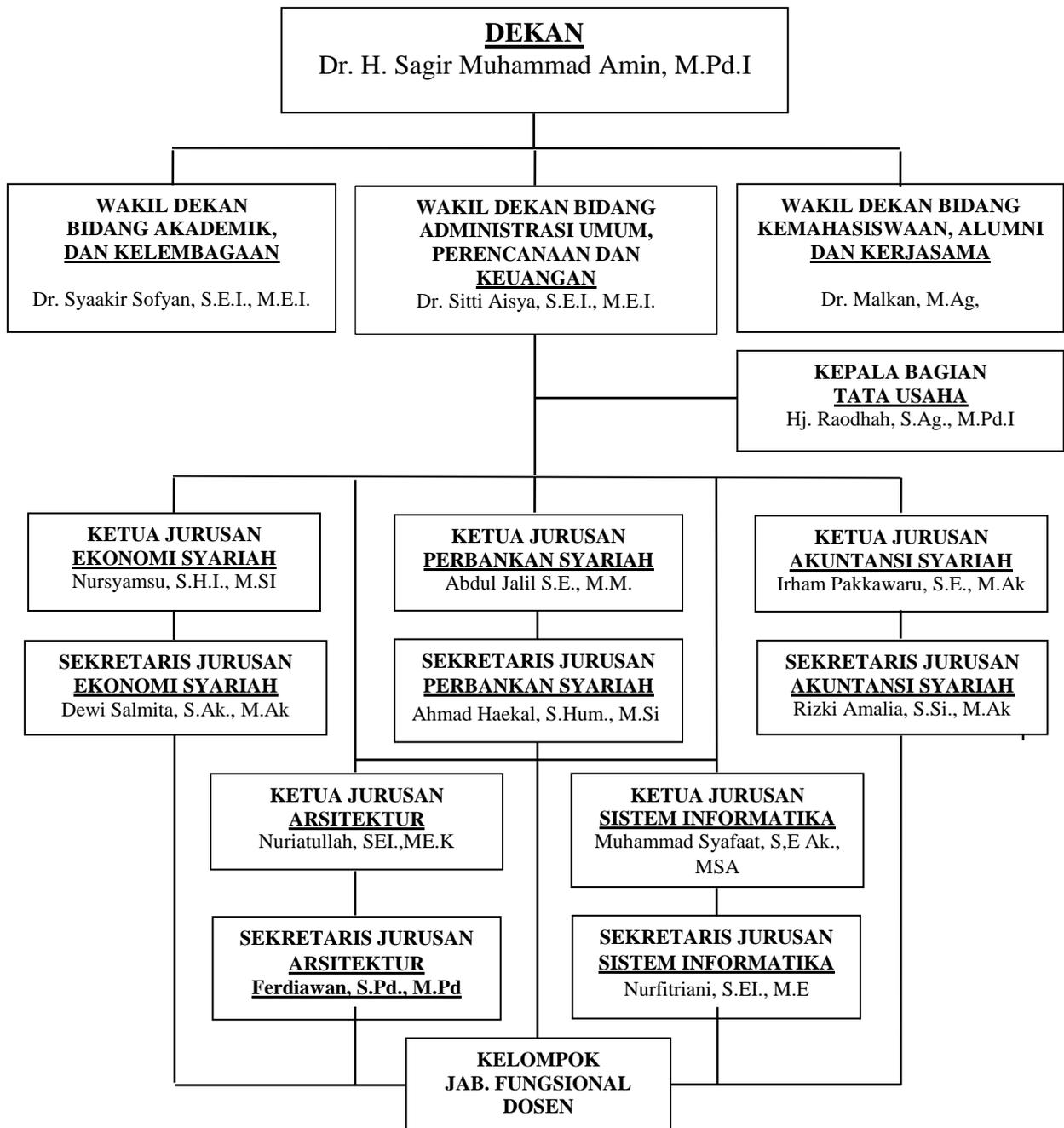
- 1) Melahirkan sarjana ekonomi syariah yang memiliki kedalaman spiritual, keluhuran moral, kecerdasan intelektual dan kematangan professional.
- 2) Menjadikan Civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai motor penggerak pembangunan bangsa dibidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 3) Menjadikan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai *centre of exelence* kajian ilmu-ilmu keislaman dan sains secara integratif.

3. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu

Adapun struktur organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Sumber: Kepala Subbagian Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

B. Hasil Penelitian

Analisis data yaitu proses analisis yang terdapat data-data yang berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk menganalisis Pengaruh Kemudahan, Persepsi dan Kualitas Informasi Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi BSI *Mobile*.

1. Deskripsi Responden dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu yang beralamatkan Jl. Diponegoro No.23, Kec. Palu Barat, Kota Palu, Sulawesi Tengah 9411. Data penelitian menggunakan instrument kuesioner dalam bentuk kuesioner *online* yang dibagikan kepada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah dan Akuntansi Syariah angkatan 2020-2022 sebagai sampel penelitian.

Tabel 4.1 Deskripsi Kuesioner

Jumlah Sampel	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali	Kuesioner Diolah	Persentase
92	92	92	92	100%

Sumber: Data Primer 2024

Dalam tabel 4.1 dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 92 responden mahasiswa Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, dan Akuntansi Syariah. Data responden dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Jurusan

		Jurusan			
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Ekonomi Syariah	54	59,0	59,0	59,0
	Perbankan Syariah	30	33,0	33,0	92,0
	Akuntansi Syariah	8	8,0	8,0	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah responden berdasarkan jurusan, dimana responden mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah sebanyak 57 dengan presentase 62,0%, responden mahasiswa jurusan Perbankan Syariah sebanyak 30 dengan presentase 32,6% dan responden mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah sebanyak 5 dengan presentase 5,4%.

Tabel 4.3 Angkatan

		Angkatan			
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	2020	33	35,9	35,9	35,9
	2021	36	39,1	39,1	75,0
	2022	23	25,0	25,0	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Pada Gambar 4.3 menunjukkan bahwa jumlah responden dari setiap angkatan, dimana responden dari angkatan 2020 sebanyak 33 responden dengan presentase (35,9%), dari angkatan 2021 yaitu sebanyak 36 responden dengan presentase (39,1%) dan angkatan 2022 yaitu sebanyak 23 responden dengan presentase (25,0%).

2. Deskripsi Variabel

Apabila data telah terkumpul dan tertabulasi dengan baik, maka langkah selanjutnya untuk melihat tanggapan responden mengenai variabel-variabel penelitian yaitu: Kemudahan, Persepsi dan Kualitas Informasi (Variabel Independen), Minat (Variabel Dependen). Deskripsi hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Resume Hasil Survei Variabel

Kemudahan (X1), Persepsi (X2) Kualitas Informasi (X3) dan Minat (Y)

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4	5	TOTAL SKOR	N	MEAN
		STS	TS	N	S	SS			
Kemudahan (X1)									
1	Pernyataan 1 (X1.1)	1	5	13	51	22	364	92	3,96
2	Pernyataan 2 (X1.2)	2	1	18	44	27	369	92	4,01
3	Pernyataan 3 (X1.3)	2	3	13	43	31	374	92	4,07
4	Pernyataan 4 (X1.4)	2	1	16	37	36	380	92	4,13
5	Pernyataan 5 (X1.5)	2	4	16	43	27	365	92	3,97
Persepsi (X2)									
6	Pernyataan 1 (X2.1)	3	1	20	33	35	372	92	4,04
7	Pernyataan 2 (X2.2)	2	7	33	32	18	333	92	3,62
8	Pernyataan 3 (X2.3)	1	1	14	40	36	385	92	4,18
Kualitas Informasi (X3)									
9	Pernyataan 1 (X3.1)		5	23	41	23	358	92	3,89
10	Pernyataan 2 (X3.2)		4	23	47	18	355	92	3,86
11	Pernyataan 3 (X3.3)	1		18	47	26	373	92	4,05
12	Pernyataan 4 (X3.4)	2	1	21	38	30	369	92	4,01
Minat (Y)									
13	Pernyataan 1 (Y1)	4	13	33	30	12	309	92	3,36
14	Pernyataan 2 (Y2)	3	2	30	40	17	342	92	3,72
15	Pernyataan 3 (Y3)	2	1	12	38	39	387	92	4,21

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diperoleh nilai mean dari keseluruhan variabel yang ada. Dari variabel X1 diperoleh nilai mean tertinggi pada pernyataan ke-4 dengan nilai mean sebesar 4,13. Pada variabel X2 diperoleh nilai mean tertinggi

pada pernyataan ke-3 dengan nilai mean sebesar 4,18. Pada variabel X3 diperoleh nilai mean tertinggi pada pernyataan ke-3 dengan nilai mean sebesar 4,05. Sedangkan dari variabel Y diperoleh nilai mean tertinggi pada pernyataan ke-3 dengan nilai mean sebesar 4,21.

a. Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Kemudahan (X1)

Deskripsi responden sebanyak 92 orang terhadap pernyataan mengenai kemudahan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menggunakan aplikasi BSI *Mobile* sebagai berikut:

Tabel 4.5 Pernyataan 1 (X1)

X1.1					
Fitur-fitur dalam aplikasi BSI <i>Mobile</i> mudah dimengerti					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1,1	1,1	1,1
	Tidak Setuju (TS)	5	5,4	5,4	6,5
	Netral	13	14,1	14,1	20,7
	Setuju (S)	51	55,4	55,4	76,1
	Sangat Setuju (SS)	22	23,9	23,9	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Pada tabel 4.5 untuk pernyataan pertama (X1.1) menunjukkan bahwa dari 92 orang, sampel dalam penelitian ini seperti terlihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 92 responden, 22 orang memilih jawaban sangat setuju dengan persentase sebesar (23,9%), 51 orang memilih jawaban setuju dengan persentase sebesar (55,4%), 13 orang memilih jawaban netral dengan presentase sebesar (14,1%), 5 orang memilih jawaban tidak setuju dengan persentase sebesar (5,4%) dan 1 orang memilih jawaban sangat tidak setuju dengan presentase sebesar (1,1%).

Tabel 4.6 Pernyataan 2 (X1)

X1.2					
Aplikasi BSI <i>Mobile</i> menyediakan fitur-fitur layanan yang memudahkan nasabah untuk menjadi terampil/mahir dalam penggunaannya					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2,2	2,2	2,2
	Tidak Setuju (TS)	1	1,1	1,1	3,3
	Netral	18	19,6	19,6	22,8
	Setuju (S)	44	47,8	47,8	70,7
	Sangat Setuju (SS)	27	29,3	29,3	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Pada tabel 4.6 untuk pernyataan kedua (X1.2) menunjukkan bahwa dari 92 orang, sampel dalam penelitian ini seperti terlihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 92 responden, 27 orang memilih jawaban sangat setuju dengan persentase sebesar (29,3%), 44 orang memilih jawaban setuju dengan persentase sebesar (47,8%), 18 orang memilih jawaban netral dengan persentase sebesar (19,6%), 1 orang memilih jawaban tidak setuju dengan persentase sebesar (1,1%) dan 2 orang memilih jawaban sangat tidak setuju dengan persentase sebesar (2,2%)

Tabel 4.7 Pernyataan 3 (X1)

X1.3					
Aplikasi BSI <i>Mobile</i> mudah digunakan dan dapat menghemat waktu ketika menggunakannya					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2,2	2,2	2,2
	Tidak Setuju (TS)	3	3,3	3,3	5,4
	Netral	13	14,1	14,1	19,6
	Setuju (S)	43	46,7	46,7	66,3
	Sangat Setuju (SS)	31	33,7	33,7	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Pada tabel 4.7 untuk pernyataan ketiga (X1.3) menunjukkan bahwa dari 92 orang, sampel dalam penelitian ini seperti terlihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 92 responden, 31 orang memilih jawaban sangat setuju dengan persentase sebesar (33,7%), 43 orang memilih jawaban setuju dengan persentase sebesar (46,7%), 13 orang memilih jawaban netral dengan presentase sebesar (14,1%), 3 orang memilih jawaban tidak setuju dengan persentase sebesar (3,3%) dan 2 orang memilih jawaban sangat tidak setuju dengan presentase sebesar (2,2%).

Tabel 4.8 Pernyataan 4 (X1)

X1.4					
Aplikasi BSI <i>Mobile</i> mudah digunakan/ dioperasikan					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2,2	2,2	2,2
	Tidak Setuju (TS)	1	1,1	1,1	3,3
	Netral	16	17,4	17,4	20,7
	Setuju (S)	37	40,2	40,2	60,9
	Sangat Setuju (SS)	36	39,1	39,1	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Pada tabel 4.8 untuk pernyataan keempat (X1.4) menunjukkan bahwa dari 92 orang, sampel dalam penelitian ini seperti terlihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 92 responden, 36 orang memilih jawaban sangat setuju dengan persentase sebesar (39,1%), 37 orang memilih jawaban setuju dengan persentase sebesar (40,2%), 16 orang memilih jawaban netral dengan presentase sebesar (17,4%), 1 orang memilih jawaban tidak setuju dengan persentase sebesar (1,1%) dan 2 orang memilih jawaban sangat tidak setuju dengan presentase sebesar (2,2%).

Tabel 4.9 Pernyataan 4 (X1)

X1.5					
Aplikasi BSI <i>Mobile</i> mudah dipelajari					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2,2	2,2	2,2
	Tidak Setuju (TS)	4	4,3	4,3	6,5
	Netral	16	17,4	17,4	23,9
	Setuju (S)	43	46,7	46,7	70,7
	Sangat Setuju (SS)	27	29,3	29,3	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Pada tabel 4.9 untuk pernyataan kelima (X1.5) menunjukkan bahwa dari 92 orang, sampel dalam penelitian ini seperti terlihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 92 responden, 27 orang memilih jawaban sangat setuju dengan persentase sebesar (29,3%), 43 orang memilih jawaban setuju dengan persentase sebesar (46,7%), 16 orang memilih jawaban netral dengan presentase sebesar (17,4%), 4 orang memilih jawaban tidak setuju dengan persentase sebesar (4,3%) dan 2 orang memilih jawaban sangat tidak setuju dengan presentase sebesar (2,2%).

b. Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Persepsi (X2)

Deskripsi responden sebanyak 92 orang terhadap pernyataan mengenai persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menggunakan aplikasi BSI *Mobile* sebagai berikut:

Tabel 4.10 Pernyataan 1 (X2)

X2.1					
Saya mengetahui tentang aplikasi BSI <i>Mobile</i> dari orang-orang dan hal-hal yang berada disekitar saya					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	3,3	3,3	3,3
	Tidak Setuju (TS)	1	1,1	1,1	4,3
	Netral	20	21,7	21,7	26,1
	Setuju (S)	33	35,9	35,9	62,0
	Sangat Setuju (SS)	35	38,0	38,0	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Pada tabel 4.10 untuk pernyataan pertama (X2.1) menunjukkan bahwa dari 92 orang, sampel dalam penelitian ini seperti terlihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 92 responden, 35 orang memilih jawaban sangat setuju dengan persentase sebesar (38,0%), 33 orang memilih jawaban setuju dengan persentase sebesar (35,9%), 20 orang memilih jawaban netral dengan presentase sebesar (21,7%), 1 orang memilih jawaban tidak setuju dengan persentase sebesar (1,1%) dan 3 orang memilih jawaban sangat tidak setuju dengan presentase sebesar (3,3%).

Tabel 4.11 Pernyataan 2 (X2)

X2.2					
Saya mengetahui dengan pasti tentang aplikasi BSI <i>Mobile</i>					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2,2	2,2	2,2
	Tidak Setuju (TS)	7	7,6	7,6	9,8
	Netral	33	35,9	35,9	45,7
	Setuju (S)	32	34,8	34,8	80,4
	Sangat Setuju (SS)	18	19,6	19,6	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Pada tabel 4.11 untuk pernyataan kedua (X2.2) menunjukkan bahwa dari 92 orang, sampel dalam penelitian ini seperti terlihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 92 responden, 18 orang memilih jawaban sangat setuju dengan persentase sebesar (19,6%), 32 orang memilih jawaban setuju dengan persentase sebesar (34,8%), 33 orang memilih jawaban netral dengan presentase sebesar (35,9%), 7 orang memilih jawaban tidak setuju dengan persentase sebesar (7,6%) dan 2 orang memilih jawaban sangat tidak setuju dengan presentase sebesar (2,2%).

Tabel 4.12 Pernyataan 3 (X2)

X2.3					
Aplikasi BSI <i>Mobile</i> layak untuk digunakan					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1,1	1,1	1,1
	Tidak Setuju (TS)	1	1,1	1,1	2,2
	Netral	14	15,2	15,2	17,4
	Setuju (S)	40	43,5	43,5	60,9
	Sangat Setuju (SS)	36	39,1	39,1	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Pada tabel 4.12 untuk pernyataan ketiga (X2.3) menunjukkan bahwa dari 92 orang, sampel dalam penelitian ini seperti terlihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 92 responden, 36 orang memilih jawaban sangat setuju dengan persentase sebesar (39,1%), 40 orang memilih jawaban setuju dengan persentase sebesar (43,5%), 14 orang memilih jawaban netral dengan presentase sebesar (15,2%), 1 orang memilih jawaban tidak setuju dengan persentase sebesar (1,1%) dan 1 orang memilih jawaban sangat tidak setuju dengan presentase sebesar (1,1%).

c. Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Kualitas Informasi (X3)

Deskripsi responden sebanyak 92 orang terhadap pernyataan mengenai kualitas informasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menggunakan aplikasi *BSI Mobile* sebagai berikut:

Tabel 4.13 Pernyataan 1 (X3)

X3.1					
Informasi produk yang disajikan cukup akurat sehingga mendorong saya untuk menggunakan aplikasi <i>BSI Mobile</i>					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Tidak Setuju (TS)	5	5,4	5,4	5,4
	Netral	23	25,0	25,0	30,4
	Setuju (S)	41	44,6	44,6	75,0
	Sangat Setuju (SS)	23	25,0	25,0	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Pada tabel 4.13 untuk pernyataan pertama (X3.1) menunjukkan bahwa dari 92 orang, sampel dalam penelitian ini seperti terlihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 92 responden, 23 orang memilih jawaban sangat setuju dengan persentase sebesar (25,0%), 41 orang memilih jawaban setuju dengan persentase sebesar (44,6%), 23 orang memilih jawaban netral dengan presentase sebesar (25,0%), dan 5 orang memilih jawaban tidak setuju dengan persentase sebesar (5,4%).

Tabel 4.14 Pernyataan 2 (X3)

X3.2					
Informasi yang disajikan dalam aplikasi <i>BSI Mobile</i> Tepat pada waktunya					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Tidak Setuju (TS)	4	4,3	4,3	4,3
	Netral	23	25,0	25,0	29,3
	Setuju (S)	47	51,1	51,1	80,4
	Sangat Setuju (SS)	18	19,6	19,6	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Pada tabel 4.14 untuk pernyataan kedua (X3.2) menunjukkan bahwa dari 92 orang, sampel dalam penelitian ini seperti terlihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 92 responden, 18 orang memilih jawaban sangat setuju dengan persentase sebesar (19,6%), 47 orang memilih jawaban setuju dengan persentase sebesar (51,1%), 23 orang memilih jawaban netral dengan presentase sebesar (25,0%), dan 4 orang memilih jawaban tidak setuju dengan persentase sebesar (4,3%).

Tabel 4.15 Pernyataan 3 (X3)

X3.3					
Informasi yang disajikan dalam aplikasi BSI <i>Mobile</i> Relevan					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1,1	1,1	1,1
	Netral	18	19,6	19,6	20,7
	Setuju (S)	47	51,1	51,1	92,7
	Sangat Setuju (SS)	26	28,3	28,3	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Pada tabel 4.15 untuk pernyataan ketiga (X3.3) menunjukkan bahwa dari 92 orang, sampel dalam penelitian ini seperti terlihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 92 responden, 26 orang memilih jawaban sangat setuju dengan persentase sebesar (28,3%), 47 orang memilih jawaban setuju dengan persentase sebesar (51,1%), 18 orang memilih jawaban netral dengan presentase sebesar (19,6%) dan 1 orang memilih jawaban sangat tidak setuju dengan presentase sebesar (1,1%).

Tabel 4.16 Pernyataan 4 (X3)

X3.4					
Informasi yang disajikan dalam aplikasi BSI <i>Mobile</i> Lengkap					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2,2	2,2	2,2
	Tidak Setuju (TS)	1	1,1	1,1	3,3
	Netral	21	22,8	22,8	26,1
	Setuju (S)	38	41,3	41,3	67,4
	Sangat Setuju (SS)	30	32,6	32,6	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Pada tabel 4.16 untuk pernyataan empat (X3.4) menunjukkan bahwa dari 92 orang, sampel dalam penelitian ini seperti terlihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 92 responden, 30 orang memilih jawaban sangat setuju dengan persentase sebesar (32,6%), 38 orang memilih jawaban setuju dengan persentase sebesar (41,3%), 21 orang memilih jawaban netral dengan presentase sebesar (22,8%), 1 orang memilih jawaban tidak setuju dengan persentase sebesar (1,1%) dan 2 orang memilih jawaban sangat tidak setuju dengan presentase sebesar (2,2%).

d. Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Minat (Y)

Deskripsi responden sebanyak 92 orang terhadap pernyataan mengenai minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menggunakan aplikasi BSI *Mobile* sebagai berikut:

Tabel 4.17 Pernyataan 1 (Y)

Y1					
Saya selalu mencari tahu tentang aplikasi BSI <i>Mobile</i>					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sangat Tidak Setuju (STS)	4	4,3	4,3	4,3
	Tidak Setuju (TS)	13	14,1	14,1	18,5
	Netral	33	35,9	35,9	54,3
	Setuju (S)	30	32,6	32,6	87,0
	Sangat Setuju (SS)	12	13,0	13,0	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Pada tabel 4.17 untuk pernyataan pertama (Y1) menunjukkan bahwa dari 92 orang, sampel dalam penelitian ini seperti terlihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 92 responden, 12 orang memilih jawaban sangat setuju dengan persentase sebesar (13,0%), 30 orang memilih jawaban setuju dengan persentase sebesar (32,6%), 33 orang memilih jawaban netral dengan presentase sebesar (35,9%), 13 orang memilih jawaban tidak setuju dengan persentase sebesar (14,1%) dan 4 orang memilih jawaban sangat tidak setuju dengan presentase sebesar (4,3%).

Tabel 4.18 Pernyataan 2 (Y)

Y2					
Saya selalu mencoba menggunakan aplikasi BSI <i>Mobile</i>					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	3,3	3,3	3,3
	Tidak Setuju (TS)	2	2,2	2,2	5,4
	Netral	30	32,6	32,6	38,0
	Setuju (S)	40	43,5	43,5	81,5
	Sangat Setuju (SS)	17	18,5	18,5	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Pada tabel 4.18 untuk pernyataan kedua (Y2) menunjukkan bahwa dari 92 orang, sampel dalam penelitian ini seperti terlihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 92 responden, 17 orang memilih jawaban sangat setuju dengan persentase sebesar (18,5%), 40 orang memilih jawaban setuju dengan persentase sebesar (43,5%), 30 orang memilih jawaban netral dengan presentase sebesar (32,6%), 2 orang memilih jawaban tidak setuju dengan persentase sebesar (2,2%) dan 3 orang memilih jawaban sangat tidak setuju dengan presentase sebesar (3,3%).

Tabel 4.19 Pernyataan 3 (Y)

Y3					
Saya berminat menggunakan aplikasi BSI <i>Mobile</i>					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2,2	2,2	2,2
	Tidak Setuju (TS)	1	1,1	1,1	3,3
	Netral	12	13,0	13,0	16,3
	Setuju (S)	38	41,3	41,3	57,6
	Sangat Setuju (SS)	39	42,4	42,4	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Pada tabel 4.19 untuk pernyataan ketiga (Y3) menunjukkan bahwa dari 92 orang, sampel dalam penelitian ini seperti terlihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 92 responden, 39 orang memilih jawaban sangat setuju dengan persentase sebesar (42,4%), 38 orang memilih jawaban setuju dengan persentase sebesar (41,3%), 12 orang memilih jawaban netral dengan presentase sebesar (13,0%), 1 orang memilih jawaban tidak setuju dengan persentase sebesar (1,1%) dan 2 orang memilih jawaban sangat tidak setuju dengan presentase sebesar (2,2%).

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sebenarnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas untuk mengetahui *valid* atau tidaknya setiap *item*. Dengan demikian instrumen (kuesioner) yang diberikan harus *valid* dalam arti instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang akan diukur. Penelitian ini menggunakan rumus untuk menguji validitas instrumen yakni *Product Moment* dari KARL Pearson. Syarat validitas suatu *item* adalah apabila r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka instrumen itu dianggap *valid* dan jika r hitung \leq r tabel maka instrumen dianggap tidak *valid*.

Setelah perhitungan dilakukan adapun dasar keputusan untuk validitas pernyataan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai r tabel \leq r hitung tabel, maka butir pernyataan tidak valid.
- 2) Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka butir pernyataan valid.⁴

Penyebaran kuesioner khusus dalam uji validitas dan reliabilitas diberikan kepada 92 orang responden dan menetapkan nilai r_{tabel} dari $n - 2$ ($92 - 2$), nilai r_{tabel} dengan ketentuan $df =$ jumlah kasus 68 dan tingkat signifikat sebesar 5% angka yang diperoleh = 0.205.

⁴ Shafira Febriani, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Malang" (2022).

**Tabel 4.20 Uji validitas Variabel X1
(Kemudahan)**

Validitas	Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X1	1	0,810	0.205	Valid
	2	0,773		
	3	0,819		
	4	0,795		
	5	0,785		

Sumber: Data Output SPSS 26

**Tabel 4.21 Uji validitas Variabel X2
(Persepsi)**

Validitas	Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X2	1	0,780	0.205	Valid
	2	0,757		
	3	0,703		

Sumber: Data Output SPSS 26

**Tabel 4.22 Uji validitas Variabel X3
(Kualitas Informasi)**

Validitas	Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X3	1	0,725	0.205	Valid
	2	0,794		
	3	0,768		
	4	0,762		

Sumber: Data Output SPSS 26

**Tabel 4.23 Uji validitas Variabel Y
(Minat)**

Validitas	Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Y	1	0,643	0.205	Valid
	2	0,734		
	3	0,777		

Sumber: Data Output SPSS 26

Berdasarkan keempat tabel di atas, menunjukkan bahwa semua pernyataan valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan dari variabel Kemudahan (X1), Persepsi (X2), Kualitas Informasi (X3) dan Minat (Y) layak untuk digunakan sebab memiliki nilai $r_{hitung} > 0,205$ sehingga instrumen yang digunakan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan uji data yang diperoleh hasil dari jawaban kuesioner yang telah dibagikan. Uji Reliabilitas diuji terhadap seluruh pertanyaan atau pernyataan pada penelitian ini dan menggunakan program *SPSS* versi 26 *for windows* dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai lebih dari 0,60. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.24
Hasil Uji Reliabilitas

<i>Reliability Statistics</i>			
Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
Kemudahan (X1)	,855	5	<i>Reliabel</i>
Persepsi (X2)	,604	3	<i>Reliabel</i>
Kualitas Informasi (X3)	,756	4	<i>Reliabel</i>
Minat (Y)	,672	3	<i>Reliabel</i>

Sumber: Data Output SPSS 26

Pada tabel 4.24 di atas menunjukkan variabel X1 nilai *cronbach's alpha* bernilai 0,855, variabel X2 nilai *cronbach's alpha* bernilai 0,604, variabel X3 nilai *cronbach's alpha* bernilai 0,756 dan variabel Y nilai *cronbach's alpha* bernilai 0,672, maka kuesioner yang diuji dinyatakan reliabel. Maka, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *cronbach's alpha* lebih dari 0,60 yang artinya bahwa variabel X1, X2, X3 dan Y adalah reliabel. Dengan demikian pengelolaan data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji sampel penelitian menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan program *SPSS* versi 26. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu skor *asyp.sig*. Apabila nilai *asyp.sig* > atau = 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, akan tetapi apabila nilai *asyp.sig* < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi

normal.⁵ Hasil pengujian normalitas dapat diketahui hasilnya sebagaimana tabel berikut ini.

Tabel 4.25
Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		92
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	,60251236
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,079
	<i>Positive</i>	,075
	<i>Negative</i>	-,079
<i>Test Statistic</i>		,079
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,200 ^{c,d}
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		
<i>d. This is a lower bound of the true significance.</i>		

Sumber: Data Output SPSS 26

Pada tabel 4.25 menunjukkan bahwa distribusi data pada penelitian ini berdistribusi normal setelah dilakukan uji data dengan SPSS versi 26. Kemudian cara mendeteksi bahwa data penelitian ini berdistribusi normal yaitu dilihat dari *Asymp.sig. (2-tailed)* nilainya 0,200 dimana $>$ atau $=$ 0,05 yang artinya data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui adanya kolerasi antar variabel independen. Jika terjadi kolerasi antar variabel tersebut, maka hal ini terdapat *problem multikolinearitas*. Adapun adanya korelasi ataupun tidaknya dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Koefisien

⁵ Sugiyono and Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan LISREL: Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian* (Cet.I; Bandung: Alfabeta, 2015), 454.

korelasi antar variabel harus dibawah 10. Jika korelasi kuat maka hal tersebut terjadi masalah multikolinearitas. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan melihat tabel berikut:

Tabel 4.26

Hasil Uji Multikolinearitas

Model		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	<i>(Constant)</i>		
	Kemudahan	,433	2,307
	Persepsi	,546	1,830
	Kualitas Informasi	,557	1,795

Sumber: Data Output SPSS 26

Pada tabel 4.26 menunjukkan bahwa terlihat perhitungan nilai *Tolerance* menunjukkan bahwa tidak adanya variabel independen yang memiliki nilai kurang dari 0,01 dimana pada variabel Kemudahan mendapatkan nilai 0,433, variabel Persepsi mendapatkan nilai 0,546, variabel Kualitas Informasi mendapatkan nilai 0,557 dan nilai *VIF* dari masing-masing variabel menunjukkan kurang dari 10 sehingga hal ini dinyatakan bahwa penelitian ini bebas dari Multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi *Rank Spearman* yaitu mengkorelasikan antara *absolut residual* hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti non heteroskedastisitas atau

homoskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.27
Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>Correlations</i>						
			Kemudahan	Persepsi	Kualitas Informasi	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Spearman's rho</i>	Kemudahan	<i>Correlation Coefficient</i>	1,000	,609**	,593**	,080
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.	,000	,000	,446
		<i>N</i>	92	92	92	92
	Persepsi	<i>Correlation Coefficient</i>	,609**	1,000	,483**	-,033
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	,000	.	,000	,751
		<i>N</i>	92	92	92	92
	Kualitas Informasi	<i>Correlation Coefficient</i>	,593**	,483**	1,000	,056
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	,000	,000	.	,596
		<i>N</i>	92	92	92	92
	<i>Unstandardized Residual</i>	<i>Correlation Coefficient</i>	,080	-,033	,056	1,000
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	,446	,751	,596	.
		<i>N</i>	92	92	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Output SPSS 26

Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa variabel yang diuji tidak mengandung heteroskedastisitas karena signifikansi hasil korelasi lebih besar dari 0,05 (5%).

5. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini menggunakan metode regresi berganda. Analisis linear berganda adalah salah satu metode atau alat analisis *statistic non parametric* yang berfungsi menganalisis kaitan hubungan antara dua variabel atau lebih pada penelitian yang berbeda, yaitu variabel dependen dan variabel independen dengan

membutuhkan data terdiri dari beberapa hasil observasi dan pengukuran yang berkolompok. Penelitian ini akan melihat adanya pengaruh, baik secara parsial maupun simultan variabel penelitian. Berikut ini adalah hasil uji data yang merupakan data output SPSS versi 26.

Tabel 4.28

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	1,983	,442		4,485	,000
	Kemudahan	,221	,028	,483	7,937	,000
	Persepsi	-,178	,038	-,251	-4,637	,000
	Kualitas Informasi	,440	,034	,686	12,784	,000

a. *Dependent Variable: Minat*

Sumber: Data Output SPSS 26

Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan beta tidak standar (*unstandardized coefficient*). Hal ini disebabkan karena masing-masing variabel memiliki satuan dan fungsi untuk menjelaskan besarnya koefisien regresi masing-masing variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya, dengan rumus regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 1.983 + 0,221 X_1 - 0,178 X_2 + 0,440 X_3 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta persamaan linear menunjukkan angka 1.983 ini diartikan jika variabel independen yaitu X1 (Kemudahan), X2 (Persepsi) dan X3 (Kualitas Informasi) di asumsikan (0), maka variabel Minat (Y) sebesar 1.983.

- b. Nilai koefisien regresi Kemudahan (X1) bernilai positif yaitu sebesar 0,221. Hal ini menunjukkan jika variabel Kemudahan (X1) mengalami kenaikan satu-satuan maka Minat (Y) meningkat 0,221.
- c. Nilai koefisien variabel Persepsi (X2) bernilai negatif yaitu sebesar -0,178. Hal ini menunjukkan arti bahwa jika variabel Persepsi (X2) mengalami kenaikan satu-satuan maka Minat (Y) menurun -0,178.
- d. Nilai koefisien regresi Kualitas Informasi (X3) bernilai positif yaitu sebesar 0,440. Hal ini menunjukkan jika variabel Kualitas Informasi (X3) mengalami kenaikan satu-satuan maka Minat (Y) meningkat 0,440.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu (X1), (X2), dan (X3) benar-benar memberikan kontribusi secara parsial atau terpisah terhadap variabel dependen (Y). Hasil datanya dapat dilihat dari tabel sebagai berikut.

Tabel 4.29
Hasil Uji Hipotesis T

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	1,983	,442		4,485	,000
	Kemudahan	,221	,028	,483	7,937	,000
	Persepsi	-,178	,038	-,251	-4,637	,000
	Kualitas Informasi	,440	,034	,686	12,784	,000
a. Dependent Variable: Minat						

Sumber: Data Output SPSS 26

Berdasarkan hasil perhitungan statistik Uji T dari 3 variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi terlihat bahwa:

1) Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat

Dari hasil penelitian variable Kemudahan memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil < dari 0,05 dan memiliki t hitung sebesar 7,937 lebih besar > dari t tabel 1.662 maka H_0 ditolak H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Kemudahan secara individual terhadap Minat.

2) Pengaruh Persepsi terhadap Minat

Dari hasil penelitian variable Persepsi memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil < dari 0,05 dan memiliki t hitung sebesar 4,637 lebih besar > dari t tabel 1.662 maka H_0 ditolak H_2 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari Persepsi secara individual terhadap Minat.

3) Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Minat

Dari hasil penelitian variable Kualitas Informasi memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil < dari 0,05 dan memiliki t hitung sebesar 12,784 lebih besar > dari t tabel 1.662 maka H_0 ditolak H_3 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Kualitas Informasi secara individual terhadap Minat.

b. Uji Simultan (Uji-F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu (X1), (X2), dan (X3) benar-benar memberikan kontribusi secara bersama-sama atau serempak terhadap variabel dependen (Y). Hasil datanya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.30
Hasil Uji Hipotesis F

<i>ANOVA^a</i>						
Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	200,650	3	66,883	178,167	,000 ^b
	<i>Residual</i>	33,035	88	,375		
	<i>Total</i>	233,685	91			
a. <i>Dependent Variable: Minat</i>						
b. <i>Predictors: (Constant), Kualitas Informasi, Persepsi, Kemudahan</i>						

Sumber: Data Output SPSS 26

Pada tabel 4.30 hasil uji ANOVA (*Analysis Of Varians*) atau *F test* diketahui bahwa nilai signifikansi untuk Kemudahan, Persepsi dan Kualitas Informasi berpengaruh secara serempak terhadap Minat sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 178,167 > F_{tabel} 3,10$, sehingga disimpulkan bahwa H_3 diterima yang dimana terdapat pengaruh yang signifikan dari Kemudahan, Persepsi dan Kualitas Informasi terhadap Minat menggunakan aplikasi BSI *Mobile*.

7. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan dengan tujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh perubahan variabel-variabel independen yang digunakan dalam model regresi ini dan mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel-variabel dependen. Besarnya nilai *Adjusted R Square* dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.31

Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

<i>Model Summary^b</i>				
Model	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,927 ^a	,859	,854	,613
a. <i>Predictors: (Constant), Kualitas Informasi, Persepsi, Kemudahan</i>				
b. <i>Dependent Variable: Minat</i>				

Sumber: Data Output SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0,854 ini artinya sebagai presentase atau variasi kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 85,4%. Sedangkan sisanya yaitu 14,6% merupakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Minat yang dimana tidak diteliti pada penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan pengujian uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis, uji koefisien determinasi (R^2) dengan hasil analisis data menggunakan *SPSS* versi 26, maka dapat dijelaskan dari masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi BSI Mobile

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa kemudahan memiliki nilai *Unstandardized Coefficients B* sebesar 0,221 bernilai positif (+). Sehingga dapat dikatakan bahwa kemudahan berhubungan positif terhadap minat. Berdasarkan hasil analisis regresi nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil < dari 0,05 dan memiliki *t* hitung sebesar 7,937 lebih besar > dari *t* tabel 1.662. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima, yang artinya “Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi BSI Mobile”.

Dapat disimpulkan bahwa hipotesis satu (H_1) yang menyatakan Kemudahan dalam menggunakan aplikasi BSI Mobile berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menggunakan aplikasi BSI Mobile diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan dalam menggunakan aplikasi BSI Mobile dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menggunakan aplikasi tersebut. Kemudahan terhadap layanan *online* akan mempengaruhi minat bertransaksi menggunakan aplikasi BSI Mobile karena dengan kemudahan

nasabah akan mudah memahami cara penggunaan aplikasi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini sejalan oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Supriadi, Erwin Saputra Siregar, dan Aztyara Ismadharliani yang berjudul “Pengaruh Manfaat dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan BSI *Mobile* Pada Masyarakat di Desa Sungai Tering Kecamatan Nipah Panjang” yang menyimpulkan bahwa Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat untuk menggunakan layanan BSI *Mobile*.⁶

Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan dalam menggunakan aplikasi BSI *Mobile* dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menggunakan aplikasi tersebut. Kemudahan terhadap layanan *online* akan mempengaruhi minat bertransaksi menggunakan aplikasi BSI *Mobile* karena dengan kemudahan nasabah akan mudah memahami cara penggunaan aplikasi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Apabila mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu berpikir dan merasakan penggunaan aplikasi BSI *Mobile* memberikan kemudahan melakukan transaksi perbankan dalam kehidupan sehari-hari maka mereka akan senantiasa menggunakan aplikasi BSI *Mobile*. Begitupun sebaliknya, apabila mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu mengalami kesulitan dalam penggunaan aplikasi BSI *Mobile* maka minat untuk menggunakan aplikasi BSI *Mobile* akan menurun.

2. Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi BSI *Mobile*

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa persepsi memiliki nilai *Unstandardized Coefficients B* sebesar -0,178 bernilai negatif (-). Sehingga dapat

⁶ Supriadi, Erwin Saputra Siregar, and Aztyara Ismadharliani, “Pengaruh Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan BSI *Mobile* Pada Masyarakat Di Desa Sungai Tering Kecamatan Nipah Panjang,” *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (2024).

dikatan bahwa persepsi berhubungan negatif terhadap minat. Jadi, jika terjadi kenaikan satu satuan persepsi akan mengakibatkan penurunan minat sebesar 0,178 (paradox/berlawanan arah). Berdasarkan hasil analisis regresi nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil < dari 0,05 dan memiliki t hitung sebesar 4,637 lebih besar > dari t tabel 1.662. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_2 diterima, yang artinya “Persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi BSI *Mobile*”.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Nur Andayani, Basri Modding, dan Amir Mahmud yang berjudul “Pengaruh Persepsi, Layanan dan Keamanan Sistem Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Aplikasi *Mobile Banking*” yang menyimpulkan bahwa Persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah untuk menggunakan aplikasi *mobile banking* pada BRI Kanca Tamalanrea.⁷

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa persepsi dalam menggunakan aplikasi BSI *Mobile* dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menggunakan aplikasi BSI *Mobile*. Persepsi seseorang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam melakukan suatu hal, khususnya dalam penelitian ini yaitu mempengaruhi minat menggunakan aplikasi BSI *Mobile*. Tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang aplikasi BSI *Mobile* akan membentuk dan mempengaruhi persepsi yang baik dalam diri mahasiswa tersebut mengenai hal-hal yang berkaitan dengan aplikasi BSI *Mobile*. Persepsi yang baik tentang layanan dan penggunaan aplikasi BSI *Mobile* akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk menggunakan aplikasi tersebut.

⁷ Andayani, Basri Modding, and Amir Mahmud, “Pengaruh Persepsi, Layanan Dan Keamanan Sistem Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Aplikasi Mobile Banking,” *Tata Kelola* 7, no. 2 (2020).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa apabila mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu memiliki persepsi yang baik mengenai aplikasi BSI *Mobile* maka hal tersebut dapat mempengaruhi minat mereka untuk menggunakan aplikasi BSI *Mobile* dan begitupun sebaliknya.

3. Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi BSI *Mobile*

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa kualitas informasi memiliki nilai *Unstandardized Coefficients B* sebesar 0,440 bernilai positif (+). Sehingga dapat dikatakan bahwa kemudahan berhubungan positif dan terhadap minat. Berdasarkan hasil analisis regresi nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil < dari 0,05 dan memiliki *t* hitung sebesar 12,784 lebih besar > dari *t* tabel 1.662. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_3 diterima, yang artinya “Kualitas Informasi berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi BSI *Mobile*”.

Hasil penelitian ini sejalan oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Nurajizah dan Rika Mustika Sari yang berjudul “Pengaruh Kemudahan dan Kualitas Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Penggunaan Layanan *M-Banking* Pada Bank Syariah” yang menyimpulkan bahwa Kualitas Informasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat untuk menggunakan Layanan *M-Banking* Pada Bank Syariah.⁸

Hal ini menunjukkan bahwa kualitas informasi yang disajikan dalam aplikasi BSI *Mobile* dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menggunakan aplikasi tersebut. Kualitas informasi yang lengkap dan jelas yang terdapat pada aplikasi BSI *Mobile* akan bermanfaat bagi para penggunanya, khususnya dalam

⁸ Nurajizah and Rika Mustika Sari, “Pengaruh Kemudahan Dan Kualitas Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Penggunaan Layanan M-Banking Pada Bank Syariah,” *Jurnal Al-Fatih Global Mulia* 5, no. 1 (2024).

penelitian ini yaitu mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu. Semakin baik kualitas informasi yang disajikan dalam aplikasi *BSI Mobile*, maka akan semakin menarik minat mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu dalam penggunaan layanan aplikasi *BSI Mobile*. Begitu pula sebaliknya, apabila kualitas informasi yang diberikan semakin buruk, maka minat mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu dalam penggunaan layanan aplikasi *BSI Mobile* akan menurun. Apabila informasi yang disajikan dalam aplikasi *BSI Mobile* lebih akurat dan mudah dipahami para penggunanya maka hal ini dapat mempengaruhi minat bertransaksi menggunakan aplikasi *BSI Mobile* karena dengan penyajian kualitas informasi yang baik nasabah akan mudah memahami cara penggunaan aplikasi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, dapat disimpulkan bahwa jika mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu merasa kualitas informasi dalam aplikasi *BSI Mobile* memberikan informasi yang akurat dan jelas maka dengan sendirinya mereka akan menggunakan aplikasi tersebut dalam melakukan transaksi perbankan di kehidupan sehari-hari.

4. Pengaruh Kemudahan, Persepsi dan Kualitas Informasi Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi *BSI Mobile*

Hasil penelitian menyatakan bahwa secara simultan Kemudahan, Persepsi dan Kualitas Informasi secara serempak berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan *BSI Mobile*. Dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil < dari taraf signifikansi 0,05. Selain itu hasil uji simultan dapat dilihat dari *Adjusted R Square* sebesar 0,854 atau 85,4%. Angka tersebut menunjukkan bahwa Minat menggunakan aplikasi *BSI Mobile* sebesar 85,4% dipengaruhi oleh variabel Kemudahan, Persepsi dan Kualitas Informasi. Sedangkan sisanya 14,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Nadhilah Putri Riani, Lucky Enggrani Fitri, dan Muhammad Roihan yang berjudul “Pengaruh Persepsi, Kemudahan, Kualitas Informasi Terhadap Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Layanan *Mobile Banking* Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat di Provinsi Jambi)” yang menyimpulkan bahwa Persepsi, Kemudahan dan Kualitas Informasi berpengaruh terhadap Minat masyarakat dalam penggunaan layanan *Mobile Banking* Bank Syariah di Provinsi Jambi.⁹

Tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dapat membentuk persepsi atas penggunaan layanan aplikasi BSI *Mobile*, dengan banyaknya fitur yang tersedia dapat menciptakan suatu kemudahan bagi mahasiswa untuk melakukan transaksi perbankan dan kualitas informasi yang disajikan dengan baik serta tepat waktu dalam pemberian informasi juga dapat menarik minat mahasiswa untuk menggunakan aplikasi BSI *Mobile*, khususnya dalam penelitian ini yaitu minat mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu.

⁹ Nadhilah Putri Riani, Lucky Enggrani Fitri, and Muhammad Roihan, “Pengaruh Persepsi, Kemudahan, Kualitas Informasi Terhadap Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Layanan *Mobile Banking* Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Provinsi Jambi),” *Journal of Shariah and Islamic Economics* 5, no. 2 (2024).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh kemudahan, persepsi, dan kualitas informasi terhadap minat menggunakan aplikasi *BSI mobile* (studi kasus pada mahasiswa FEBI angkatan 2020-2022). Maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Secara parsial Kemudahan (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu menggunakan aplikasi *BSI Mobile*.
2. Secara parsial Persepsi (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu menggunakan aplikasi *BSI Mobile*.
3. Secara parsial Kualitas Informasi (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu menggunakan aplikasi *BSI Mobile*.
4. Tingkat Kemudahan (X1), persepsi (X2), dan Kualitas Informasi (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu menggunakan aplikasi *BSI Mobile*.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Perusahaan, Bank Syariah Indonesia, Tbk diharapkan meningkatkan nilai produk dan jasa agar dapat bersaing dengan bank lainnya yang mengedepankan produk dan jasanya. BSI diharapkan dapat memberikan pelayanan, produk dan jasa terbaik yang berlandaskan

ketentuan hukum syariah yang sebenar-benarnya. Khususnya pada layanan *mobile banking*, BSI harus senantiasa meningkatkan dan memperbaharui fitur layanan pada aplikasi BSI *Mobile* dari waktu ke waktu agar fitur aplikasi tersebut selalu berkembang beriringan dengan kemajuan teknologi dan perkembangan zaman. BSI *Mobile* harus menjadi aplikasi yang memberikan solusi kemudahan bagi para nasabah BSI yang akan melakukan transaksi perbankan dimanapun dan kapanpun tanpa mengenal batasan waktu. BSI perlu meningkatkan sosialisasi terkait aplikasi BSI *Mobile* agar nasabah lebih memahami dan mengetahui tentang aplikasi tersebut. Sehingga nasabah dapat tertarik menggunakannya dan berdampak positif pada meningkatnya penggunaan aplikasi BSI *Mobile*.

2. Kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu dan nasabah diharapkan dapat melakukan *research* untuk mencari tahu hal-hal yang berkaitan dengan layanan, produk, dan jasa apa saja yang disediakan oleh bank yang digunakan. Sehingga kalian memiliki pengetahuan dasar dan perbandingan pada setiap layanan, produk dan jasa yang ditawarkan. Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu agar lebih mencari tahu tentang digitalisasi ekonomi karena Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan fakultas yang mempelajari tentang keuangan dan digitalisasi ekonomi serta perkembangannya. Sudah seharusnya mahasiswa FEBI wajib tahu tentang penggunaan setiap produk digital yang berkaitan dengan keuangan dan ekonomi seperti *mobile banking*. Dikarenakan tantangan zaman kedepannya menuntut manusia khususnya kalangan muda harus

siap menghadapi era di mana sistem keuangan dan digitalisasi ekonomi akan semakin maju dan berkembang pesat.

3. Kepada akademisi dan peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama diharapkan menambah sub variabel yang belum pernah diteliti atau digunakan sebelumnya agar dapat menjadi tolak ukur untuk keputusan menggunakan aplikasi *mobile banking* khususnya *BSI Mobile*. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dikembangkan dengan menggunakan metode penelitian dan analisis yang berbeda serta memperluas populasi dan sampel penelitian yang digunakan agar dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Dengan banyaknya jumlah populasi dan sampel yang digunakan peneliti dapat melihat kinerja suatu organisasi secara lebih obyektif dan menyeluruh dan memperbanyak jumlah responden yang menjadi obyek penelitian. Dengan banyaknya populasi yang diteliti, maka jumlah responden yang dipilih dalam penelitian juga akan menjadi lebih baik.
4. Kepada bank lain, diharapkan untuk meningkatkan fitur layanan yang ditawarkan pada aplikasi *mobile banking* milik mereka agar sesuai dengan kebutuhan nasabah dan perkembangan teknologi dan zamam, sehingga dapat bersaing dengan aplikasi *mobile banking* milik bank lainnya. Yang paling utama aplikasi *mobile banking* tersebut harus dapat memberikan kemudahan bagi para penggunanya dalam melakukan transaksi perbankan kapapun dan dimanapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwijaya, I Gusti Bagus Putra. *Kemudahan Penggunaan, Tingkat Keberhasilan Transaksi, Kemampuan Sistem Teknologi, Kepercayaan, dan Minat Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking*. Bali: Skripsi Undiknas Graduate School, 2018.
- Ahmadi, Abu. *Psikologi Umum*. Cet. I. Jakarta: Rineka Citpa, 2003.
- Alizimar, and Nasbahry Couto. *Psikologi Persepsi dan Desain Informasi*. Cet. I. Yogyakarta: Media Akademik, 2016.
- Andayani, Basri Modding, and Amir Mahmud. "Pengaruh Persepsi, Layanan dan Keamanan Sistem Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Aplikasi *Mobile Banking*." *Tata Kelola* 7, no. 2 (2020).
- Andespa, Roni. "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung di Bank Syariah." *Al Masraf* 2, no. 1 (2017): 48.
- Annisya, Rialda, and Maynina Horshella Hastuti. "Security System Layanan Internet Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk." *Jurnal Sistem Komputer* 2, no. 2 (2012). <https://core.ac.uk/download/pdf/236215487.pdf>.
- Ardillah, Hasni. *Pengaruh Persepsi Terhadap Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Berkarir di Bank Syariah*. Skripsi Tidak Diterbitkan: Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2019.
- Arifin, Hadi Suprpto, Ikhsan Fuady, and Engkus Kuswarno. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah di Kota Serang." *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik* 21, no. 1 (2017): 88–101.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cet. XIV. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Asriana, Nur, Sofyan Bacmid, Syaifullah MS, and Abdul Jalil. "Pengaruh Persepsi dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu)." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2021).
- Badaruddin, and Risma. "Pengaruh Fitur Layanan dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Pada Masyarakat Desa Rantau Rasau Kecamatan Berbak)." *Jurnal Margin* 1, no. 1 (2021).
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet. II. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Davis, Fred D., Richard P. Bagozzi, and Paul R. Warshaw. "User Acceptance of Information Technology: A Comparison of Two Theoretical Models." *Management Science* 35, no. 8 (1989): 982–1002.
- Elma. *Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan dan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada BRI Unit Desa Bangkir Tolitoli)*. Skripsi Tidak Diterbitkan: Jurusan Perbankan Syariah UIN Datokarama Palu, 2023.
- Fauziah, Andi, and Tenripada. "Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, dan Resiko Terhadap Penggunaan E-Banking (Survei Pada Nasabah BRI Syariah Di Kota

- Palu)." *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 3, no. 1 (2020).
- Febriani, Shafira. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Malang" (2022).
- Fikram. *Pengaruh Sosialisasi dan Penerapan Melalui Generasi Baru Indonesia Sulawesi Tengah (GENBI Sul-Teng) Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Menggunakan Pembayaran Non Tunai Melalui QRIS Di Era 5.0 Dengan Kemudahan Sebagai Variabel Moder.* Palu: Skripsi UIN Datokarama Palu, 2023.
- Gozali, Imam. *Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 2013.* Cet.I. Semarang: Universitas Diponegoro, 2018.
- Ilmu, Portal. "Penjelasan Lengkap Fitur-Fitur BSI Mobile." *Last modified* 2021. <https://www.portalilmu.com/2021/03/penjelasan-lengkap-fitur-fitur-bsi.html>.
- Islamy, Nadia Ainul, Maslichah, and Umi Nandiroh. "Determinan Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking BSI." *El-Aswaq: Islamic Economic and Finance Journal* 4, no. 1 (2023).
- Istiarni, Panggih Rizki D. *Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kredibilitas Terhadap Minat Penggunaan Berulang Internet Banking Dengan Sikap Penggunaan Sebagai Variabel Intervening.* Semarang: Skripsi Universitas Diponegoro, 2014.
- Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan.* Cet. I. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011.
- Jugianto. *Sistem Teknologi Informasi.* Cet. I. Jakarta: Andi Offset, 2009.
- Jugiyanto HM. *Sistem Informasi Keperilakuan.* Cet. I. Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2007.
- Kadir, Andi. *Penggunaan Sistem Informasi.* Cet. I. Yogyakarta: Andi Offset, 2003.
- Kahar, Rahmawaty. "Pemanfaatan Sistem Informasi Sebagai Sarana Interaksi Dalam Pengambilan Keputusan Berbasis EMIS Dalam Penetapan Peserta Sertifikasi Guru di Seksi PAIS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gresik." *PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik* 1, no. 1 (2021).
- Lailani, Evi Okli, and Tannia Regina. "Penggunaan Mobile Banking Sebagai Upaya Memperlancar Transaksi Elektronik Nasabah Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk." *Jurnal Manajemen, Organisasi dan Bisnis* 10, no. 01 (2021). <https://ejurnal.swadharma.ac.id/index.php/kompleksitas/article/view/83/68>.
- Lifepal. "BSI Mobile." *Last modified* 2021. <https://lifepal.co.id/media/bsi-mobile/>.
- Mahardika, Widjana. *Determinan Faktor Penerimaan Terhadap Internet Banking Pada Nasabah Bank di Surabaya.* Jakarta: Skripsi tidak diterbitkan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, 2010.
- Marliza. *Aplikasi dan Keunggulan E-Banking Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Aceh Darussalam.* Program Studi Diploma III Perbankan Syariah: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2017. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/609/1/Marliza.pdf>.

- Martin, Hendang Setyo Rukmi, and Hari Adiarto. "Usulan Peningkatan Minat Konsumen Dalam Pembelian Produk Handphone Samsung Berdasarkan Variabel-Variabel yang Mempengaruhinya Menggunakan *Structural Equation Modeling*." *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional, Reka Integra* 1, no. 4 (2014): 132.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif, Edisi Revisi 2*. Cet. V. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016.
- Miftahuddin, and Decky Hendarsyah. "Analisis Perbandingan Fasilitas Aplikasi *Mobile Banking* Bank Syariah Mandiri KCP. Bengkalis Dengan Bank Mandiri KC. Bengkalis." *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 8, no. 1 (2019): 16–32.
- Mobile*, BSI. *Aplikasi Mobile Banking Bank Syariah Indonesia*. PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk., n.d.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*. Cet. IV. Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- News, Antara. "BSI Masuk Top 10 Bank Syariah Global Lebih Cepat Dari yang Ditargetkan." *Situs Resmi Antara News*. Last modified 2022. <https://www.antaraneews.com/berita/4010169/bsi-masuk-top-10-bank-syariah-global-lebih-cepat-dari-yang-ditargetkan>.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Desertasi, dan Karya Ilmiah*. Cet. II. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Nurajizah, and Rika Mustika Sari. "Pengaruh Kemudahan dan Kualitas Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Penggunaan Layanan *M-Banking* Pada Bank Syariah." *Jurnal Al-Fatih Global Mulia* 5, no. 1 (2024).
- Nurdin, Rukma Ningrum, Sofyan Bachmid, and Abdul Jalil. "Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* di Bank Mega Syariah Cabang Palu." *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 3, no. 3 (2021).
- Nurlina, Dina, Ismi Kaniawulan, and H.Dayan Singasatia. "Quality Influence System Information Quality Service Quality On User Satisfaction and Intention To Use In Using BJB DIGI." *JINTEKS (Jurnal Informatika Teknologi dan Sains)* 4, no. 3 (2022).
- Penyusun, Tim Redaksi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*. Cet. II. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Prastiti, Wiwien Dinar, and Susatyo Yuwono. *Psikologi Eksperimen*. Cet. I. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2018.
- Prayanthi, Ika, Erienika Lompoliu, and Ricky Devito Langkedeng. "Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi." *Klabat Accounting Review* 1, no. 2 (2020).
- Purba, Elidawaty. *Metode Penelitian Ekonomi*. Cet. I. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Puspitarini, Diah, and Fariyana Kusumawati. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akutansi (PPAK)." *Jurnal Investasi, Universitas Trunojoyo Madura* 7, no. 1 (2011): 48–49.
- Qomariah, Siti. *Pengaruh Dimensi Kualitas Layanan Administrasi Akademik*

- Terhadap Kepuasan Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*. Palu: Skripsi UIN Datokarama Palu, 2022.
- Rahmah, An'nisa Nur. *Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Marketing Mix Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Tabungan Pendidikan di Bank Syariah Indonesia KCP Palu Basuki Rahmat*. Palu: Skripsi UIN Datokarama Palu, 2024.
- RI, Departemen Agama. *Al-Hikmah Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Cet. I. Bandung: Diponegoro, 2010.
- . *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya*. I. Bandung: Diponegoro, 2010.
- Riani, Nadhilah Putri, Lucky Enggrani Fitri, and Muhammad Roihan. "Pengaruh Persepsi, Kemudahan, Kualitas Informasi Terhadap Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Layanan *Mobile Banking* Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Provinsi Jambi)." *Journal of Shariah and Islamic Economics* 5, no. 2 (2024).
- Rochaety, Eti. *Metodologi Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS*. Cet. I. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007.
- Romdhon, Muhammad Rizqi. "Layanan Perbankan BSI *Mobile* dan Perbandingannya Dengan BRImo." *Jurnal Al Ashriyyah* 9, no. 2 (2023).
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan*. Cet. IV. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2021.
- Sari, Ferina Hotifa. *Analisis Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking di Bank Syariah Indonesia (BSI) MT Haryono KC. Semarang di Tengah Pandemi Covid-19*. Semarang: Skripsi UIN Walisongo Semarang, 2021.
- Sari, Firdausa Kumala, Novita Safitri, and Wahyu Anggraini. "Trust On M-Banking: Evidance On Milenials Generation." *Journal of Islamic Economic Scholar* 2, no. 1 (2019): 3.
- Sarwono, Jonathan. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 13*. Cet. I. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006.
- Shaleha, Arum Rahmah. *Pengaruh Preferensi dan Karakteristik Nasabah Terhadap Penggunaan Produk dan Jasa Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Palu M. Yamin*. Palu: Skripsi UIN Datokarama Palu, 2023.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah*. Cet XV. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Siregar, Sofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet. IV. Jakarta: Kencana, 2017.
- . *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Cet. III. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- . *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Cet. I. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010.
- Srimustikarefi. "Pengaruh Minat Konsumen Terhadap Penjualan Kendaraan Roda Dua Merek Honda Pada CV. Prima Motor Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu." *Jurnal Mahasiswa Prodi SI Manajemen* 1, no. 1 (2013): 13.
- Sugiyono, and Agus Susanto. *Cara Mudah Belajar SPSS dan LISREL: Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*. Cet. I. Bandung: Alfabeta, 2015.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. XVIII. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. XIX. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. XX. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Statistika dan Penelitian*. Cet. I. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian (Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami)*. Cet. I. Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014.
- Suliyanto. *Ekonometrika Terapan*. Cet. I. Yogyakarta: Andi, 2003.
- Supriadi, Erwin Saputra Siregar, and Aztyara Ismadharliani. “Pengaruh Manfaat dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan BSI *Mobile* Pada Masyarakat di Desa Sungai Tering Kecamatan Nipah Panjang.” *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (2024).
- Suryani, and Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Cet. I. Jakarta: Kencana A, 2015.
- . *Sistem Informasi Manajemen: Konsep dan Pengembangannya*. Cet. IV. Bandung: Linggar Jaya, 2004.
- Sutrisman, Dudih. *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, dan Mahasiswa*. Cet. I. Bogor: Guepedia, 2019.
- Syarifudin, Faisal. “Urgensi *Tabayyun* dan Kualitas Informasi Dalam Membangun Komunikasi.” *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* 1, no. 2 (2019).
- Tanjaya, Stevano Christover, Lisbeth Mananeke, and Hendra Tawas. “Pengaruh Kualitas Informasi, Kepercayaan dan Kemudahan Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Produk Vape di Instagram.” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 7, no. 4 (2019): 4936. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/25701>.
- Thoha, Mifta. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cet. I. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2003.
- Triono R. “BAB II Tinjauan Pustaka.” *Repository Universitas Panca Marga Probolinggo* (2019): 12–38. <http://repository.upm.ac.id/1357/>.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Cet. II. Palembang: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Umaroh, Erlisa Hesti. *Pengaruh Harga, Kualitas Produk dan Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Flash Sale Shopee Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*. Surabaya: Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020.
- Wahyudin, Reski. *Pengaruh Persepsi dan Intelektual Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderating*. Skripsi Tidak Diterbitkan: Jurusan Perbankan Syariah UIN Datokarama Palu, 2023.
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Cet. IV. Yogyakarta: Andi H, 2004.
- Wulandari, Dwitya Pratiwi. *Faktor-Faktor Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk*

Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam. Sumatra Selatan: Skripsi UIN Sumatra Selatan, 2018.

Yakub. *Pengantar Sistem Informasi*. Cet. I. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

“BSI Cetak Laba Impresif Rp1,71 Triliun Hingga Maret 2024.” *Situs Resmi Bank Syariah Indonesia*. <https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/bsi-cetak-laba-impresif-rp171-triliun-hingga-maret-2024>.

Zuhaili, Wahbah. *At-Tafsirul-Muniir: Fil’Aqidah Wasy-Syarri’ah Wal Manhaj (Tafsir Al-Munir: Aqidah, Syariah, & Manhaj Jilid 14)*. Cet. I. Jakarta: Gema Insani, 2014.

———. *At-Tafsirul-Muniir: Fil’Aqidah Wasy-Syarri’ah Wal Manhaj (Tafsir Al-Munir Jilid 1: Aqidah, Syariah, & Manhaj)*, Terj. Abdul Hayyie Al Kattani, Dkk. Cet. V. Jakarta: Gema Insani, 2021.

———. *At-Tafsirul-Muniir: Fil’Aqidah Wasy-Syarri’ah Wal Manhaj (Tafsir Al-Munir Jilid 13: Aqidah, Syariah, & Manhaj)*, Terj. Abdul Hayyie Al Kattani, Dkk. Cet. V. Jakarta: Gema Insani, 2021.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: KUESIONER

PERMOHONAN PENGISIAN KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara(i) Responden Penelitian

Di Tempat-

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bapak/Ibu/Saudara(i), dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) pada jurusan Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

Dengan ini saya, sebagai peneliti:

Nama : Musdalifah

Nim : 19.5.15.0016

Angkatan : 2019

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Sedang melakukan penelitian dengan judul: **“PENGARUH KEMUDAHAN, PERSEPSI, DAN KUALITAS INFORMASI TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN APLIKASI BSI MOBILE (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FEBI ANGKATAN 2020-2022)”**

Untuk membantu penelitian ini, peneliti memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Peran serta Bapak/Ibu/Saudara(i) akan sangat bermanfaat bagi penyempurnaan data yang kami butuhkan dalam penyusunan penelitian ini. Adapun data-data ini semata-mata untuk penelitian. Kami akan menjaga kerahasiaan data yang kami peroleh.

Atas bantuan Bapak/Ibu/Saudara(i) dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner ini di ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palu, Juli 2024

Hormat saya,

Penulis



Musdalifah

NIM : 19.5.15.0016

A. PROFIL RESPONDEN

1. Nama Responden :
2. NIM :
3. Jurusan :
 - a. Ekonomi Syariah
 - b. Perbankan Syariah
 - c. Akuntansi Syariah
4. Angkatan :
 - a. 2020
 - b. 2021
 - c. 2022

B. PETUNJUK PENGISIAN

Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap sesuai dari beberapa pilihan jawaban, dengan cara memberi tanda *chek list* dan setiap pertanyaan atau pernyataan hanya memiliki satu pilihan jawaban. Alternative jawaban yang digunakan dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan adalah sebagai berikut:

- 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 : Tidak Setuju (TS)
- 3 : Netral (N)
- 4 : Setuju (S)
- 5 : Sangat Setuju (SS)

C. DAFTAR PERTANYAAN

No.	Kemudahan, Persepsi, Kualitas Informasi dan Minat	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
Kemudahan						
1.	Fitur-fitur dalam aplikasi BSI Mobile mudah dimengerti					
2.	Aplikasi BSI Mobile menyediakan fitur-fitur layanan yang memudahkan nasabah untuk menjadi terampil/mahir dalam penggunaannya					
3.	Aplikasi BSI Mobile mudah digunakan dan dapat menghemat waktu ketika menggunakannya					
4.	Aplikasi BSI Mobile mudah digunakan/dioperasikan					
5.	Aplikasi BSI Mobile mudah dipelajari					
Persepsi						
1.	Saya mengetahui tentang aplikasi BSI Mobile dari orang-orang dan hal-hal yang berada disekitar saya					
2.	Saya mengetahui dengan pasti tentang aplikasi BSI Mobile					
3.	Aplikasi BSI Mobile layak untuk digunakan					
Kualitas Informasi						
1.	Informasi produk yang disajikan cukup akurat sehingga mendorong saya untuk menggunakan aplikasi BSI Mobile					

2.	Informasi yang disajikan dalam aplikasi BSI Mobile Tepat pada waktunya					
3.	Informasi yang disajikan dalam aplikasi BSI Mobile Relevan					
4.	Informasi yang disajikan dalam aplikasi BSI Mobile Lengkap					
Minat						
1.	Saya selalu mencari tahu tentang aplikasi BSI Mobile					
2.	Saya selalu mencoba menggunakan aplikasi BSI Mobile					
3.	Saya berminat menggunakan aplikasi BSI Mobile					

LAMPIRAN 2: PENGAJUAN JUDUL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.
Website: www.uindatokarama.ac.id email: humas@uindatokarama.ac.id

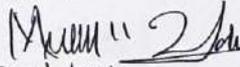
PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Musdalifah NIM : 195150016
TTL : Bobo, 23 Juni 1999 Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Perbankan Syariah Semester : VIII
Alamat : Jl. La.soso lrg. II HP : 0812 9228 9041

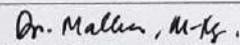
Judul :

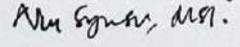
- Judul I
Pengaruh Kemudahan, Persepsi, dan Kualitas Informasi Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi BSI Mobile (Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI Angkatan 2020-2022)
- Judul II
Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, dan Lingkungan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Bobo Kec. Palolo Kab. Sigi)
- Judul III
Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Bobo Kec. Palolo Kab. Sigi)

Palu, 17 Juni 2023
Mahasiswa,

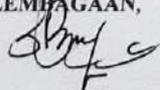

Musdalifah
NIM 19.5.15.0016

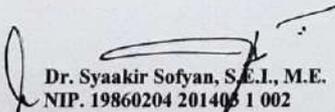
Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I :  Dr. Mallin, M.Ky.

Pembimbing II :  Abu Sofyan, M.Si.
a.n. Dekan
Wakil Dekan BIDANG AKADEMIK DAN
KELEMBAGAAN,

Ketua Jurusan,


Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag
NIP.19770331 200312 2 002


Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E.
NIP. 19860204 201405 1 002

LAMPIRAN 3: SK PEMBIMBING

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 106 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

- Membaca : Surat saudara : **Musdalifah / NIM 19.5.15.0016** mahasiswa jurusan **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, tentang pembimbingan penulisan skripsi pada program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu dengan judul skripsi : **PENGARUH KEMUDAHAN, PERSEPSI, DAN KUALITAS INFORMASI TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN APLIKASI BSI MOBILE (STUDI PADA MAHASISWA FEBI ANGKATAN 2020-2022)**
- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan pembimbingan skripsi tersebut, dipandang perlu untuk menunjuk dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.
b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas pembimbingan tersebut.
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional
4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;

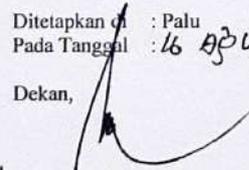
6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 041606/B.II/3/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 457/Un.24/KP.07.6/12/2021 tentang Pengangkatan Dekan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2022/2023
- PERTAMA : 1. **Dr. Malkan, M.Ag.** (Pembimbing I)
2. **Nursyamsu, S.H.I., M.S.I.** (Pembimbing II)
- KEDUA : Pembimbing I bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan substansi/fisi skripsi.
Pembimbing II bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan metodologi penulisan skripsi.
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA UIN DATOKARAMA Palu Tahun Anggaran 2023.
- KEEMPAT : Jangka waktu penyelesaian skripsi dimaksud selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal ditetapkannya Keputusan ini.
- KELIMA : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 16 Agustus 2023

Dekan,


Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 199903 1 002

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing yang bersangkutan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN 4: SURAT IZIN PENELITIAN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.
Website : www.uindatokaramapalu.ac.id email: humas@uindatokaramapalu.ac.id

Nomor : 2931 / Un.24 / F.IV / PP.00.9 / 07 /2024 17 Juli 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : : Izin Penelitian

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN datokarama Palu
di -
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Musdalifah
NIM	: 19.5.15.0016
TTL	: Bobo, 23 Juni 1999
Semester	: XI
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi	: Perbankan Syariah
Alamat	: Desa Bobo, Kec Palolo, Sigi

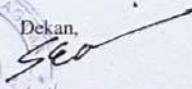
Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: ***"Pengaruh Kemudahan, Persepsi dan Kualitas Informasi Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi BSI Mobile (Studi Pada Mahasiswa FEBI Angkatan 2020-2022)"***

1. Dr. Malkan, M.Ag.
2. Nursyamsu, S.H.I., M.S.I.

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk mengadakan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN datokarama Palu

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam.


Dekan,

Sagir Muhammad Amin

LAMPIRAN 5: TABULASI DATA

TABULASI DATA

NO	Kemudahan					X1	Persepsi			X2	Kualitas Informasi				X3	Minat			Y
	P1	P2	P3	P4	P5		P1	P2	P3		P1	P2	P3	P4		P1	P2	P3	
1	2	3	2	2	2	11	3	2	3	8	2	2	3	3	10	1	1	1	3
2	4	4	4	3	4	19	3	4	3	10	4	3	3	4	14	4	3	4	11
3	5	4	4	3	3	19	5	3	5	13	3	4	4	5	16	5	5	4	14
4	4	4	3	4	4	19	5	4	4	13	3	3	4	4	14	2	2	4	8
5	3	3	4	4	4	18	3	2	4	9	3	3	4	3	13	3	1	3	7
6	4	4	5	5	4	22	4	5	5	14	5	4	4	5	18	4	4	5	13
7	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	3	3	9
8	4	4	3	3	3	17	4	3	4	11	3	3	4	3	13	3	3	3	9
9	4	4	4	5	4	21	5	4	5	14	4	4	4	4	16	4	4	4	12
10	5	5	5	5	5	25	3	5	5	13	3	3	4	5	15	2	4	5	11
11	4	5	5	5	5	24	5	4	4	13	4	5	5	5	19	4	5	5	14
12	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	15
13	4	3	4	5	5	21	4	5	4	13	5	3	4	5	17	3	3	4	10
14	4	3	5	5	5	22	4	3	5	12	3	3	5	5	16	1	1	5	7
15	4	4	4	4	4	20	5	5	5	15	4	3	3	3	13	2	2	2	6
16	4	3	4	4	4	19	5	3	5	13	4	4	4	5	17	3	5	5	13
17	5	5	5	5	5	25	4	4	5	13	5	5	5	5	20	3	3	4	10
18	4	4	4	5	5	22	4	5	4	13	3	4	4	1	12	4	4	4	12
19	5	5	5	5	5	25	5	3	5	13	5	4	5	4	18	3	3	5	11
20	5	5	4	5	5	24	5	4	5	14	4	4	4	4	16	2	3	5	10
21	4	3	4	3	4	18	4	3	4	11	4	4	3	4	15	5	4	3	12

22	4	4	3	4	3	18	4	3	3	10	3	3	4	3	13	3	3	3	9
23	4	4	5	4	4	21	4	3	4	11	3	4	4	4	15	3	4	3	10
24	5	5	5	5	4	24	4	4	5	13	5	4	4	5	18	4	4	5	13
25	4	4	4	4	4	20	4	2	4	10	2	2	3	4	11	3	4	4	11
26	5	5	5	5	5	25	4	4	5	13	4	4	4	4	16	4	4	4	12
27	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	12
28	5	5	4	5	4	23	3	4	5	12	4	4	4	4	16	3	4	5	12
29	4	5	5	4	4	22	4	4	5	13	4	4	5	5	18	4	5	5	14
30	4	4	4	4	3	19	3	3	4	10	4	3	4	4	15	3	3	4	10
31	4	4	4	4	4	20	5	4	4	13	4	4	4	4	16	5	4	4	13
32	4	4	5	4	3	20	4	4	4	12	4	4	4	5	17	4	4	4	12
33	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	12
34	4	3	4	5	4	20	5	4	3	12	3	3	4	4	14	2	3	3	8
35	3	4	4	3	3	17	4	3	4	11	4	3	3	3	13	4	3	4	11
36	4	5	4	3	2	18	1	1	5	7	5	3	3	5	16	2	4	5	11
37	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	15
38	4	4	4	4	4	20	4	3	3	10	4	4	4	3	15	3	3	4	10
39	4	4	4	4	5	21	5	5	5	15	5	5	5	5	20	4	4	4	12
40	4	4	5	5	4	22	5	4	5	14	5	5	5	5	20	3	5	5	13
41	4	5	4	4	4	21	4	4	4	12	5	5	5	5	20	4	5	5	14
42	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	15
43	3	1	1	1	1	7	3	3	2	8	5	3	3	3	14	3	3	3	9
44	5	5	5	5	4	24	3	5	5	13	3	5	5	4	17	3	4	5	12
45	4	4	5	3	4	20	3	4	3	10	3	2	3	3	11	3	4	3	10
46	4	4	4	5	4	21	4	5	4	13	4	4	5	5	18	4	4	5	13
47	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	5	5	20	3	4	5	12
48	4	4	5	5	4	22	5	4	5	14	4	4	4	5	17	3	4	4	11

49	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	15
50	5	4	5	5	5	24	5	5	5	15	3	3	4	3	13	2	3	5	10
51	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	12
52	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	12
53	4	3	4	4	4	19	3	3	4	10	3	3	3	4	13	3	3	4	10
54	1	1	1	1	1	5	1	2	1	4	2	2	1	1	6	3	3	1	7
55	2	3	4	3	2	14	4	3	5	12	4	3	4	2	13	5	3	4	12
56	4	4	4	4	4	20	5	4	5	14	4	4	4	4	16	4	4	5	13
57	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	15
58	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	15
59	4	4	5	4	4	21	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	12
60	4	4	5	5	3	21	3	4	5	12	3	4	4	5	16	4	3	5	12
61	4	4	4	4	4	20	4	3	4	11	4	4	4	4	16	3	4	4	11
62	3	4	2	4	3	16	1	1	3	5	4	5	5	4	18	1	3	5	9
63	4	4	5	4	5	22	2	3	5	10	4	4	4	4	16	4	5	5	14
64	4	4	5	5	5	23	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	5	5	14
65	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	12
66	3	4	5	4	4	20	5	3	4	12	4	4	5	4	17	4	3	4	11
67	4	3	4	5	4	20	5	3	4	12	4	4	5	4	17	4	3	4	11
68	4	5	4	3	4	20	5	3	4	12	4	4	3	3	14	3	4	4	11
69	3	3	4	5	4	19	4	4	5	13	3	4	3	4	14	3	4	4	11
70	4	4	3	5	3	19	4	3	5	12	4	5	3	4	16	3	4	5	12
71	4	4	4	3	4	19	5	3	4	12	4	4	4	3	15	2	3	4	9
72	5	4	3	4	3	19	4	3	4	11	5	3	3	4	15	3	5	3	11
73	4	4	4	3	4	19	5	3	4	12	4	4	4	4	16	2	3	4	9
74	2	3	4	4	2	15	3	4	3	10	3	3	4	4	14	4	3	4	11
75	5	3	4	5	3	20	5	3	4	12	3	4	5	3	15	4	3	5	12

76	3	4	4	4	3	18	5	3	4	12	4	4	4	4	16	3	3	4	10
77	3	5	3	4	5	20	3	5	4	12	3	4	5	5	17	5	4	5	14
78	4	5	5	3	4	21	3	3	4	10	5	4	5	5	19	4	3	5	12
79	4	5	4	4	3	20	5	3	4	12	4	4	4	4	16	2	3	4	9
80	4	4	3	5	3	19	4	5	3	12	5	4	5	3	17	3	5	5	13
81	4	4	3	4	4	19	5	3	4	12	4	3	4	3	14	2	4	4	10
82	4	3	3	4	5	19	5	4	3	12	5	5	4	3	17	3	4	4	11
83	5	3	3	5	4	20	5	2	5	12	3	4	4	5	16	3	4	5	12
84	3	5	2	3	5	18	3	4	3	10	2	4	5	4	15	3	4	3	10
85	4	5	5	4	5	23	3	4	5	12	3	3	4	5	15	5	4	5	14
86	5	5	4	3	5	22	3	2	5	10	2	5	4	3	14	4	5	5	14
87	3	4	4	4	3	18	5	2	4	11	4	4	4	3	15	2	4	4	10
88	2	3	3	4	5	17	3	3	4	10	3	5	3	4	15	2	4	4	10
89	2	2	3	3	4	14	3	3	4	10	5	3	4	4	16	3	4	3	10
90	3	3	4	5	5	20	4	4	3	11	4	4	5	3	16	4	4	5	13
91	3	4	4	4	4	19	5	3	4	12	4	4	3	3	14	1	3	5	9
92	5	5	5	5	4	24	4	3	3	10	5	4	3	5	17	3	3	5	11

LAMPIRAN 6: HASIL UJI SPSS

HASIL UJI VALIDITAS DAN REABILITAS

1. Hasil Uji Validitas Variabel X1 (Kemudahan)

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Kemudahan
X1.1	Pearson Correlation	1	,628**	,558**	,567**	,498**	,810**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92
X1.2	Pearson Correlation	,628**	1	,569**	,414**	,488**	,773**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92
X1.3	Pearson Correlation	,558**	,569**	1	,592**	,534**	,819**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92
X1.4	Pearson Correlation	,567**	,414**	,592**	1	,581**	,795**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	92	92	92	92	92	92
X1.5	Pearson Correlation	,498**	,488**	,534**	,581**	1	,785**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	92	92	92	92	92	92
Kemudahan	Pearson Correlation	,810**	,773**	,819**	,795**	,785**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	92	92	92	92	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Validitas Variabel X2 (Persepsi)

		Correlations			
		X2.1	X2.2	X2.3	Persepsi
X2.1	Pearson Correlation	1	,360**	,352**	,780**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,000
	N	92	92	92	92
X2.2	Pearson Correlation	,360**	1	,303**	,757**
	Sig. (2-tailed)	,000		,003	,000
	N	92	92	92	92
X2.3	Pearson Correlation	,352**	,303**	1	,703**

	Sig. (2-tailed)	,001	,003		,000
	N	92	92	92	92
Persepsi	Pearson Correlation	,780**	,757**	,703**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	92	92	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Hasil Uji Validitas Variabel X3 (Kualitas Informasi)

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Kualitas Informasi
X3.1	Pearson Correlation	1	,461**	,334**	,394**	,725**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,000	,000
	N	92	92	92	92	92
X3.2	Pearson Correlation	,461**	1	,588**	,412**	,794**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	92	92	92	92	92
X3.3	Pearson Correlation	,334**	,588**	1	,467**	,768**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,000	,000
	N	92	92	92	92	92
X3.4	Pearson Correlation	,394**	,412**	,467**	1	,762**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	92	92	92	92	92
Kualitas Informasi	Pearson Correlation	,725**	,794**	,768**	,762**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	92	92	92	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Hasil Uji Validitas Variabel Y (Minat)

		Y1	Y2	Y3	Minat
Y1	Pearson Correlation	1	,538**	,249*	,643**
	Sig. (2-tailed)		,000	,017	,000
	N	92	92	92	92
Y2	Pearson Correlation	,538**	1	,437**	,734**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	92	92	92	92

Y3	Pearson Correlation	,249*	,437**	1	,777**
	Sig. (2-tailed)	,017	,000		,000
	N	92	92	92	92
Minat	Pearson Correlation	,643**	,734**	,777**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	92	92	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI REABILITAS INSTRUMEN

1. Kemudahan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,855	5

2. Persepsi (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,604	3

3. Kualitas Informasi (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,756	4

4. Minat (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,672	3

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,60251236
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,075
	Negative	-,079
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	1,983	,442		4,485	,000		
Kemudahan	,221	,028	,483	7,937	,000	,433	2,307
Persepsi	-,178	,038	-,251	-4,637	,000	,546	1,830
Kualitas Informasi	,440	,034	,686	12,784	,000	,557	1,795

a. Dependent Variable: Minat

3. Uji Heteroskedasitas

		Correlations				
		Kemudahan	Persepsi	Kualitas Informasi	Unstandardized Residual	
Spearman's rho	Kemudahan	Correlation Coefficient	1,000	,609**	,593**	,080
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,446
		N	92	92	92	92

Persepsi	Correlation Coefficient	,609**	1,000	,483**	-,033
	Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,751
	N	92	92	92	92
Kualitas Informasi	Correlation Coefficient	,593**	,483**	1,000	,056
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,596
	N	92	92	92	92
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,080	-,033	,056	1,000
	Sig. (2-tailed)	,446	,751	,596	.
	N	92	92	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

ANALISIS LINIER BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,983	,442		4,485	,000
	Kemudahan	,221	,028	,483	7,937	,000
	Persepsi	-,178	,038	-,251	-4,637	,000
	Kualitas Informasi	,440	,034	,686	12,784	,000

a. Dependent Variable: Minat

UJI HIPOTESIS

1. Uji Hipotesis T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,983	,442		4,485	,000
	Kemudahan	,221	,028	,483	7,937	,000
	Persepsi	-,178	,038	-,251	-4,637	,000
	Kualitas Informasi	,440	,034	,686	12,784	,000

a. Dependent Variable: Minat

2. Uji Hipotesis F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	200,650	3	66,883	178,167	,000 ^b
	Residual	33,035	88	,375		
	Total	233,685	91			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Kualitas Informasi, Persepsi, Kemudahan

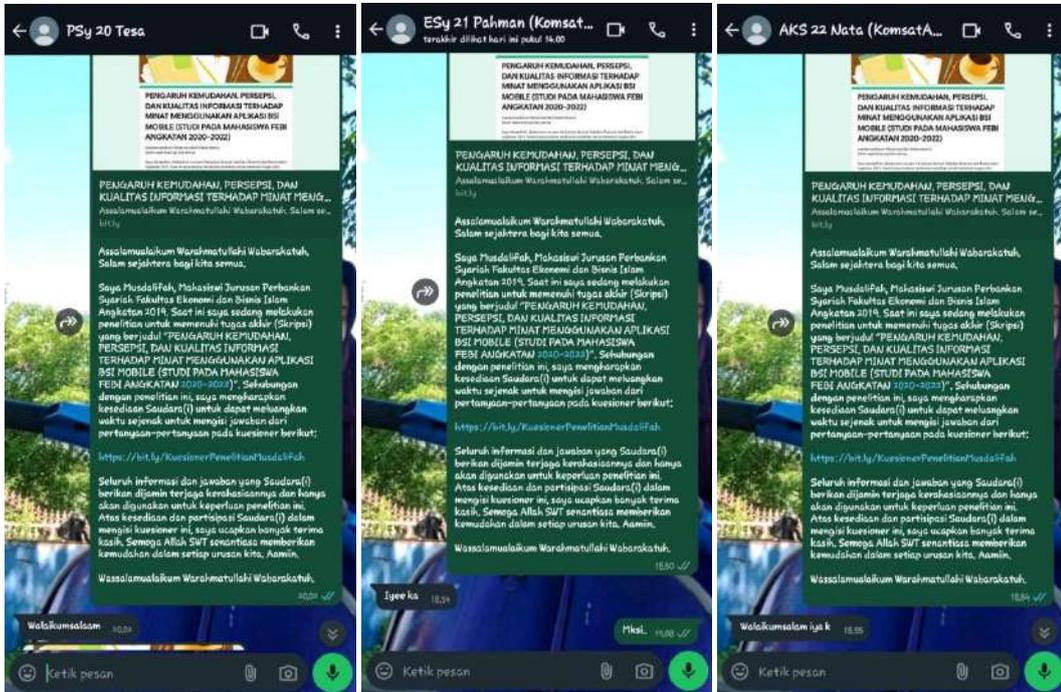
UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,927 ^a	,859	,854	,613

a. Predictors: (Constant), Kualitas Informasi, Persepsi, Kemudahan

LAMPIRAN 7 : DOKUMENTASI

Penyebaran Link Kuesioner



LAMPIRAN 8: RIWAYAT HIDUP

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama	: Musdalifah
Tempat/ Tanggal Lahir	: Bobo, 23 Juni 1999
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Nim	: 19.5.15.0016
Universitas	: Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi	: Perbankan Syariah
Alamat Sekarang	: Desa Bobo Kec. Palolo Kab. Sigi Sulawesi Tengah
Nomor Telepon/HP	: 082292289041
Email	: ifhachanchan@gmail.com



B. Riwayat Pendidikan

2005-2008	: Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 BORA
2008- 2011	: Sekolah Dasar Negeri (SDN) BOBO
2011-2014	: Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 6 Palolo
2014-2017	: Madrasah Aliyah Alkhairaat Palolo Bobo
2019-Sekarang	: Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

C. Pengalaman Organisasi

2012-2013	: Wakil Ketua OSIS SMP Negeri 6 Palolo
2014-Sekarang	: Anggota Remaja Masjid Nurul Yaqin Desa Bobo
2014-2017	: Anggota Pramuka MA Alkhairaat Palolo Bobo
2015-2016	: Pradani (Pimpinan Putri) Pramuka MA Alkhairaat Palolo Bobo
2019-Sekarang	: Anggota UKM KOPMA Al-Iqtishad UIN Datokarama Palu
2019-2020	: Anggota Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI) UIN Datokarama Palu
2020	: Pengurus Divisi Kemuslimahan HMJ Perbankan Syariah IAIN Palu
2021	: Pengurus Divisi Keagamaan HMJ Perbankan

2021 : Syariah IAIN Palu
: Pengurus Bidang Umum UKM KOPMA Al-
Iqtishad IAIN Palu

2021 : Pengurus Divisi Keagamaan DEMA FEBI IAIN
Palu

2021-2022 : Pengurus Bidang Kaderisasi Kelompok Studi
Ekonomi Islam (KSEI) UIN Datokarama Palu

2022 : Sekretaris Umum DEMA FEBI UIN Datokarama
Palu

D. Pengalaman Kerja

2018 : Staf Administrasi Kantor Urusan Agama Kec.
Palolo Kab. Sigi

2021-Sekarang : Yayasan Dey Ante Yojo Pageant